

JAKARTA *URBAN LEGEND* DALAM MEDIA

PHOTOBOOK



*Building
Future
Leaders*

Annisa Larasati
2415130561

Laporan Penciptaan Karya Seni Rupa yang diajukan kepada
Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI 2017



*Building
Future
Leaders*

JAKARTA *URBAN LEGEND* DALAM MEDIA PHOTOBOOK

Laporan Penciptaan Karya Seni Rupa yang diajukan kepada
Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa

Annisa Larasati 2415130561

POGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI 2017

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Larasati
No. Reg. : 2415130561
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Program Studi : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa benar naskah laporan dan karya seni rupa hasil Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Rupa adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat. Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Juli 2017

Annisa Larasati
2415130561

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Larasati
No.Reg : 2415130561
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Program Studi : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 14 Juli 2017
Yang menyatakan,

Annisa Larasati

ABSTRAK

Annisa Larasati. 2017. Jakarta *Urban Legend* dalam Media *Photobook*. Laporan penciptaan Karya Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Indonesia memiliki begitu banyak sekali kebudayaan yang belum mampu dikenali seluruhnya oleh masyarakat. Beberapa kebudayaan yang banyak diketahui masyarakat mulai dari seni musik, seni tari, ragam hias dan juga kekayaan budaya dibidang cerita rakyat. Semakin majunya era globalisasi banyak masyarakat yang mulai melupakan cerita rakyat asli kebudayaan Indonesia. Hal ini mengakibatkan kurangnya rasa cinta seseorang terhadap budaya.

Pada aspek teknologi masa kini terus mengalami peningkatan yang signifikan untuk itu pemilihan sebuah karya fotografi dengan media *photobook* ini hadir dan mengangkat tema cerita rakyat khususnya budaya Betawi agar dapat bersaing dalam melestarikan kebudayaan asli Indonesia. Dengan adanya fotografi dalam media *photobook* ini dapat melestarikan sebuah cerita mitos rakyat Betawi dengan pada karya *photostory* .

Kata Kunci / *keyword* : fotografi, Cerita Rakyat, *Photostory*, *Photobook*

ABSTRACT

Annisa Larasati. 2017. Jakarta Urban Legend in Media Photobook. Report on the creation of Fine Arts, Department of Fine Arts, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

Indonesian has so many cultures that are not yet fully recognizable by the people. Some cultures are widely known to the public from the art of music, dance, decoration and cultural richness in the field of folklore. The more advanced era of globalization many people who began to forget the original folklore of Indonesian culture. This results in a lack of one's love for culture.

In the aspect of today's technology continues to experience a significant improvement for the selection of a work of photography with the media photobook is present and raised the theme of folklore especially Betawi culture in order to compete in preserving indigenous culture of Indonesia. With the photography in this photo book media can preserve a Betawi people's mythical story with the work of photostory.

Keywords / keywords: photography, Folklore, Photostory, Photobook

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal persiapan tugas akhir karya inovatif. Proposal ini disusun sebagai salah satu langkah awal penulis dalam proses penciptaan karya inovasi. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Rizki Taufik Rakhman, S.Sn, M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Dra. Mudjiati, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing penulis.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua, Bapak Eko Hadi Prayitno M.Pd, Dayna Fitria, Riki Sugianto, Listiana Nurvita Sari, Rais Fathoni, Insan Kamil, sahabat, teman-teman angkatan 2013, serta Tim Seminar hingga Tim Tugas Akhir yang telah memberikan dukungan moril dan motivasi dalam proposal persiapan tugas akhir karya inovatif ini sehingga terselesaikan. Semoga proposal ini dapat menjadi refrensi, penguatan karakter dan penyempurnaan karya bagi penulis. Penulis menyadari proposal ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu demi kebaikan dalam penyempurnaan proposal ini, penulis mengharapkan saran dan kritik sebagai salah satu hal yang membangun, agar proposal ini dapat lebih baik lagi.

Jakarta, 14 Juli 2017

Penulis

Annisa Larasati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR BAGAN	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Perkembangan Ide Penciptaan.....	4
C. Fokus Penciptaan.....	6
D. Tujuan Penciptaan.....	8
E. Manfaat Karya.....	9

BAB II STUDI PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori.....	12
1. Fotografi.....	12
a. Fungsi Fotografi.....	13
2. <i>Photo Story</i>	14
3. Photobook.....	16
a. Manfaat dan Kelebihan <i>photobook</i>	17
4. <i>Urban Legend</i>	18
5. Jakarta.....	19
C. Refrensi Praktik.....	28
D. Kerangka Berpikir.....	31

BAB III PROFIL MAGANG

A. Deskripsi Narasumber.....	34
B. Kegiatan, Lokasi dan Waktu.....	36
1. Kegiatan Magang.....	32
a. Kegiatan Magang.....	32
b. Evaluasi.....	42
2. Lokasi.....	42
3. Waktu.....	42
C. Pengalaman yang diperoleh.....	43
D. Implikasi.....	47

BAB IV KONSEP PENCIPTAAN

A. Studi Pendahuluan.....	49
1. Studi Tren Produk Sejenis.....	49
2. Profil Pasar dan Segmen Konsumen.....	54
a. Demografis.....	54
1. Usia.....	54
2. Jenis Kelamin.....	55
3. Pekerjaan.....	55
4. Kelas Sosial.....	55
b. Geografis.....	56
c. Psikografis.....	56
1. Gaya Hidup.....	56
2. Pribadi Konsumen.....	56
d. Behavioristik.....	57
1. Penggunaan.....	57
2. Pengetahuan.....	57
3. Kekuatan dan Kelemahan Produk Pesaing.....	58
4. Alternatif Rancangan Awal.....	62
5. Uji Coba Rancangan Awal.....	117
6. Analisis Rancangan Awal.....	129
B. Rancangan Detail.....	129
1. Definisi Rancangan.....	129
2. Spesifikasi Penggunaan.....	134

3. Spesifikasi Visual dan Pemaknaan.....	134
4. Spesifikasi Fungsi.....	135
5. Spesifikasi Teknis.....	136
a. Pemilihan Cerita Rakyat.....	136
b. Pemilihan Model atau <i>Casting</i>	137
c. Tahapan Hunting Foto.....	138
d. Sortir dan Seleksi Foto.....	139
c. Proses <i>Editing</i>	139
d. Proses <i>Layout</i>	140
6. Prosedur Pemakaian Produk.....	140
7. Spesifikasi Produksi.....	141
8. Spesifikasi Penggunaan.....	141
9. Perkiraan Biaya Produksi.....	141
10. Uji Coba Produk dan Validasi.....	143

BAB V VISUALISASI DAN DESKRIPSI KARYA

A. Rancangan Detail.....	146
1. Definisi Rancangan.....	146
a. <i>Cover</i> Depan dan Belakang.....	146
b. <i>Sub Cover</i>	152
c. <i>Layout</i> kolofon dan logo.....	154
d. <i>Layout</i> Daftar Isi.....	156
e. <i>Layout Chapter 1</i>	159

f. <i>Layout Chapter 2</i>	161
g. <i>Layout Chapter 3</i>	164
h. <i>Layout Chapter 4</i>	167
i. <i>Layout Index</i>	170
j. <i>Layout Index</i> dan kolofon.....	171
k. <i>Layout Profile</i>	172
1. <i>Layout Blank Space</i> dan logo.....	173
2. Spesifikasi penggunaan.....	175
3. Spesifikasi Bentuk dan Pemaknaan.....	176
4. Spesifikasi Fungsi.....	176
5. Spesifikasi Teknis.....	176
6. Spesifikasi Produksi.....	177

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	178
B. Saran.....	181
DAFTAR PUSTAKA.....	182
REFRENSI GAMBAR.....	183
LAMPIRAN.....	184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Film Si Manis Jembatan Ancol, Youtube 2017.....	20
Gambar 2.2 Cover Film Si Manis Jembatan Ancol, 2010.....	21
Gambar 2.3 Buku Film Si Manis Jembatan Ancol,2017.....	21
Gambar 2.4 Film Samiun dan Nyai Dasima, 2012.....	22
Gambar 2.5 Cover film Nyai Dasima, 2011.....	22
Gambar 2.6 Cover buku Nyai Dasima.....	23
Gambar 2.7 Cover Film “Mirah Singa Betina” Produksi Sumandra Film Crop. 1971.....	24
Gambar 2.8 Cover Teater “Jawara” Persembahan Djarum Foundation.....	24
Gambar 2.9 Cover Buku Hikayat Cinta “Gadis”.....	25
Gambar 2.10 Cover Buku “Zaenab”	26
Gambar 2.11 Cover Buku “Mirah”.....	30
Gambar 2.12 Potret Rio Wibowo 2016.....	31
Gambar 2.13 Fotografi bertema Nyai Roro Kidul Ratu Pantai Selatan dengan artis Julia Perez, bertema Banyuwangi dengan artis Luna Maya, dan bertema Tujuh Bidadari dengan artis Gisela Anastasia di Pameran “Alkisah” oleh Rio Motret...32	32
Gambar 2.14 Potret John Stan Mayer, 2014.....	33
Gambar 2.15 <i>Photobook “Island of Spirit”</i> oleh John Stain Mayer.....	33
Gambar 3.1 Potret diri Eko Hadi P	37
Gambar 3.2 Karya <i>underwater</i> dari Eko Hadi.....	38
Gambar 3.3 Potret Arnold Paat.....	38

Gambar 3.4 Hasil <i>editing</i> karya fotografi Arnold Paat	39
Gambar 3.5 Kegiatan magang Pertama.....	40
Gambar 4.1 In Focus.....	54
Gambar 4.2 Indian Nations.....	54
Gambar 4.3 Fashion Photography 101.....	55
Gambar 4.4 Photo <i>Story Handbook</i>	55
Gambar 4.5 In Focus.....	60
Gambar 4.6 Indian Nations.....	61
Gambar 4.7 Inside China.....	62
Gambar 4.8 Fashion Photography 101.....	63
Gambar 4.9 Photo Story Handbook.....	64
Gambar 4.10 Flores – Komodo.....	64
Gambar 4.11 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	67
Gambar 4.12 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	67
Gambar 4.13 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	68
Gambar 4.14 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	68
Gambar 4.15 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	68
Gambar 4.16 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	68
Gambar 4.17 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	69
Gambar 4.18 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	69
Gambar 4.19 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	69
Gambar 4.20 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	70
Gambar 4.21 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	70

Gambar 4.22 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	70
Gambar 4.23 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	71
Gambar 4.24 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	71
Gambar 4.25 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	71
Gambar 4.26 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	72
Gambar 4.27 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	72
Gambar 4.28 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	73
Gambar 4.29 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	73
Gambar 4.30 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	74
Gambar 4.31 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	74
Gambar 4.32 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	74
Gambar 4.33 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	75
Gambar 4.34 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	75
Gambar 4.35 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol.....	75
Gambar 4.36 Peletakan Lighting pada foto indoor “Mariam”.....	76
Gambar 4.37 Hasil gambar dengan lighting “Mariam”.....	76
Gambar 4.38 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	77
Gambar 4.39 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	78
Gambar 4.40 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	78
Gambar 4.41 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	78
Gambar 4.42 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	79
Gambar 4.43 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	79
Gambar 4.44 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	80

Gambar 4.45 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	80
Gambar 4.46 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	80
Gambar 4.47 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	81
Gambar 4.48 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	81
Gambar 4.49 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	81
Gambar 4.50 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	82
Gambar 4.51 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	82
Gambar 4.52 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	82
Gambar 4.53 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	83
Gambar 4.54 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	83
Gambar 4.55 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	83
Gambar 4.56 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	84
Gambar 4.57 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	84
Gambar 4.58 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	84
Gambar 4.59 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	85
Gambar 4.60 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	85
Gambar 4.61 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	85
Gambar 4.62 “Nyai Dasima” Selir Terpilih.....	86
Gambar 4.63 Peletakan Lighting pada foto indoor “Nyai Dasima”.....	86
Gambar 4.64 Hasil gambar dengan lighting “Nyai Dasima”.....	87
Gambar 4.65 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	88
Gambar 4.66 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	88
Gambar 4.67 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	89

Gambar 4.68 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	89
Gambar 4.69 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	90
Gambar 4.70 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	90
Gambar 4.71 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	91
Gambar 4.72 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	91
Gambar 4.73 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	91
Gambar 4.74 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	92
Gambar 4.75 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	92
Gambar 4.76 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	93
Gambar 4.77 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	93
Gambar 4.78 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	94
Gambar 4.79 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	94
Gambar 4.80 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	94
Gambar 4.81 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	95
Gambar 4.82 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	95
Gambar 4.83 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	95
Gambar 4.84 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	96
Gambar 4.85 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	96
Gambar 4.86 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	96
Gambar 4.87 “Gadis” Sang Buaya Putih.....	97
Gambar 4.88 Peletakan Lighting pada foto indoor “Gadis”	97
Gambar 4.89 Hasil gambar dengan lighting “Gadis”	98
Gambar 4.90 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	99

Gambar 4.91 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	99
Gambar 4.92 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	100
Gambar 4.93 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	100
Gambar 4.94 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	101
Gambar 4.95 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	101
Gambar 4.96 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	102
Gambar 4.97 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	102
Gambar 4.98 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	102
Gambar 4.99 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	103
Gambar 4.101 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	103
Gambar 4.102 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	103
Gambar 4.103 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	104
Gambar 4.104 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	104
Gambar 4.105 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	104
Gambar 4.105 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	105
Gambar 4.106 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	105
Gambar 4.107 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	106
Gambar 4.108 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	106
Gambar 4.109 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	107
Gambar 4.110 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	107
Gambar 4.111 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	107
Gambar 4.112 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	108
Gambar 4.113 “Zaenab” Dan Buaya Buntung.....	108

Gambar 4.114 “Zaenab” Dan Buaya Buntung	109
Gambar 4.115 Peletakan Lighting pada foto indoor “Zaenab”	109
Gambar 4.116 Hasil gambar dengan lighting “Zaenab.....	110
Gambar 4.117 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	111
Gambar 4.118 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	111
Gambar 4.119 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	111
Gambar 4.120 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	112
Gambar 4.121 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	112
Gambar 4.121 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	113
Gambar 4.122 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	113
Gambar 4.123 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	114
Gambar 4.124 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	114
Gambar 4.125 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	114
Gambar 4.126 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	114
Gambar 4.127 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	115
Gambar 4.128 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	115
Gambar 4.129 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	116
Gambar 4.130 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	116
Gambar 4.131 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	117
Gambar 4.132 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	117
Gambar 4.133 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	118
Gambar 4.134 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	118
Gambar 4.135 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	119

Gambar 4.136 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda.....	119
Gambar 4.137 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda.....	120
Gambar 4.138 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda.....	120
Gambar 4.139 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda.....	120
Gambar 4.140 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda.....	121
Gambar 4.141 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda.....	121
Gambar 4.142 “Mirah“ Singa Betina Dari Marunda	122
Gambar 4.143 Peletakan Lighting pada foto indoor “Mirah”	122
Gambar 4.144 Hasil gambar dengan lighting “Mirah”	123
Gambar 4.145. Layout sub <i>cover</i> Nyai Dasima.....	124
Gambar 4.146 Layout <i>credit title</i> dan <i>content</i> Nyai Dasima.....	124
Gambar 4.147 Layout <i>cover chapter</i> 1 “Takdir” Nyai	125
Gambar 4.148 Layout isi <i>chapter</i> 1 “Takdir” Nyai Dasima.....	125
Gambar 4.149 Layout isi <i>chapter</i> 1 “Takdir” Nyai Dasima.....	126
Gambar 4.150. Layout <i>full photo chapter</i> 1 “Takdir” Nyai Dasima.....	126
Gambar 4.151 Layout isi <i>chapter</i> 2 “Cinta” Nyai Dasima.....	127
Gambar 4.152 Layout isi <i>chapter</i> 2 “Cinta” Nyai Dasima.....	127
Gambar 4.153 Layout isi <i>chapter</i> 2 “Cinta” Nyai Dasima.....	127
Gambar 4.154 Layout <i>full photo chapter</i> 2 “Cinta” Nyai Dasima.....	128
Gambar 4.155 Layout <i>chapter</i> 3 “Malapetaka” Nyai Dasima.....	128
Gambar 4.156 Layout <i>chapter</i> 3 “Malapetaka” Nyai Dasima.....	128
Gambar 4.157 Layout <i>full photo chapter</i> 3 “Malapetaka” Nyai Dasima.....	129
Gambar 4.158 Layout <i>chapter</i> 4 “Kematian” Nyai Dasima.....	129

Gambar 4.159 Layout isi <i>chapter</i> 4 “Kematian” Nyai Dasima.....	130
Gambar 4.160 Layout index Nyai Dasima.....	130
Gambar4.161 Layout tentang penulis Nyai Dasima.....	130
Gambar 4.162 Layout sub <i>cover</i> Mariam.....	131
Gambar 4.163 Layout <i>credit title</i> dan <i>content</i> Mariam.....	131
Gambar 4.164 Layout isi <i>chapter</i> 1 “Romansa” Mariam.....	131
Gambar 4.165 Layout isi <i>chapter</i> 1 “Romansa” Mariam.....	132
Gambar 4.166 Layout <i>full photo chapter</i> 1 “Romansa” Mariam.....	132
Gambar 4.167 Layout isi <i>chapter</i> 2 “Malam Mencekam” Mariam.....	132
Gambar 4.168 Layout isi <i>chapter</i> 2 “Malam Mencekam” Mariam.....	133
Gambar 4.170 Layout <i>full photo chapter</i> 2 “Malam Mencekam” Mariam.....	134
Gambar 4.171 Layout <i>chapter</i> 3 “Nafsu” Mariam.....	134
Gambar 4.172 Layout isi <i>chapter</i> 3 “Nafsu” Mariam.....	134
Gambar 4.173 Layout <i>full photo chapter</i> 3 “Nafsu” Mariam.....	134
Gambar 4.174 Layout <i>cover chapter</i> 4 “Mitos” Mariam.....	135
Gambar 4.175 Layout isi <i>chapter</i> 4 “Mitos” Mariam.....	135
Gambar 4.176 Layout <i>full photo chapter</i> 4 “Mitos” Mariam.....	135
Gambar 4.177 Layout tentang penulis Mariam.....	136
Gambar 4.178 Layout <i>index</i> Mariam.....	136
Gambar 4.179 Hasil Instagram.com/JakartaUrbanLegend untuk cerita Mariam dan Nyai Dasima.....	137
Gambar 4.179 Layout sub <i>cover</i> “Mariam”	140
Gambar 4.180 Layout kolofon dan logo “Nyai Dasima”	140

Gambar 4.181 Daftar Isi “Gadis”	141
Gambar 4.182 Chapter 3 halaman kedua “Nyai Dasima”	141
Gambar 4.183 Chapter 3 halaman ketiga “Gadis”	142
Gambar 4.184 <i>Chapter</i> 1 halaman keempat “Zaenab”	142
Gambar 4.185 Chapter 4 halaman kelima “Mirah”	142
Gambar 4. 186 Statistk karya <i>photobook</i> yang telah dipublikasi.....	153
Gambar 4.187 Saat perupa melakuakn validasi ahli bersama Jessica Huawe...	154
Gambar 4.188 Media sosial insagram Jakarta Urban Legend.....	154
Gambar 4.189 Cover photobook story Mariam.....	155
Gambar 4.190 Cover photobook story Nyai Dasima.....	156
Gambar 4.191 Cover photobook story Gadi.....	157
Gambar 4.192 Cover photobook story Zaenab.....	158
Gambar 4.193 Cover photobook story Mirah.....	159
Gambar 4.194 Layout sub <i>cover</i> Mariam.....	161
Gambar 4.195 Layout sub <i>cover</i> Gadis.....	161
Gambar 4.196 Layout sub <i>cover</i> Zaenab.....	162
Gambar 4.197 Layout sub <i>cover</i> Mirah	162
Gambar 4.198 Kolofon dan logo “Mariam”.. ..	163
Gambar 4.199 Kolofon dan logo “Nyai Dasima”	163
Gambar 4.200 Kolofon dan logo “Gadis”	164
Gambar 4.201 Kolofon dan logo “Zaenab”.....	164
Gambar 4.202 Kolofon dan logo “Nyai Dasima”	164
Gambar 4.203 Daftar Isi “Mariam”	165

Gambar 4.204 Daftar Isi “Nyai Dasima”	166
Gambar 4.205 Daftar Isi “Gadis”	166
Gambar 4.206 Daftar Isi “Zaenab”	166
Gambar 4.207 Daftar Isi “Mirah”	167
Gambar 4.208 Chapter 1 Halman utama “Mariam”	168
Gambar 4.209 <i>Chapter</i> 1 Halaman kedua “Nyai Dasima”	168
Gambar 4.210 <i>Chapter</i> 1 Halaman ketiga “Gadis”	168
Gambar 4.211 <i>Chapter</i> 1 Halaman keempat “Zaenab”	169
Gambar 4.212 <i>Chapter</i> 1 Halaman keempat “Mirah”	169
Gambar 4.213 <i>Chapter</i> 2 Halaman pertama “Mariam”	170
Gambar 4.214 <i>Chapter</i> 2 Halaman kedua “Nyai Dasima”	170
Gambar 4.215 <i>Chapter</i> 2 Halaman ketiga “Gadis”	171
Gambar 4.216 <i>Chapter</i> 2 Halaman keempat “Zaenab”	171
Gambar 4.217 <i>Chapter</i> 2 Halaman keempat “Mirah”	171
Gambar 4.218 Chapter 3 Halaman utama “Mariam”	173
Gambar 4.219 Chapter 3 Halaman kedua “Nyai Dasima”	173
Gambar 4.220 Chapter 3 Halaman ketiga “Gadis”	174
Gambar 4.221 Chapter 3 Halaman keempat “Zaenab”	174
Gambar 4.222 Chapter 3 Halaman kelima “Mariam”	174
Gambar 4.223 Chapter 4 Halaman utama “Mariam”	176
Gambar 4.224 Chapter 4 Halaman kedua “Nyai Dasima”	176
Gambar 4.225 Chapter 4 Halaman ketiga “Gadis”	176
Gambar 4.226 Chapter 4 Halaman keempat “Zaenab”	177

Gambar 4.227 Chapter 4 Halaman kelima “Mirah”	177
Gambar 4.228 Index 1 “Mariam”	179
Gambar 4.229 Index 2 “Nyai Dasima”	179
Gambar 4.230 Index 3 “Zaenab”	180
Gambar 4.231 Kolofon “Gadis”	180
Gambar 4.232 <i>Profile</i> “Mariam”	181
Gambar 4.234 <i>Blank space</i> dan Logo “Mariam”	182
Gambar 4.235 <i>Blank space</i> dan Logo “Nyai Dasima”	182
Gambar 4.236 <i>Blank space</i> dan Logo “Gadis”	183
Gambar 4.237 <i>Blank space</i> dan Logo “Zaenab”	183
Gambar 4.238 <i>Blank space</i> dan Logo “Mirah”	183

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Magang Pertama. Dok. Pribadi, 2017.....	44
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Magang kedua. Dok. Pribadi, 2017.....	45
Tabel 3. Refrensi buku sejenis. Dok. Pribadi, 2017.....	55
Tabel 4. Refrensi buku sejenis. Dok. Pribadi, 2017.....	65
Table 5. Foto terpilih untuk buku “Mariam”	75
Table 6. Foto terpilih untuk buku “Nyai Dasima”	86
Table 7. Foto terpilih untuk buku “Gadis”	97
Table 8. Foto terpilih untuk buku “Zaenab”	109
Table 9. Foto terpilih untuk buku “Mirah”	122
Tabel 10. <i>Layout</i> konten <i>photobook</i> . Dok. Pribadi, 2017.....	136
Table 11. Satu <i>Chapter</i> Halaman Gabungan.....	142
Tabel 12. Perkiraan biaya produksi. Dok. Pribadi, 2017.....	151

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir. Dok. Pribadi, 2017.....	35
Bagan 2. Ide Penciptaan. Dok. Pribadi, 2017.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kegiatan sebelum melakukan pemotretan seperti <i>Makeup & Wardrobe</i>	194
Lampiran 2 : Lembar Asistensi Bimbingan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Rupa.....	197
Lembar 3 : <i>Turnitin</i>	205
Lembar 4 : Biodata Penulis.....	206

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dunia fotografi mengalami peningkatan terus menerus dan tanpa henti. Perkembangan fotografi terlihat dari segi kamera dan kemunculan jenis-jenis aliran dalam fotografi. *Photobookstory* adalah salah satu jenis media dalam menampilkan sebuah karya fotografi, media ini merupakan jenis dari fotografi jurnalistik yaitu *photobookstory*. *Photobookstory* menampilkan sebuah foto yang memiliki keterkaitan sehingga foto tersebut memiliki cerita, dan memiliki teks atau keterangan pada isi konten.

Pemilihan *photobookstory* didasari oleh tema yang diangkat mengenai cerita *urban legend* dari kota Jakarta yang dikemas dalam fotografi beraliran surealis dan *vintage* dengan mengaplikasikan *fashion photography* didalamnya. *Fashion photography* yang dikemas dalam sebuah *photobookstory* menggunakan aliran surealis dan *vintage*, merupakan hal yang unik dan belum pernah ada didalam dunia fotografi saat ini.

Photo story atau foto cerita pertama kali muncul di Jerman pada 1929 di majalah *Muncher illustrierte presse* dengan judul “ Politische Portarts” yang menampilkan 13 foto politikus Jerman dalam dua halaman, kemudian majalah *LIFE* di edisi 23 November 1936 oleh seorang jurnalis foto perempuan bernama Margaret Bourke-White yang meliputi pembangunan bendungan di Montana (Taufan Wijaya, 2016:6).

“Bisa dikatakan semua kemampuan seorang fotografer terlihat pada sebuah karya seni foto: bagaimana dia berfikir, bagaimana dia memutuskan pemotretan, bagaimana dia berinteraksi oleh model yang dibidik, dan sebagainya “Menurut Arbain Rambey, fotografer Senior KOMPAS,2011.

Photobook adalah sebuah buku yang berisi rangkaian foto-foto yang saling berkaitan satu sama lain. Kaitan antara foto-foto tersebut bisa mempunyai satu atau beberapa tema. Tema-tema yang biasa dipakai untuk membuat sebuah photobook bermacam-macam seperti tema *Wedding, Baby Born, Birthday, Pre-Wedding*, komersial, bahkan acara kematian seseorangpun bisa dijadikan sebuah photobook. Kelebihan *photobook* pada dasarnya mengkombinasikan antara foto kreatif dan *personal publishing* dengan produk konvensional. Kelemahan *photobook* adalah memerlukan biaya produksi, waktu yang tidak sedikit dalam proses membuat *photobook* dari memotret, memilih foto yang sesuai dengan tema, hingga proses mencetak.

Photobook merupakan media visual berwujud buku yang kontennya didominasi oleh foto dan dilengkapi dengan teks. Lewat buku foto, setiap fotografer dapat menyampaikan projek pribadinya lebih dalam. Media ini juga merupakan alat bantu dalam proses berkarya, salah satu pendiri Pannafoto Institusi juga mengemukakan hal tersebut “Fotografer semakin sadar akan pentingnya media yang membantu dalam berkarya. Lewat *photobook* para fotografer juga dapat memberikan informasi lebih kepada masyarakat luas” (Ng. Swanti, 2006).

Jakarta *Urban Legend* dalam Media *Photobook* adalah sebuah judul yang perupa ambil dalam karya fotografi sebagai bentuk pelestarian terhadap cerita rakyat kota Jakarta. Hal ini dipengaruhi oleh keinginan perupa sebagai keturunan kota Jakarta untuk ikut serta melestarikan kebudayaan Betawi dengan cara melestarikan cerita rakyat dalam media fotografi. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang tidak berhenti terus berkembang, wajar saja jikalau kita mengalami penurunan pelestarian pada nilai-nilai kebudayaan. Banyak generasi muda sekarang yang memilih meningkatkan kualitas dibidang intelektual dan meninggalkan pengetahuan tentang kebudayaan. Namun tidak sedikit sebagian dari mereka yang tetap berjuang untuk melestarikan kekayaan kebudayaan Indonesia, seperti halnya perupa yang ingin melestarikan cerita rakyat Jakarta.

Mengenai hal ini perupa memilih untuk mengambil tugas akhir berupa fotografi dan memunculkan beberapa sosok wanita yang mewakili setiap cerita dari *urban legend* kota Jakarta. Dalam pembuatan karya fotografi *urban legend* tersebut, perupa menempatkan pada *photobookstory* sebagai media fotografi dan menggunakan gabungan konsep surealis dan *vintage* yang diaplikasikan kedalam riasan wajah yang dipadukan dengan pakaian. Warna-warna yang dihasilkan dari foto diubah mengarah kepada aliran surealis.

Pada pengambilan foto perupa memperhatikan detail-detail dari riasan hingga busana yang dikenakan model dan dikemas menjadi sebuah *fashion photograph*. Pemilihan ide cerita dari *urban legend* kota Jakarta, dengan memadukan gabungan konsep surealis dan *vintage* pada riasan wajah, pakaian,

warna-warna hasil *editing* foto, menjadikan karya unik dalam sebuah karya fotogarfi.

B. Perkembangan Ide Penciptaan

Sebelum perupa memilih *photography* sebagai karya tugas akhir, perupa terlebih dahulu memilih karya kriya tekstil dalam tugas akhir. Untuk memilih kriya tekstil mejadi karya akhir perupa mengalami banyak rintangan salah satunya adalah perupa lalai mengambil mata kuliah ragam hias yang seharusnya menjadi syarat utama agar dapat memilih mata kuliah studi desain teksil agar dapat membuat tugas akhir berupa desain tekstil. Dengan banyak pertimbangan akhirnya perupa memutuskan untuk memilih mata kuliah lain agar tetap dapat maju dalam mata kuliah studio.

Perupa memilih mata kuliah DKV (Desain Komunikasi Visual) dan memilih *photography* sebagai kelas mata kuliah studio yang mendukung dalam pembuatan karya tugas akhir. Pemilihan *photography* sebagai tugas akhir dilakukan dengan banyak pertimbangan dan banyak melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing studio Desain Komunikasi Visual (DKV).

Pada awalnya perupa memilih fokus pada *fashion photography*. Penggunaan gel pada *lighting* saat pemotretan objek dilakukan perupa agar menarik karena akan menambah warna-warni yang unik dan membuat produk *fashion* menjadi lebih indah. Namun, melalui banyak konsultasi dan pertimbangan dosen pembimbing studio, hal tersebut terlalu sederhana untuk dijadikan sebuah karya tugas akhir. Akhirnya, perupa dan dosen pembimbing studio menemukan

hal yang lain yaitu *photography* dengan teknik refleksi dari biasan cahaya (*lighting*) dengan menggunakan berbagai macam objek benda yang memiliki lubang sebagai hal unik yang akan membuat objek model dan biasan cahaya menjadi lebih dramatis, dan hanya menggunakan warna hitam putih sebagai karya fotografi.

Mata kuliah studio telah selesai, perupa masih merasakan ketidak puasan pada hasil karya yang telah perupa buat. Karya yang telah dibuat pada mata kuliah studio terkesan terlalu memiliki sifat maskulin yang bertolak belakang dengan sikap dan sifat perupa. Perupa mencoba mencari dosen pembimbing lain pada mata kuliah seminar yang diharapkan dapat membantu mewujudkan keinginan perupa. *Fashion photography* kembali menjadi pilihan perupa, dengan banyak berkonsultasi dan arahan dosen pembimbing.

Perupa memiliki keahlian dalam tatarias wajah, dikarenakan sebelum memilih Jurusan Seni Rupa perupa berkeinginan menjadi anak tatarias namun dikarenakan perupa sudah diterima masuk terlebih dahulu di Jurusan Seni Rupa akhirnya perupa tetap semangat dalam menjalankan perkuliahan yang terpilih. Dengan perjalanan panjang dan konsultasi penuh kepada dosen pembimbing seminar, perupa mengungkapkan ingin membuat *fashion photography* yang menampilkan sebuah karya dengan keahlian tata rias yang dimiliki perupa.

Perupa akhirnya memilih untuk lebih berfokus pada karya fotografi dengan media *photobookstory*, dengan ide cerita yang terkesan *vintage* dengan mengangkat tentang cerita *urban legend* kota Jakarta, dengan melihat aliran surealis. Dalam karya fotografi tugas akhir tersebut memiliki kelebihan yaitu

menonjolkan keahlian lain perupa dalam menata rias model dan disainer baju untuk cerita Nyai Dasima. Dengan sangat sabar dan dukungan penuh dosen pembimbing seminar, perupa dapat mewujudkan keinginan perupa.

C. Fokus Penciptaan

Berdasarkan perkembangan ide penciptaan maka dapat dipaparkan fokus penciptaan karya, antara lain:

1. Aspek Konseptual

Pada aspek konseptual, fokus penciptaan karya memilih ide cerita tentang *vintage* dari *urban legend* kota Jakarta dengan menggabungkan *vintage* dan aliran surealis dengan teknik fotografi. Dalam hal ini perupa fokus pada cerita yang memiliki objek perempuan sebagai tokoh utama. Pemilihan objek perempuan dikarenakan cerita *urban legend* kota Jakarta lebih terkenal dengan objek laki-laki, selain itu objek perempuan memiliki daya tarik bila diterapkan fotografi. Terdapat beberapa *chapter* atau bab mengenai cerita *urban legend* kota Jakarta.

2. Aspek Visual

Aspek visual terlihat dari karya dengan teknik fotografi yang diterapkan pada media *photobookstory* dengan latar belakang sekitar Jakarta tempo dulu. Terdapat beberapa *chapter* yang memaparkan visual disekitar lingkungan kota Jakarta tempo dulu, seperti sawah dan

perkebunan, pakaian yang dipakai tokoh perempuan yaitu *encim* dengan kain batik sebagai bawahan.

Pada *chapter* pertama menampilkan sebuah gambaran tentang latar belakang kota Jakarta tempo dulu, dimana kota Jakarta saat itu memiliki sawah dan perkebunan dibanding saat sekarang. *Chapter* kedua menampilkan foto-foto munculnya konflik dalam cerita mitos, *angle* yang dipergunakan dalam *chapter* ini lebih mengarah kepada *beauty shoot*, *full shoot*, *medium shoot* dan *extreme shoot*. *Chapter* ketiga menampilkan konflik pada cerita *urban legend* kota Jakarta dengan *angle shoot landscape*, *medium*, *full* dan juga *extreme shoot*. *Chapter* keempat akan menampilkan tokoh cerita di dalam air atau sama dengan pengambilan *photo underwater*.

Dari segi *layout*, perupa membuat kemasan yang minimalis agar nyaman untuk dibawa kemana saja, sehingga pembaca lebih menikmati isi cerita dan sekaligus menikmati keindahan foto yang ada dibuku. *Packaging* pada *photobook* ini dikemas dengan menggunakan warna-warna *soft* yang dapat melambangkan sisi feminis wanita, dan dipadu dengan turunan warna yang selaras.

3. Aspek operasional

Aspek Operasional dilakukan langkah awal dari membuka *casting* atau pemilihan model yang sesuai dengan kriteria karakter yang dibutuhkan. Selanjutnya pemilihan lokasi ditentukan dengan mencari

kesamaan tempat pada cerita. Dalam melakukan pemotretan ini dibutuhkan tim untuk membantu proses pemotretan, salah satunya dibutuhkan tim *property, wardrobe, editor story, editor photo, editor layout* dan logistik.

Melalui kamera Canon 5D Mark III perupa membidik tiap momen dan gambar. Foto-foto yang dihasilkan kemudian memasuki tahap seleksi dan dilakukan proses *editing* serta penyesuaian terhadap kontinuitas warna. Aspek-aspek foto yang difokuskan yaitu *contrast, exposure, brightness* dan *color balance* dengan menggunakan *software Adobe Photoshop* dan *Lightroom 5.3*. Setelah itu foto yang sudah selaras masuk ke tahap *layout*. Proses *layout* menggunakan *software Adobe Photoshop CS6*. Kemudian setiap foto diurutkan sesuai alur cerita dan *chapter* yang telah ditentukan.

D. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan karya seni rupa ini yaitu:

- a) Perupa dapat merealisasikan hasil *photoshoot* di studio dan di *outdoor* yang bertempat di Curug Leuwi Hejo, kota Bogor berupa *photostory* dengan media *photobookstory* dengan tema cerita *urban legend* kota Jakarta dengan harapan dapat menarik minat membaca masyarakat khususnya mengenai cerita terkesan *vintage* yang hampir terlupakan.
- b) Menciptakan sebuah karya fotografi dengan media visual berupa *photobookstory* yang memiliki *packging* yang disesuaikan dengan tema

yang diangkat, menarik dan berbeda dari yang pernah ada di pasaran, sehingga tidak membuat jenuh pembaca.

- c) Menciptakan *photobookstory* yang menceritakan tentang kumpulan cerita-cerita *urban legend* kota Jakarta dengan mengangkat tokoh-tokoh wanita didalamnya. Hal ini diharapkan agar generasi muda dapat pengetahuan tentang kekayaan budaya yang kita miliki khususnya pada cerita *urban legend* kota Jakarta ini.

E. Manfaat Karya

1. Bagi Perupa

Manfaat karya ini bagi perupa adalah meningkatkan kemampuan perupa dalam bidang fotografi terutama dalam *photostory* yang dikemas kedalam media *photobookstory* dengan melihat *fashion photography*, dan memperlihatkan kemampuan perupa dalam tatarias wajah tokoh perempuan didalam cerita *urban legend* kota Jakarta untuk membantu perupa dalam mengeksplorasi sebuah karya tugas akhir yang baik, berkualitas dalam bentuk karya jadi maupun pada kualitas isi konten. Sehingga karya tugas akhir ini tidak hanya menjadi sebuah syarat kelulusan tetapi juga berguna bagi para pembaca agar dapat juga melestarikan nilai-nilai dan cerita budaya.

2. Bagi Fotografer Fesyen

Manfaat *photostory* melalui media *photobookstory* dalam dunia *fashion photography* akan memperkaya pengetahuan sekaligus memberikan referensi tentang *fashion photography*. Selain itu juga kelak nanti diharapkan bisa menarik minat fotografer lain untuk lebih berani dalam mengeksplorasi objek maupun lokasi pada saat *fashion photography* dan media yang akan digunakan dalam berkarya dan menyampaikan pesan.

3. Bagi Institusi

Manfaat *photobookstory* ini bagi institusi yaitu memberikan inovasi dalam penciptaan karya seni visual. Melalui media ini juga perupa berharap media *photobookstory* dapat menyampaikan informasi mengenai lingkungan dan warisan kebudayaan Indonesia berupa cerita-cerita mitos.

4. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan melalui karya ini dapat dijadikan salah satu referensi *photobookstory* yang dapat digunakan dalam mengenal cerita-cerita mitos rakyat yang merupakan salah satu warisan budaya. Selain itu diharapkan juga dapat meningkatkan keinginan masyarakat umum dalam membaca buku foto, dapat mengenal tokoh-tokoh cerita rakyat, dan dapat pengetahuan lebih tentang *fashion photography*.

II STUDI PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan ide penciptaan karya *photo story* yang diaplikasikan pada *photobookstory* dengan jenis *fashion photography* sebagai media utama dalam berkarya, perupa mendapat acuan dari beberapa rujukan penelitian ataupun karya ilmiah yang serupa dengan ide penciptaan karya perupa yaitu Tugas Akhir oleh Made Aguis Hendra Kusuma, Jurusan Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, 2011 dengan judul “Wanita dalam Karya Cipta Fotografi *Essay*”, tentang kehidupan sehari-hari waria di Jalan Tantular Barat (Jalan Baru) Renon Denpasar dengan pendekatan esai foto. Kesamaan dengan perupa adalah pengambilan *photo story* dengan objek wanita. Perbedaannya adalah Made Aguis Hendra Kusuma mengangkat kehidupan waria di sebuah jalan kota Denpasar sedangkan perupa mengangkat kehidupan wanita menggabungkan aliran surealis dan *vintage* berdasarkan cerita *urban legend* kota Jakarta yang sudah diketahui oleh masyarakat luas.

Hasil penelitian tugas akhir yang dibuat Sabila Rasyad, Jurusan Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti, 2015 berjudul “Perancangan Media Visual *Photobook* Mengenal *Astrophotography*”. Kesamaan dengan perupa yaitu pemilihan media visual berupa *photobook*. Perbedaan adalah Sabila Rasyid bertema mengenalkan *astrophotography* dengan teknik *astrography*, sedangkan

perupa mengangkat tema untuk mengangkat *urban legend* kota Jakarta dengan menggabungkan aliran surealis dan *vintage*.

Hasil perupa tugas akhir Abi Rafdi AUFAR, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, 2016, berjudul “Rumah Lanting Muara Mantul Banjarmasin Dalam Media *Photobook*”. Persamaan dengan karya perupa yaitu pemilihan media yang sama berupa *photobook*. Perbedaannya dari tema yang dipilih yaitu Abi Rafdi AUFAR lebih menggambarkan keadaan sehari-hari di rumah lanting Muara Mantul Banjarmasin sedangkan perupa mengangkat cerita *urban legend* kota Jakarta dengan menggabungkan aliran surealis dengan *vintage*.

B. Kerangka Teori

1. Fotografi

Istilah fotografi menurut R. Amien Nugroho, 2014:57 fotografi berasal dari bahasa latin, yaitu *photos* dan *graphos*. *Photos* artinya cahaya atau sinar, sedangkan *graphos* artinya menulis atau melukis. Fotografi sendiri adalah proses melukis dengan penggunaan sinar atau cahaya pada sebuah bidang atau permukaan yang dipetakan. Cabang khusus dalam fotografi diantaranya: fotografi jurnalistik, fotografi komersil, dan fotografi seni.

Fotografi jurnalistik adalah cabang fotografi dimana seseorang yang memotret menyampaikan sebuah berita lewat kameranya kepada

pembaca sebuah media cetak (Rambey, 2008:135). Fotografi jurnalistik selain mengandung foto yang bagus dan mencerminkan sebuah cerita foto juga harus memiliki etika atau norma hukum baik dari segi pembuatnya.

a. Fungsi Fotografi

Menurut Menurut Antonius dan Herdamon (1999:38) fungsi utama dari sebuah fotografi yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi Dokumentasi

Fungsi dokumentasi adalah memiliki sebuah kekuatan, kemampuan untuk mengabadikan suatu moment atau sebuah peristiwa yang terjadi dimasa lampau dan kekinian, foto yang baik dilihat dari segi materinya, paling tidak memiliki ketahanan fisik (gambar dan kertas).

2) Fungsi Komunikasi

Fungsi foto sebagai alat komunikasi, sebuah foto harus dapat berbicara tentang apa yang disampaikan dalam foto tersebut. Sehingga penikmat dapat mengerti apa makna dari foto tersebut.

3) Fungsi Seni

Foto memiliki fungsi sebagai seni, sebuah foto harus memiliki nilai estetis dan artistic yang tinggi sehingga orang yang melihatnya akan merasa tertarik karena merasakan dalam suasana yang ditampilkan pada foto tersebut.

Dalam hal inilah yang menjadi dasar bagi perupa dalam memanfaatkan ketiga fungsi fotografi tersebut untuk diaplikasikan ke dalam karya tugas akhir ini.

2. Photo Story

Photostory atau *Storitelling Photography* memiliki kemampuan untuk menyampaikan cerita kepada orang-orang yang melihatnya selain hanya dari hasil foto saja. Sebuah series photo yang terdiri lebih dari 1 foto yang dapat menceritakan atau bercerita tentang suatu kejadian dimana memiliki sebuah awalan penjelasan, cerita dan penutup cerita. *Photostory* atau *Storitelling Phtoography* lebih mengarah kepada mementingkan cerita dari suatu kejadian dan foto hanya membantu memberikan keterangan gambar dari cerita.

Melalui *photobook* atau foto cerita, penikmat fotogarfi akan mendapat gambaran lebih lengkap tentang sebuah kejadian yang diangkat. Foto cerita mampu menyampaikan pesan yang kuat, membangkitkan semangat, menghadirkan perasaan haru, menghibur, hingga memancing perdebatan. (Taufan Wijaya, 2016:4) Foto cerita adalah pendekatan bercerita dengan menggunakan beberapa foto tambahan teks untuk menjelaskan konteks atau latar belakang. Dalam hal ini fotografer adalah pencerita, yaitu harus mampu bertutur secara baik dan focus, sehingga rangkaian foto tetap terjaga arah dan artinya.

Foto cerita ada yang berbentuk panjang dan pendek. Lembaga penyelenggara kontes foto jurnalistik *World Press Photo* (WPP) di kategori story menyebut jumlah minimal foto cerita adalah paling sedikit 2 dan paling banyak 12 (Taufik Wijaya, 2016:16). Beberapa tahapan dalam membuat photo story diantara lainnnya:

a. Riset:

Mencari sebuah informasi yang lengkap yaang harus dipertanggung jawabkan hasilnya karena hal ini merupakan kejadian nyata bukan dibuat buat atau direkayasa.

b. Perencanaan foto:

Pembuat photo story fotografer harus diawali dengan memilih moment yang akan terjadi dipotret. Moment tersebut berupa moment yang belum terjadi atau kejadian yang sering terjadi sehingga akan mendapatkan angle yang berbeda, perlunya perhatian terhadap pendekatan dengan object yang akan diambil, sehingga semua terlihat natural tanpa dibuat buat dan hal tentang perizinan, lokasi, waktu dan cuaca juga harus diperhatikan dampaknya terhadap hasil karya photo story (Taufik Wijaya, 2016:16).

c. Pemotretan :

Fotografer tidak hanya melakukan persiapan dalam tahap riset namun juga harus mempersiapkan kesiapan camera dan memory agar selalu aman jika mengambil foto sebanyak-banyaknya sebagai stok photo. Terlebih lagi jika melakukan foto di luar ruangan yang tidak terdapat listrik.

d. Pemilihan atau mensortiran foto:

Bagian terpenting pada photo story karena dalam membuat foto story perupa juga sangat memperhatikan pada setiap pemilihan foto. Foto terbaik di pilih sesuai cerita dan memperhatikan etika dalam memotret jangan sampai melanggar asusila, rasis ataupun melanggar hukum yang ada.

e. Layout:

Tata letak foto terbaik dan juga keterangan atau cerita foto sangat diperhatikan setelah menyelesaikan beberapa tahapan sebelumnya. Melakukan layout gambar dan tulisan bertujuan untuk mendapatkan kesan cerita dari foto dan memiliki makna tersendiri selain nilai estetik. Berikut adalah beberapa hal penting untuk membuat sebuah Photo Story:

- 1) Foto pembuka yang sering juga disebut *establishing shot* atau *scene setter*,
- 2) Foto isi bisa mengambil hal hal seperti, *detail, potrait, action, interaction, relationship*, atau hal hal yang menarik didalam moment tersebut.
- 3) Foto penutup bisa juga disebut *signature image* (Taufik Wijaya, 2016:20).

3. Photobook

Photobook atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Buku Foto menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah terdiri dari dua kata yaitu buku dan juga foto, buku merupakan kata benda yang memiliki arti

lembaran kertas yang berjilid dengan terdapat isi tulisan, gambar dan informasi didalamnya, sementara foto merupakan kata benda yang mengartikan gambaran, pantulan yang dihasilkan oleh alat rekam gambar maupun bayangan dan sebagainya.

Photobook ialah sebuah buku yang berisikan beberapa rangkaian foto yang saling memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Beberapa kaitan foto ini bisa saja memiliki satu ataupun beberapa tema. *Photobook* salah satu media visual yang berwujud buku yang memiliki kontennya berdominasi oleh foto yang telah dilengkapi dengan teks ataupun tanpa teks pelengkap. Buku tersebut ditulis biasanya melalui pilihan seorang fotografer ataupun seorang *editor* sekaligus menentukan urutan-urutan sebuah foto terbaik yang dipilih. (Taufik Wijaya, 2016:5).

a. Manfaat dan kelebihan *photobook*

Buku foto seperti buku biasa yang Anda temui di pasar tetapi dengan kualitas yang khas. Mereka hanya berisi foto dan tidak ada keterangan teks relative yang disampaikan. Dengan template pra-dibuat dan bebas untuk menggunakan perangkat lunak fotografi yang Anda inginkan, penciptaan sebuah buku foto telah menjadi sangat mudah. Berikut ini adalah manfaat dari buku foto dibandingkan dengan cara tradisional menyimpan foto.:

- 1) Bebas perawatan dan tidak terlalu membutuhkan perawatan khusus dibandingkan dengan album biasa yang dimana setelah beberapa waktu, lembaran plastik cenderung rapuh atau akan robek.

- 2) Kertas foto dari buku ini biasanya berbahan mengkilap dan tahan terhadap air. Hal ini meningkatkan kehidupan rak buku. Dengan demikian dapat mencegah dari tumpahan kopi sesekali dengan mudah tanpa takut apapun kerusakan foto itu.

Sebuah buku foto adalah cara terbaik melestarikan kenangan masa lalu. Dengan bantuan teknologi modern dan pikiran kreatif sedikit, seseorang dapat mencapai keajaiban membuat buku foto dengan mudah. Buku foto cepat muncul sebagai biaya yang efektif, mudah untuk membuat alternatif untuk album foto tradisional.

4. *Urban Legend*

Legenda urban atau *Urban legend* ini biasa disebut juga dengan nama legenda kontemporer seringkali dapat dipercaya secara luas dan dianggap sebagai sebuah kebenaran pada cerita tersebut. *Urban legend* lebih banyak menceritakan kisah-kisah misteri, menyeramkan, ketakutan dan ada pula kisah moral. *Urban legend* juga tidak selalu menceritakan tentang kisah kebohongan namun lebih mengarah kisah yang hanya disebar dari mulut kemulut sehingga kebenaran dari kisah atau cerita tersebut belum akurat kebenarannya. *Urban legend* selalu menjadi perbincangan publik sehingga kerap kali dibesarkan bahkan hingga menjadi pembahasan yang sensational (Wikipedia, 2016).

5. Jakarta

Jakarta adalah sebuah ibu kota pada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebelumnya bernama Sunda kelapa, Jayakarta dan Batavia. Jakarta kini sebagai kota terpadat di Indonesia dan menjadi pusat negara, ekonomi, budaya dan juga pusat politik. Sebagai pusat tertinggi ekonomi dan politik, Jakarta juga memiliki kebudayaan khas yang disebut orang Betawi (orang dari Batavia). Betawi ialah sebutan untuk keturunan orang-orang yang tinggal di sekitar Batavia, dan diakui sebagai sebuah kelompok etnis dari sekitar 18 abad ke-19.

Bahasa dan budaya orang Betawi berbeda dari orang-orang Sunda atau Jawa, Betawi membentuk dirinya sebagai bahasa pulau di daerah sekitarnya. Sebagian besar bahasa yang dipergunakan berdasarkan bahasa Timur Melayu dan lebih diperkaya oleh pinjaman kata-kata dari Belanda, Portugis, Sunda, Jawa, Minangkabau, Cina, dan Arab.

Betawi memiliki banyak kebudayaan diantaranya baju Betawi yaitu *encim* dan kain batik sebagai bawahan; cerita rakyat, seperti Nyai Dasima Selir Terpilih, Si Manis Jembatan Ancol, Mirah Singa Betina, Gadis Sang Buaya Putih, dan Zaenab dan Buaya Buntung. Perupa mengangkat cerita *urban legend* kota Jakarta dengan merujuk kepada cerita rakyat. Cerita rakyat tersebut adalah Nyai Dasima Selir Terpilih dan Si Manis Jembatan Ancol pada seminar penciptaan karya seni rupa. Pada penciptaan karya seni rupa, perupa mengangkat cerita urban legend kota Jakarta dengan merujuk pada cerita rakyat : Gadis Sang Buaya Putih, Zaenab dan Buaya Buntung, serta Mirah

Singa Betina dari Marunda. Semua cerita rakyat yang perupa pilih di buat dalam karya fotografi dengan media *photobook* sebagai edukasi dalam melestarikan kebudayaan khususnya bagi kota Jakarta.

5.1. Keterangan Tentang Cerita Rakyat Yang Dirujuk Perupa

Cerita rakyat Nyai Dasima Selir yang Terpilih, Mirah Singa Betina dari Marunda dan Si Manis Jembatan Ancol sudah diterbitkan menjadi buku, dipublikasikan di www.youtube.com, dan sudah diproduksi menjadi film layar lebar, dengan artis cantik bernama Lenny Marlina sebagai Si Mariam dalam film berjudul Si Manis Jembatan Ancol. Artis Citra Dewi berperan sebagai Nyai Dasima dalam film berjudul “Samiun dan Nyai Dasima” pada tahun 1970.



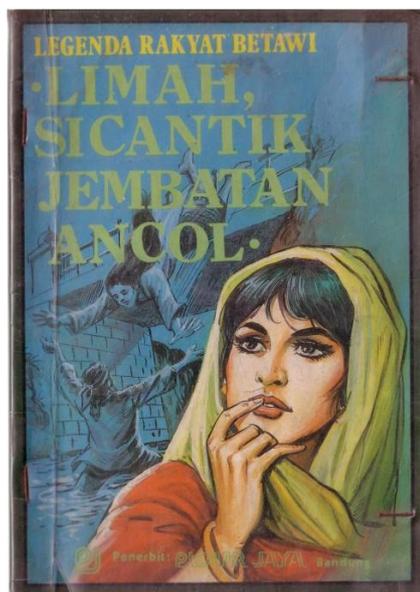
Gambar 2.1 Film Si Manis Jembatan Ancol

Sumber youtube.com 2012



Gambar 2.2 Cover film Si Manis Jembatan Ancol

Sumber Wordpress 2010



Gambar 2.3 Buku Film Si Manis Jembatan Ancol

Sumber wordpress 2010



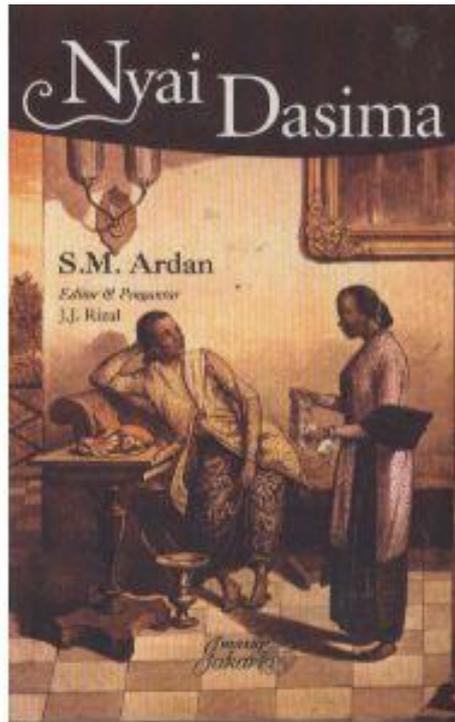
Gambar 2.4 Film Samiun dan Nyai Dasima

Sumber youtube.com 2012



Gambar 2.5 Cover Film Nyai Dasima

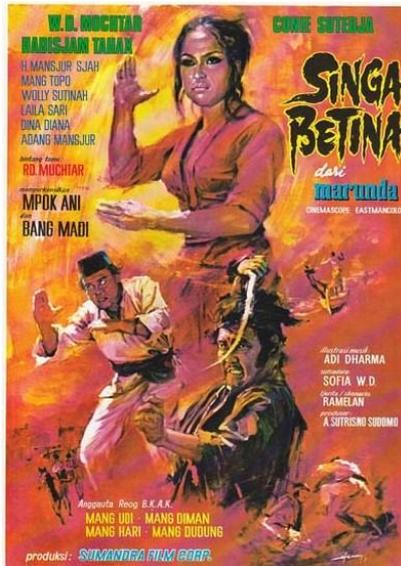
Sumber Wordpress 2011



Gambar 2.6 Cover Buku Nyai Dasima

Sumber eBook.com 2017

Artis Connie Sutedja memerankan sebagai Mirah gadis dari Marunda yang mendapat julukan Singa Betina, film ini diproduksi pada tahun 1971. Selain itu cerita Mirah betina dari Marunda sering kali dibuat seni teater pada pagelaran budaya, salah satunya persembahan Djarum Foundation yang membuat acara seni teater berjudul Jawara dengan mengangkat cerita Mirah Singa Betina.



Gambar 2.7 Cover Film “Mirah: Singa Betina” Produksi Sumandra Film Corp. 1971

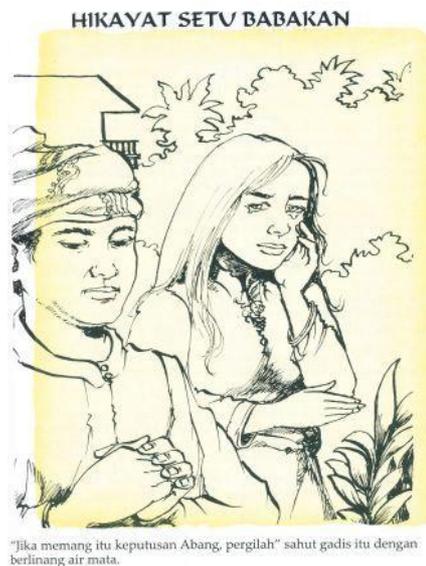
Sumber Wikipedia.com 2016



Gambar 2.8 Cover Teater “Jawara” Persembahan Djarum Foundation

Sumber jakartakita.com 2015

Pada cerita Gadis buaya putih dan Zaenab buaya buntung belum pernah dibuat film layar lebar. Namun, pada situs resmi dari kota Jakarta sendiri cerita Gadis buaya putih ada, dengan judul cerita Hikayat Cinta Setu Babakan, sedangkan untuk cerita Zaenab terdapat cerita di situ resmi Jakarta dengan judul Nenek Jaenab. Cerita Gadis dan Zaenab ini kurang terlalu populer dikalangan masyarakat dan mungkin dikarenakan belum ada yang ingin mengangkat cerita tersebut.



Gambar 2.9 Cover Buku Hikayat Cinta “Gadis”

Sumber Jakarta.go.id 2017

NENEK IENAB DENGAN BUAYA BUNTUNG



Yang menghibur Jaenab adalah saat-saat berdiri di tepi sungai.

Gambar 2.10 Cover Buku “Zaenab”

Sumber Jakarta.go.id 2017

Pemilihan judul pada karya *photobook*, beberapa di rubah perupa karena dilatarbelakangi oleh nama dari setiap tokoh dan diikuti kata yang mewakili cerita dari tiap tokoh tersebut, menurut saran pembimbing. Berikut cerita *urban legend* kota Jakarta yang dirujuk perupa dalam media *photobook* :

1) Nyai Dasima Selir Terpilih

Nyai Dasima menceritakan tentang gadis Betawi yang menjadi selir (istri simpanan) yang dipilih seorang Jendral Belanda berdarah Inggris. Selama menjadi selir seorang Jendral Belanda berdarah Inggris, Nyai Dasima tidak mengalami kesusahan. Namun setelah bertemu dengan warga Indonesia bernama Samiun, Nyai Dasima meninggalkan suami berdarah Inggris, seorang kompeni Belanda. Selama menjadi istri Samiun, Nyai Dasima hidup menderita karena harta yang dimilikinya diambil oleh Samiun dan istri pertama.

Kemudian Nyai Dasima dibunuh oleh Samiun dan istri pertama, dengan bantuan jawara dari Kwitang.

2) Si Manis Jembatan Ancol

Si Manis Jembatan Ancol menceritakan seorang wanita yang sangat manis bernama Siti Ariaah atau Mariam yang banyak disukai oleh pria. Namun sayang Mariam telah memiliki kekasih keturunan Belanda. Keduanya saling mencintai dan bahagia layaknya muda-mudi. Namun, ayah dari kekasih Mariam tahu bahwa mereka berpacaran dan menentang keras hubungan mereka. Dengan segala cara ayah dari kekasih Mariam menjauhkan Mariam dari sang kekasih keturunan Belanda, dengan bantuan anak buahnya.

Hal ini diketahui Mariam dan ia langsung bergegas kabur. Sungguh malang Mariam tertangkap. Tindakan selanjutnya yang dilakukan anak buah dari ayah kekasih Mariam keturunan Belanda adalah melampiaskan napsunya kepada Mariam hingga tewas, karena terpesona oleh kecantikannya. Lalu jasad Mariam dibuang dari atas Jembatan Ancol ke muara sungai yang mengalir ke laut Ancol.

3) Gadis Sang Buaya Putih

Menceritakan tentang seorang anak perempuan yang memiliki paras cantik dan hati yang lembut terlahir dari keluarga Betawi yang terpandang, dan tinggal disekitar Setu Babakan, Batavia (Jakarta). Nama tokoh tidak diketahui secara pasti, berdasarkan hasil wawancara dari kantor kebudayaan dan warga di Setu Babakan, Jakarta. Banyak lelaki yang menginginkan Gadis menjadi

pasangan hidup namun para lelaki tersebut harus sakit hati karena Gadis telah memiliki seorang kekasih hati. Ayah dari Gadis diam-diam mengetahui hubungan mereka dan melarang keras hubungan tersebut dikarenakan kekasih Gadis berasal dari keluarga tidak mampu. Kekasihnya bertekad untuk pergi merantau jikalau ia sudah sukses akan kembali untuk melamar Gadis, dengan berat hati ia merelakan kekasih hati untuk pergi.

Malang nasib Gadis menunggu kedatangan kekasih yang tidak pasti, membuat hidup Gadis menjadi pemurung dan bahkan nekat bunuh diri. Akhirnya ia lari ke Setu Babakan dan menceburkan diri. Ketika berada disana Jin penunggu setu merasa iba dan merubah Gadis menjadi buaya putih yang hingga kini dikabarkan masih menjaga Setu Babakan (Dinas Kebudayaan dan Permuseuman, Cerita Rakyat Betawi, 2004).

4) Zaenab dan Buaya Buntung

Zaenab menceritakan tentang kehidupan seorang wanita berparas cantik yang angkuh dan sombong dan bernama Zaenab. Banyak para lelaki yang ingin melamar Zaenab namun, semua sia-sia karena Zaenab selalu menolak lamaran para lelaki. Hingga pada akhirnya Zaenab menerima cinta seorang pria yang ternyata seorang perampok besar yang memiliki ilmu hitam. Perampok itu memiliki perjanjian pada Jin Afrit untuk tidak menikah namun ia melanggarnya. Pernikahan Zaenab dan perampok dikaruniai satu orang anak laki-laki bernama Miing yang berperilaku tidak baik. Miing mencuri mangga disebuah kebun milik Pak Haji dan ia terjatuh. Akibat karena jatuh, dia

ketahuan Pak Haji mencuri manga di kebun pak Haji, oleh karena itu kaki Miing terkena golok Pak Haji hingga cacat. Sudah jatuh terpimpa tangga pula, itu yang dialami Zaenab ketika rumahnya didatangi oleh Jin Afrit yang merubah suami dan anaknya menjadi seekor buaya buntung. Terlihat Miing anaknya menjadi seekor buaya bunting di pinggir sungai, hari-hari Zaenab diselimuti kesedihan dipinggir sungai hingga melihat suaminya telah tiada. (Dinas Kebudayaan dan Permuseuman, Cerita Rakyat Betawi, 2004)

5) Mirah Singa Betina Dari Marunda

Mirah menceritakan seorang anak perempuan yang berasal dari keluarga jawara, ayah Mirah adalah salah satu jawara dikampungnya yaitu Marunda. Mirah adalah gadis dan anak tunggal yang memiliki kemampuan bela diri dari ayahnya. Oleh karena itu, Mirah sering disebut singa betina dari Marunda oleh warga sekitar. Sejalannya usia, Mirah diminta untuk segera menikah. Mirah mengajukan persyaratan kepada ayahnya bahwa pemuda yang akan menikahinya harus dapat mengalahkan dirinya terlebih dahulu melalui sayembara, dan sayembara-pun digelar. Satu persatu pemuda-pun gugur dalam sayembara tersebut, karena kehebatan Mirah dalam bela diri.

Suatu hari datang jawara Kemayoran bernama Asni ke Marunda untuk membuat perhitungan dengan para pemuda setempat, karena Asni difitnah oleh pemuda Marunda membuat kekacauan. Semua pemuda Marunda akhirnya bertekuk lutut kepada Asni hingga mereka meminta bantuan kepada Mirah. Perkelahian antara Asni dan Mirah pun terjadi, namun Mirah akhirnya kalah.

Meskipun Asni tidak mengetahui perihal sayembara, akhirnya ia-pun menyetujui untuk menikahi Mirah. Mereka sepakat untuk menjaga Marunda dan Kemayoran dari para penjahat. (Dinas Kebudayaan dan Permuseuman, Cerita Rakyat Betawi, 2004)



Gambar 2.11 Cover Buku “Mirah”

Sumber Jakarta.go.id 2017

C. Refrensi Praktik

Adapula beberapa refrensi fotografer yang pernah membuah sebuah karya serupa antara lain :

1. Rio Wibowo atau Rio Motret

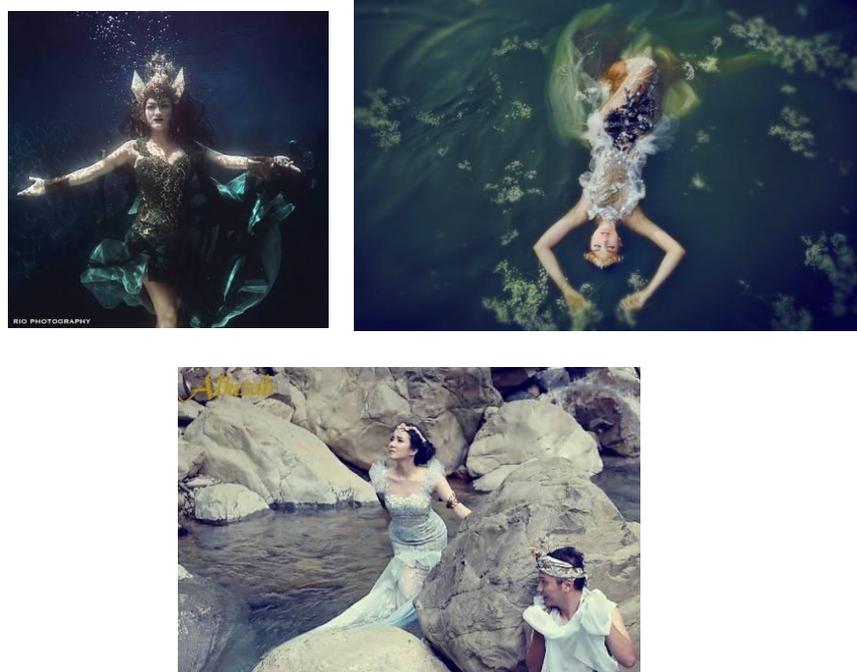


Gambar 2.12 Potret Rio Wibowo 2016

Sumber alkisahriomotret

Photographer Indonesia ini sering bekerja sama dengan banyak artis papan atas ibu kota Jakarta, melalui karya fotografi, dan terkenal karena hasil foto yang begitu cantik dan laris dikalangan atas maupun artis. Rio Wibowo atau Rio Motret memiliki sebuah usaha dibidang fotogarfi bernama Rio Photograph. Karya Rio yang paling menakjubkan adalah saat beliau mengajak beberapa artis ternama untuk memerankan sebagai tokoh cerita rakyat Nusantara dan mengadakan pameran yang berjudul "AlKisah". Pameran "AlKisah" tentang hasil karya fotografi yang mengambil tema dari berbagai cerita

di Nusantara, diperankan oleh artis-artis ternama ibu kota. Contohnya seperti cerita Nyi Roro Kidul Ratu Pantai Selatan, Rio memilih artis Julia Perez sebagai Nyi Roro Kidul, Ratu Pantai Selatan; cerita Banyuwangi, Rio memilih artis Luna Maya sebagai istri raja; cerita Tujuh Bidadari, Rio memilih artis Gisella Anastasia sebagai salah satu bidadari yang turun ke bumi untuk mandi.



Gambar 2.13 Fotografi bertema Nyai Roro Kidul Ratu Pantai Selatan dengan artis Julia Perez, bertema Banyuwangi dengan artis Luna Maya, dan bertema Tujuh Bidadari dengan artis Gisela Anastasia di Pameran “Alkisah” oleh Rio Motret

Sumber www.alkisahriomotret.com

2. John Stanmayer

Pria kelahiran Illinois, Amerika Serikat berkecimpung secara eksklusif dengan *National Geography* memproduksi lebih dari 12 karya *photostory*, memiliki website: www.stainmayer.com, terdapat banyak karya foto miliknya, meliris karya *photobook* yang berjudul “*Island of Spirit*” dimana yang ia tampilkan sebuah ritual kebudayaan masyarakat Bali.



Gambar 2.14 Potret John Stan Mayer, 2014

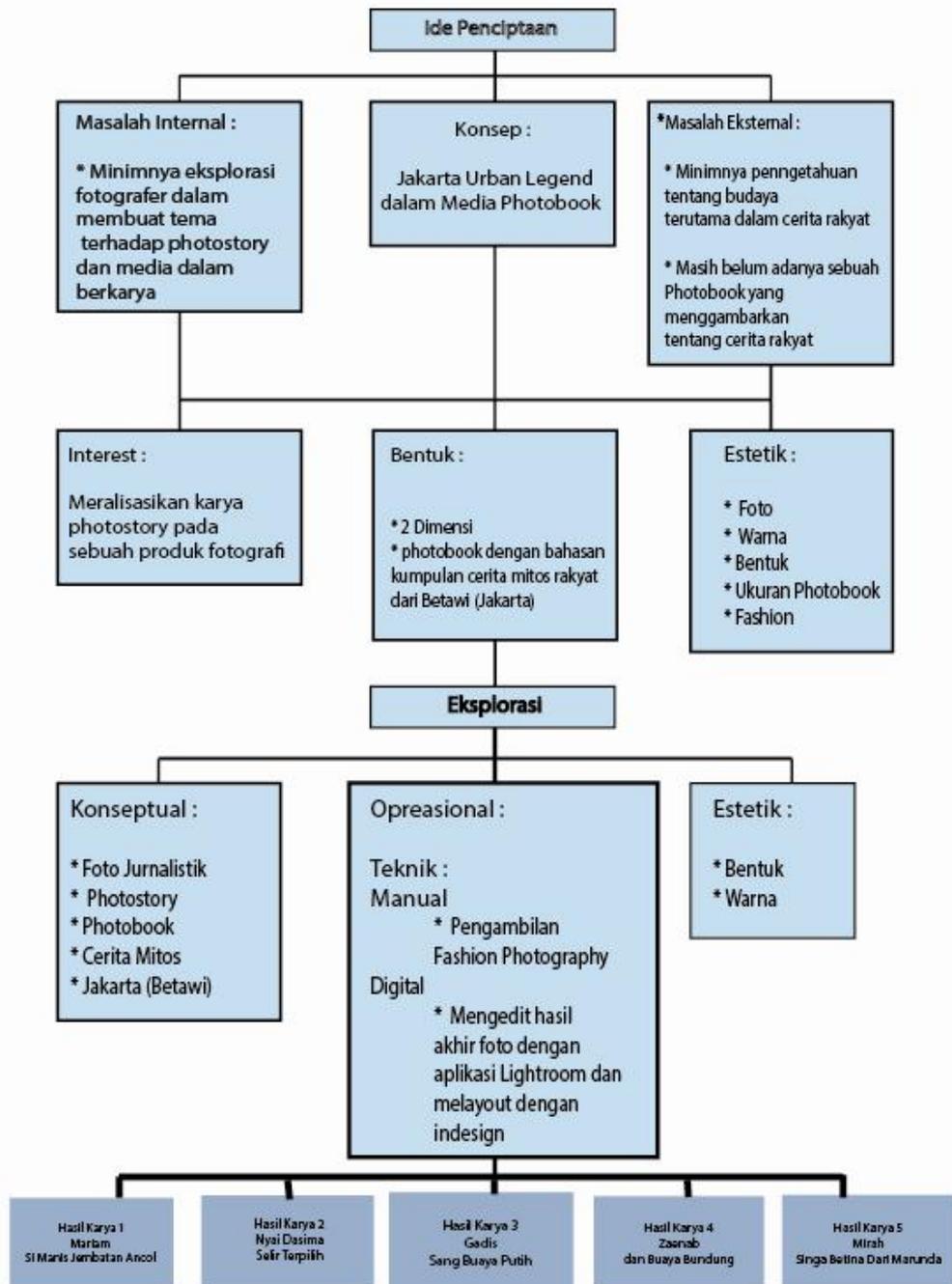
Sumber Worldpressfoto



Gambar 2.15 Photobook “*Island of Spirit*” oleh John Stain Mayer

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan ide penciptaan yang telah dibuat dan telah dipilih sesuai dengan latar belakang masalah yang telah perupa kaji dalam teori serta refrensi praktik, tema mengangkat tentang Jakarta *Urban Legeng* yang divisualisasikan pada sebuah rangkaian cerita foto kedalam media *photobook*. Berikut ialah kerangka berpikir dalam proses ide penciptaan:



Bagan 2. Ide Penciptaan.

Dok. Pribadi, 2017

III PROFIL MAGANG

A. Deskripsi Narasumber

Pada penciptaan karya seni rupa perupa melakukan kegiatan magang pertama di sebuah perusahaan perseorangan yaitu Moods Photograph yang telah merintis usaha pada 12 September 2011. Moods Photograph merupakan usaha yang bergerak dibidang fotografi dengan berfokus dalam menciptakan sebuah produk foto wedding, pre-wedding, *baby born* personal photo dan lain sebagainya. Moods Photograph telah banyak melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan salah satunya adalah Resto Wulansari di Bekasi, Jawa Barat, Tupperware Brand Retail Bekasi.



Gambar 3.1 Potret diri Eko Hadi P

Sumber Dokumentasi Eko Hadi P



Gambar 3.2 Karya *underwater* dari Eko Hadi

Sumber www.instagram.com/moodsphotograph

Pada tempat magang pertama perupa disarankan untuk mengikuti magang kedua bernama Arnold Paat seorang *freelance photograph* dan *editor photography*, bekerja lepas dengan perusahaan Moods Photograph, dan bekerja tetap sebagai fotografer di Gift a Focus hingga saat ini, dengan berkonsentrasi pada *editing photo* menggunakan *software Adobe Lighthroom* dan lainnya.



Gambar 3.3 Potret Arnold Paat

Sumber dokumentasi Arnold Paat



Gambar 3.4 Hasil *editing* karya fotografi dari Arnorld Paat

Sumber www.instagram.com/anooy_paat

B. Kegiatan, Lokasi dan Waktu

1. Kegiatan Magang

Adapun prosedur yang dilaksanakan berupa yaitu kegiatan magang, dan evaluasi magang, berikut kegiatan yang dilakukan :

a. Kegiatan Magang

Kegiatan magang pertama dilaksanakan melalui berbagai proses kegiatan, adapun kegiatan tersebut mencakup :

- 1) Melakukan *interview* tentang biodata dan profil narasumber
- 2) *Brainstorming* pada narasumber tentang konsep *photobook* yang akan diciptakan
- 3) Melakukan observasi karya narasumber dan mengamati kegiatan sehari-hari di Moods Photograph
- 4) Observasi mengenai pemetaan *photo stpry* dan *photobook* di Indonesia

- 5) Membahas teknik dalam proses pembuatan *photo story* dan mengeksplorasi tata letak atau *layouting photo book*
- 6) Evaluasi karya, narasumber memberikan saran tentang konten foto yang berada dalam *photo story*



Gambar 3.5 Kegiatan Magang Pertama

Sumber dokumentasi pribadi

Berikut paparan kegiatan magang disesuaikan dengan tanggal dan hari

No	Tanggal	Topik	Kegiatan
1	Rabu, 8 Februari 2017	Kegiatan awal	- Wawancara narasumber
2	Kamis, 9 Februari 2017	Membahas <i>fashion Photography</i>	-Membahas tentang <i>Fashion Photograph</i> dan <i>beauty shoot</i>

No.	Tanggal	Topik	Kegiatan
3	Jumat, 10 Februari 2017	Membahas Ide Penciptaan dan teknik pengambilan gambar, angle	- Membahas ide penciptaan -Membahas tema <i>photo story</i> yang akan dibuat
4	Rabu, 15 Februari 2017	Review Portfolio	-Menunjukkan portfolio berisi foto-foto tematik yang pernah perupa kerjakan
5	Kamis, 16 Februari 2017	Membahas dan melakukan penggunaan <i>lighting</i> di ruangan (studio)	- Membahas teknis dalam melakukan foto didalam ruangan (studio foto) stroboard - Mempelajari pencahayaan <i>lighting</i> yang benar
6	Jumat, 17 Februari 2017	Konsultasi foto	-Membahas tentang konten foto yang telah dihasilkan perupa
7	Rabu, 22 Februari 2017	Melakukan foto di luar ruangan	-Mempelajari pengambilan foto dengan memperhatikan cahaya alam (matahari) -Mempelajari pengambilan gambar <i>landscape</i>

No.	Tanggal	Topik	Keterangan
8	Kamis, 23 Februari 2017	Membahas konten foto	-Membahas tentang konten foto yang akan dimasukkan pada <i>photobook</i> -Pemetaan kategori-kategori dari setiap foto
9	Jumat, 24 Februari 2017	Pemilihan konten foto	-Memilih foto-foto yang sesuai konsep dan katagori -Memasukan foto-foto pada folder yang disesuaikan dengan setiap kategori
10	Rabu, 1 Maret 2017	Konsep <i>layout photobook</i>	-Membahas konsep <i>layout photobook</i> -Membahas alur <i>layout</i> perhalaman
11	Kamis, 2 Maret 2017	Eksplorasi <i>layout</i> 1	-Membahas <i>layout photobook</i> -Membahas alur cerita pada setiap <i>chapter</i> dalam <i>photobook</i>

No.	Tanggal	Topik	Keterangan
12	Jumat, 3 Maret 2017	Observasi <i>photo story</i> dan <i>photo book</i>	-Membahas <i>photo story</i> dan <i>photo book</i> yang pernah dibuat fotografer lain -Membahas macam-macam refrensi <i>photobook</i> beserta kertas yang akan digunakan
13	Rabu, 8 Maret 2017	Eksplorasi <i>layout 2</i>	-membahas <i>layout photobook</i> -membahas alur <i>layout</i> perhalaman
14	Kamis, 9 Maret 2017	Membahas jenis kertas	- Membahas jenis kertas - Membahas macam-macam refrensi <i>photo story</i> dan <i>photo book</i> beserta kertas yang digunakan
15	Jumat, 10 Maret 2017	Saran narasumber	-Masukan dan saran narasumber untuk hasil eksplorasi <i>layout photobook</i>

No.	Tanggal	Topik	Keterangan
16	Rabu, 15 Maret 2017	Mengevaluasi <i>photobook</i>	-Mengevaluasi setiap progress yang dilakukan sejak awal hingga masuk ketahap <i>layout photobook</i>

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Magang Pertama. Dok. Pribadi, 2017

Kegiatan magang kedua dilaksanakan melalui berbagai proses kegiatan, adapun kegiatan tersebut mencakup :

- 1) Melakukan *review* tentang biodata dan profil narasumber
- 2) Melakukan observasi karya narasumber dan mengamati kegiatan sehari-hari narasumber
- 3) Membahas teknik dalam melakukan pemilihan foto terbaik
- 4) Melakukan proses *editing* pada beberapa pilihan foto
- 5) Evaluasi karya, narasumber memberikan saran tentang konten foto yang berada dalam *photo story*

No	Tanggal	Topik	Kegiatan
1	Senin, 27 Februari 2017	Melakukan review biodata tentang narasumber dan observasi karya narasumber	- Wawancara narasumber - Melakukan observasi terhadap karya narasumber

No.	Tanggal	Topik	Keterangan
2	Selasa, 28 Februari 2017	Melakukan proses <i>editing</i> foto	-Melakukan proses <i>editing</i> foto

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Magang kedua. Dok. Pribadi, 2017

b. Evaluasi

Kedua narasumber memberikan saran kepada karya yang diciptakan oleh perupa dan saran narasumber diterima perupa untuk melakukan pengembangan karya.

2. Lokasi

Lokasi magang pertama terletak di Jl. Cipaku 6 Blok J.14 Graha Taman Kebayoran, setia Mekar, tambun Selatan, Bekasi. Alamat tersebut adalah tempat dimana studio editing yang dimiliki Moods Photograph. Lokasi magang kedua terletak di rumah pribadi Arnold Paat yang telah diperbolehkan beliau di Jl. Teratai No.44 Bekasi Selatan.

3. Waktu

Kegiatan magang dilakukan di tempat kerja kedua narasumber, kegiatan magang pertama dimulai pada tanggal 8 februari 2017, dengan waktu sebagai berikut ;

Tanggal : Rabu, 8 Februari 2017–Rabu, 15 Maret 2017

Hari : Rabu, Kamis dan Jumat

Waktu : 11:00–16:00

Kegiatan magang kedua dimulai pada tanggal 27 februari 2017, dengan waktu sebagai berikut ;

Tanggal : Senin, 27 Februari 2017-Selasa, 28 Februari 2017

Hari : Senin dan Selasa

Waktu : 09:00 – 15:00

C. Pengalam yang diperoleh

Berikut adalah beberapa paparan pengalaman yang diperoleh pada magang pertama :

- Hari Pertama

Rabu, 8 februari 2017

Pada kegiatan awal, perupa mendapatkan pengalaman berkenalan langsung dengan narasumber dan melakukan wawancara.

- Hari kedua

Kamis, 9 Februari 2017

Pengalaman yang perupa dapat dihari kedua yaitu pemahaman mengenai *fashion photography* dan *beauty shoot*. Serta perkembangan *photo story* yang terjadi di Indonesia.

- Hari Ketiga

Jumat, 10 februari 2017

Pada hari ketiga, perupa menjelaskan ide penciptaan serta membahas tema *photo story* yang akan menggunakan media *photo book* sebagai hasil jadi karya.

- Hari Keempat

Rabu, 15 Februari 2017

Pada peretemuan keempat, perupa memperlihatkan portfolio berisi foto-foto tematik yang pernah dibuat perupa kepada narasumber. Pemetaan ketertarikan perupa pada bidang *fashion photography* dan *beauty shoot*.

- Hari Kelima

Kamis, 16 Februari 2017

Pada peretemuan kelima, membahas teknis dalam melakukan foto didalam ruangan (studio foto) *storyboard* dan mempelajari penggunaan pencahaayan *ligting*.

- Hari Keenam

Jumat, 17 Februari 2017

Pada hari keenam ini perupa membahas tentang konten foto yang telah dihasilkan perupa pada pemotretan hari kelima.

- Hari Ketujuh

Rabu, 22 Februari 2017

Pada hari ketujuh, perupa mempelajari pengambilan foto dengan memperhatikan cahaya alam (matahari) dan mempelajari pengambilan gambar landscape.

- Hari Kedelapan

Kamis, 23 Februari 2017

Pada hari kedelapan ini perupa membahas tentang konten foto yang akan dimasukkan pada *photobook* dan pemetaan kategori-kategori dari setiap foto.

- Hari Kesembilan

Jumat, 24 Februari 2017

Pada hari kesembilan, perupa melakukan pemilihan foto-foto yang sesuai konsep dan kategori kemudian memasukan foto tersebut sesuai folder yang disesuaikan dengan setiap kategori.

- Hari Kesepuluh

Rabu, 1 Maret 2017

Pada hari kesepuluh ini perupa membahas konsep *layout photobook* dan membahas alur *layout* perhalaman.

- Hari Kesebelas

Kamis, 2 Maret 2017

Pada hari kesebelas, perupa membahas *layout photobook* dan pembahasan alur cerita paad setiap *chapter* dalam *phto story*.

- Hari Kedua belas

Jumat, 3 Maret 2017

Pada hari kedua belas, membahas *photo story* dan *photo book* yang pernah dibuat fotografer lain dan membahas macam-macam refrensi *photobook* dan penggunaan kertas.

- Hari Ketiga belas

Rabu, 8 Maret 2017

Pada hari ketiga belas, perupa membahas *layout photobook* dan alur *layout* perhalaman.

- Hari Keempat belas

Kamis, 9 Maret 2017

Pada hari keempat belas, perupa membahas jenis kertas membahas macam-macam refrensi *photo story* dan *photo book* beserta kertas yang digunakan.

- Hari Kelima belas

Jumat, 10 Maret 2017

Pada hari kelima belas ini perupa menerima masukan saran narasumber untuk hasil eksplorasi *layout photobook*.

- Hari Keenam belas

Rabu, 15 Maret 2017

Pada hari keenam belas, perupa mengevaluasi setiap progress yang dilakukan sejak awal hingga masuk ketahap *layout photobook*.

Berikut adalah beberapa paparan pengalaman yang diperoleh pada magang kedua:

- Hari Pertama

Senin, 27 Februari 2017

Pada hari pertama ditempat magang kedua ini perupa melakukan wawancara tentang biodata narasumber kedua dan melakukan observasi terhadap karya narasumber.

- Hari Kedua

Selasa, 28 Februari 2017

Pada hari kedua, perupa melakukan proses editing yang dipelajari dengan narasumber kedua.

D. Implikasi

Pada kegiatan kedua magang yang perupa lakukan merupakan proses eksplorasi untuk menciptakan *photo story* sekaligus media *photobook* dengan pendekatan *fashion photography*. Dalam kegiatan magang ini perupa mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan mengenai teknis dalam pemotretan didalam studio dan diluar ruangan dengan memperhatikan pencahayaan dan mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan mengenai *photo story*, jenis-jenis *photo book* dan *layoutnya*. Kegiatan ini sangat mempengaruhi kemampuan perupa untuk mengevaluasi rancangan ide penciptaan dan perkembangan penciptaan ide.

IV KONSEP PENCIPTAAN

A. Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penciptaan karya dibutuhkan studi pendahuluan terlebih dahulu, dalam upaya mengetahui kebutuhan pasar terhadap produk yang akan dibuat. Tahapan ini dilakukan sebagai pertimbangan bagi perupa untuk menghasilkan karya berguna, tepat sasaran dan memiliki kelebihan dibandingkan dengan produk sebelumnya serta mampu bersaing dengan produk pesaing.

1. Studi Tren Produk Sejenis

Dalam dunia fotografi keadaan *photobook* sudah menjadi hal yang sangat familiar. *Photobook* merupakan visual yang digunakan sebagai media fotografi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Media *photobookstory* juga paling banyak digemari karena tampilan sebuah buku foto ini memiliki banyak sekali konten yang ditawarkan mulai dari bentuk, kemasan, konten hingga harga yang bersaing.

Pemilihan karya *photobookstory* ini sebagai studi tren produk sejenis dilihat karena memiliki konten/isi materi yang lebih menarik dibandingkan dengan produk sejenis fotografi jurnalistik. Selain itu berdasarkan hasil observasi produk sejenis, diketahui bahwa *photosory* belum ada yang membahas sebuah mitos cerita rakyat Betawi yang diaplikasikan dalam sebuah media *photobookstory*. Kebanyakan media yang digunakan dalam buku cerita adalah menggunakan ilustrasi gambar sebagai isi/konten pada

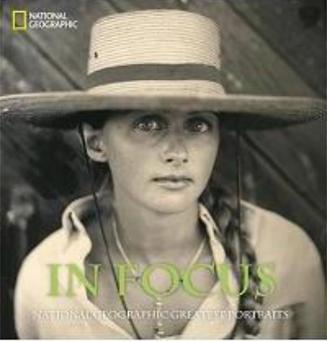
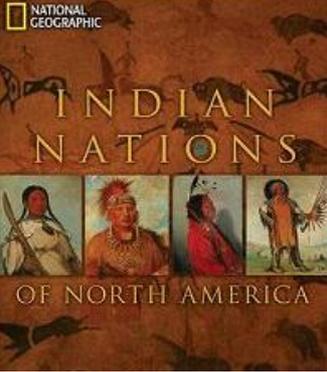
sebuah buku, namun hal ini berbeda dengan apa yang perupa buat yaitu menceritakan sebuah mitos cerita rakyat dengan fotografi.

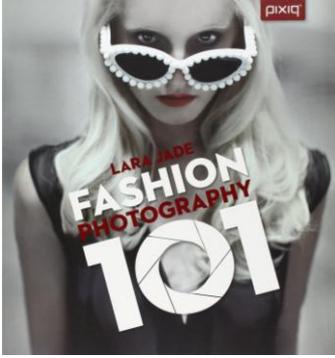
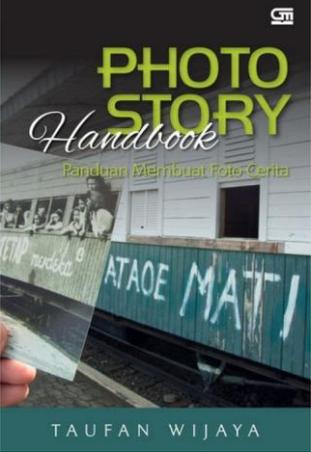
Tahapan studi tren produk sejenis dimulai dengan melakukan pengamatan hingga mengunjungi beberapa tempat penjualan buku maupun perpustakaan, salah satunya seperti Toko Buku Gramedia Pondok Indah Mall 1, Toko Buku Gramedia Cinere Mall dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Beberapa jenis media *photobook* yang perupa temukan membahas atau bertemakan sebuah *daily life*, *human interest*, dan mengenai foto jurnalistik pada umumnya dan belum ditemukannya sebuah mitos dari cerita rakyat daerah pada *photobook*. Setelah mengkaji beberapa produk buku foto yang ada maka perupa menemukan produk yang hampir memiliki kemiripan dengan karya perupa, yaitu:

a. Tipe Buku Fotografi :

Periplus adalah tempat yang paling banyak menjual buku-buku import lengkap terutama untuk buku fotografi. Di toko buku ini perupa menemukan beberapa buku fotografi yang memiliki kesamaan pada hasil produk foto yang perupa buat, berikut adalah beberapa buku fotografi yang perupa pilih yaitu :

No	Buku	Keterangan
1.	 <p data-bbox="592 689 823 719">Gambar 4.1 In Focus</p> <p data-bbox="592 752 823 781">Sumber Dok.Pribadi</p>	<p data-bbox="954 309 1161 338">Judul : In Focus</p> <p data-bbox="954 376 1353 488">Perupa : National Geographic Society</p> <p data-bbox="954 521 1353 551">Penerbit : National Geographic</p> <p data-bbox="954 589 1217 618">Harga : Rp. 259.000</p>
2.	 <p data-bbox="560 1355 855 1384">Gambar 4.2 Indian Nations</p> <p data-bbox="616 1417 799 1447">Sumber Periplus</p>	<p data-bbox="954 1014 1353 1126">Judul : Indian Nations of north america</p> <p data-bbox="954 1160 1353 1272">Perupa : National Geographic society</p> <p data-bbox="954 1305 1353 1417">Penerbit : National Geography Society</p> <p data-bbox="954 1451 1217 1480">Harga : Rp. 479.000</p>

No.	Buku	Keterangan
3.	 <p data-bbox="488 770 927 875">Gambar 4.3 Fashion Photography 101</p>	<p data-bbox="954 309 1326 412">Judul : Fashion Photography 101</p> <p data-bbox="954 454 1193 488">Perupa : Lara Jade</p> <p data-bbox="954 530 1155 564">Penerbit : Pixiq</p> <p data-bbox="954 602 1166 636">Harga : 150.000</p>
4.	 <p data-bbox="488 1397 868 1487">Gambar 4.4 Photo Story Handbook Sumber Gramedia</p>	<p data-bbox="954 913 1347 947">Judul : Photo Story Handbook</p> <p data-bbox="954 987 1262 1021">Perupa : Taufan Wijaya</p> <p data-bbox="954 1061 1262 1095">Penerbit : PT Gramedia</p> <p data-bbox="954 1135 1054 1169">Pustaka</p> <p data-bbox="954 1207 1193 1240">Harga: Rp. 85.000</p>

Tabel 3. Refrensi buku sejenis. Dok. Pribadi, 2017

Berdasarkan buku fotografi yang perupa temukan di pasaran rata-rata menggunakan *hard cover* pada bagian *cover* buku dengan menggunakan berbagai jenis kertas. Pada buku foto memiliki ketebalan

halaman hingga ratusan lembar halaman dan berukuran A5 (14,8cmx 21,0cm) sampai dengan A4 (21cm x 29,7cm), *layout* pada isi buku menggunakan *grid two* hingga *grid three*, *colom* dengan penggunaan paragraf rata kanan dan kiri. Dalam konten foto buku-buku ini memiliki teks namun tidak mendominasi, dan memiliki kualitas foto yang sangat baik. Di toko buku Periplus memang terkenal dengan kualitas buku-buku yang dijual, maka tak heran jika harga yang ditawarkan sangat tinggi.

2. Profil Pasar dan Segmen Konsumen

Profil pasar dan segmen konsume merupakan kegiatan untuk menentukan target pemasaran produk agar proses pemasaran dapat berjalan dengan efektif. Pada studi profil pasar dan segmen konsumen dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu demografi, geografi, psikografi, behavioristik.

a. Demografis

Demografis pada profil pasar dan segmen konsumen ialah salah satu kegiatan untuk menentukan target pasar dan kesadaran konsumen berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan kewarganegaraan. Profil pasar dengan variabel demografis ini terdapat profil pasar primer yaitu fotografer, pengamat fashion, budayawan dan profil pasar sekunder yaitu kalangan sosial menengah keatas, mahasiswa dan siswa SMA kelas 2-3.

1. Usia

Profil pasar primer untuk Photobook ini ialah fotografer dan pengamat fashion dengan usia +/- 20–55 tahun. Profil pasar sekunder untuk karya *photostory* dalam media photobook ini ditunjukkan pada kalangan sosial menengah keatas dengan usia 19–55 tahun yang membutuhkan refrensi dalam *photography beauty shot* dan *fashion photography*. Pada kalangan mahasiswa dnegan usia +/- 19–25 tahun yang membutuhkan refrensi mengenai kebudayaan cerita rakyat khususnya mengenai kumpulan mitos cerita rakyat Betawi. Selain itu perupa mengharapkan karya seminar ini dapat bermanfaat bagi anak SMA kelas 2 dan 3 dengan usia +/- 16–17 tahun, sebagai pedoman dalam mengenal dan memahami konten fotografi jurnalistik khususnya *photostory* dengan mengangkat tema budaya.

2. Jenis Kelamin

Pada media photobook dengan mengangkat tema mitos cerita rakyat Betawi ini ditargetkan untuk semua jenis kelamin baik perempuan maupun laki-laki.

3. Pekerja

Media photobook dengan tema Mitos Cerita Rakyat Betawi ini ditargetkan untuk praktisi fotografer jurnalistik khususnya *photostory* untuk memperluas wawasan serta pengetahuan. Selain itu karya photobook ini diharapkan dapat menjadi pemicu eksplorasi media dalam berkarya.

4. Kelas sosial

Media *photobook* pada *photostory* ini mengangkat tema Mitos Cerita Rakyat Betawi yang mana didalamnya terdapat unsur *fashion photography* yang ditargetkan untuk kalangan menengah ke atas, karena dalam hal ini memerlukan biaya produksi yang cukup mahal.

b. Geografis

Media *photobook* dengan tema Mitos Cerita Rakyat Betawi ditargetkan untuk kota-kota besar di Indonesia tidak hanya Jakarta melainkan seperti Bandung, dan Yogyakarta.

c. Psikografis

Variabel psikografis membahas tentang pasar berdasarkan kelas sosial, gaya hidup dan ciri pribadi konsumen.

1. Gaya Hidup

Gaya hidup dari profil pasar adalah mereka yang memperdulikan tren *fashion*, yang memiliki keinginan untuk memperluas wawasan mengenai budaya Indonesia.

2. Pribadi Konsumen

Pribadi profil pasar diperuntukan kepada orang yang memiliki sifat terbuka, suka bercerita agar media photobook ini dapat digunakan dengan optimal.

d. Behavioristik

Dalam profil pasar dan segmen konsumen ini perilaku konsumen diharapkan dapat menggunakan produk dengan baik. Dalam segmentasi behavioristik dibagi menjadi beberapa kelompok seperti penggunaan dan pengetahuan.

1. Penggunaan

Segmentasi penggunaan media photobook dengan tema Mitos Cerita Rakyat Betawi ini diharapkan fotografer dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam pengambilan gambar atau foto dan referensi pada *layout photobook*.

2. Pengetahuan

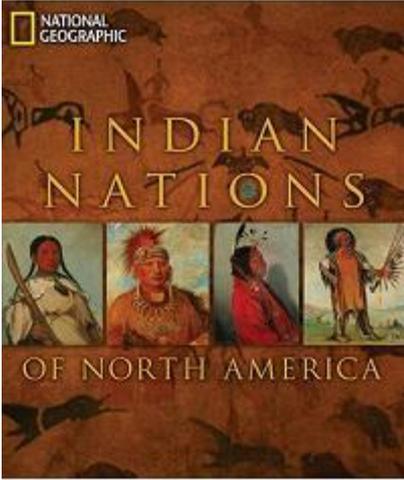
Segmentasi pengetahuan pada media *photobook* ini digunakan oleh kalangan menengah keatas sebagai referensi dalam *fashion* dan pengetahuan tentang *beauty shot*. Sementara untuk kalangan

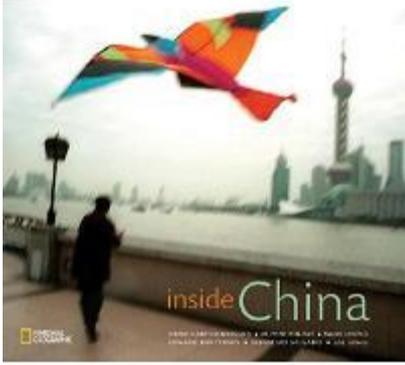
mahasiswa dan siswa SMA sebagai referensi tentang kebudayaan Betawi khususnya pada Cerita Rakyat. Selain itu bagi praktisi fotografi ini dapat bermanfaat sebagai bahan riset mengenai kebudayaan Betawi.

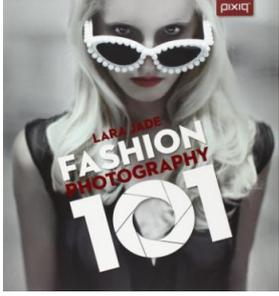
3. Kekuatan dan Kelemahan Produk Pesaing

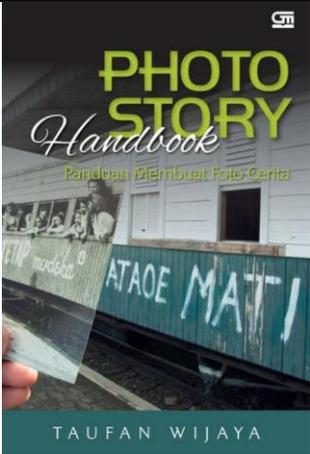
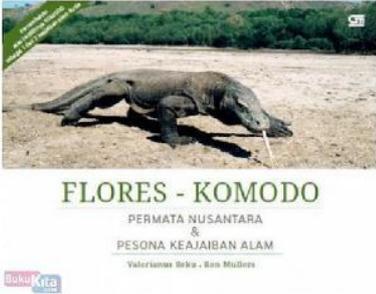
Pada tahap ini perupa belum benar-benar menemukan pesaing yang sesuai dengan produk milik perupa karena banyak sekali perbedaan yang terdapat pada tema, materi dan lainnya. Namun ada beberapa produk yang digunakan sebagai salah satu referensi produk perupa, yaitu sebagai berikut :

No	Buku	Kelebihan	Kelemahan
1.	 <p>Gambar 4.5 In Focus</p> <p>Sumber periplus</p> <p>Judul : In Focus</p> <p>Perupa : National Geographic</p> <p>Penerbit: National Geographc</p> <p>Harga : Rp. 259.000</p>	<p>-Materi foto sudah lengkap, setiap foto dilengkapi dengan keterangan</p> <p>-Kemasan dan kertas yang digunakan sangat baik sehingga tidak merubah kualitas gambar</p> <p>-Menggunakan bahasa inggris</p>	<p>- Harga buku yang cukup mahal</p> <p>- Kurangnya pemetaan terhadap konten buku</p>

No	Buku	Kelebihan	Kelemahan
2.	 <p data-bbox="517 938 810 965">Gambar 4.6 Indian Nations</p> <p data-bbox="572 1001 754 1028">Sumber Periplus</p> <p data-bbox="467 1122 863 1227">Judul : <i>Indian Nations of North America</i></p> <p data-bbox="467 1270 858 1375">Perupa : National Geographic society</p> <p data-bbox="467 1417 858 1523">Penerbit : National Geography Society</p> <p data-bbox="467 1565 730 1592">Harga : Ro. 479.000</p>	<p data-bbox="887 309 1137 562">-Materi foto yang baik dengan keterangan foto dan isi buku</p> <p data-bbox="887 674 1137 779">-Kualitas kertas buku yang baik</p> <p data-bbox="887 822 1082 927">-Menggunakan bahasa Inggris</p>	<p data-bbox="1163 309 1414 414">-Harga buku yang terbilang mahal</p>

No	Buku	Kelebihan	Kelemahan
3.	 <p data-bbox="528 943 799 969">Gambar 4.7 Inside China</p> <p data-bbox="572 1003 754 1030">Sumber Periplus</p> <p data-bbox="466 1064 727 1090">Judul : <i>Inside China</i></p> <p data-bbox="466 1137 858 1245">Perupa : Nationa Geographic Society</p> <p data-bbox="466 1283 858 1391">Penerbit : National Geographic</p> <p data-bbox="466 1429 730 1456">Harga : Rp. 823.000</p>	<p data-bbox="887 309 1137 707">- Materi foto yang baik dan memiliki keterangan foto serta terdapat beberapa karya perupa lainnya</p> <p data-bbox="887 819 1137 927">-Kualitas kertas buku yang baik</p> <p data-bbox="887 1039 1086 1146">-Keteraturan isi/konten buku</p> <p data-bbox="887 1258 1082 1366">-Menggunakan bahasa Inggris</p>	<p data-bbox="1163 309 1414 416">- Harga buku yang tinggi/mahal</p>

No	Buku	Kelebihan	Kelemahan
4.	 <p data-bbox="528 633 799 815">Gambar 4.8 <i>Fashion Photography 101</i> Sumber Amazon</p> <p data-bbox="464 853 847 958">Judul : <i>Fashion Photography 101</i></p> <p data-bbox="464 999 708 1037">Perupa : Lara Jade</p> <p data-bbox="464 1072 671 1111">Penerbit : Pixiq</p> <p data-bbox="464 1146 679 1184">Harga : 150.000</p>	<p data-bbox="884 304 1141 707">-Penjelasan detail dari sebelum memulai foto hingga proses percetakan dijelaskan</p> <p data-bbox="884 819 1141 1149">-Karya yang dibuat tidak hanya 1 contoh tetapi dengan banyak contoh karya</p>	<p data-bbox="1160 304 1417 562">-Tidak menjelaskan atau mengangakat sebuah cerita yang spesifik</p> <p data-bbox="1160 674 1417 853">-Cover hanya menggunakan softcover</p>

No	Buku	Kelebihan	Kelemahan
5.	 <p>Gambar 4.9 Photo Story Handbook Sumber Gramedia</p> <p>Judul : <i>Photo Story Handbook</i> Perupa : Taufan Wijaya Penerbit Pustaka Harga: Rp. 85.000: PT Gramedia</p>	<p>-Memaparkan penjelasan tentang membuat sebuah <i>photobook</i> yang baik</p> <p>-Memilik data yang akurat</p>	<p>-Warna buku hitam putih</p> <p>-Menggunakan <i>softcover</i></p> <p>-Tidak mengangkat sebuah tema</p>
6.	 <p>Gambar 4.10 Flores – Komodo Sumber Gramedia</p> <p>Judul : Flores – Komodo Perupa : Valerianus Reku –</p>	<p>-Materi foto dan isi buku yang cukup baik</p> <p>-Informasi dalam buku yang cukup baik</p>	<p>-Kualitas kertas kurang baik yang berpengaruh kepada kualitas hasil foto</p>

	Ron Mullers Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama Harga : Rp. 97.000		
--	--	--	--

Tabel 4. Refrensi buku sejenis. Dok. Pribadi, 2017

4. Alternatif Rancangan Awal

Proses penciptaan karya dibutuhkan beberapa strategi sehingga menghasilkan beberapa alternative rancangan awal. Rancangan awal tersebut dibuat agar karya memiliki keselarasan antara tema serta isi materi yang perupa angkat. Melalui observasi, penikmat *photobook* lebih menyukai desain yang minimalis dan tidak terdominasi oleh teks. Berdasarkan hal tersebut, perupa merancang strategi diantaranya :

1. Foto yang ditampilkan merupakan visualisai tokoh dan adegan dari beberapa mitos cerita rakyat Betawi yang perupa angkat. Hal ini bertujuan agar masyarakat umum mendapat gambaran tentang cerita rakyat, selain membaca keterangan cerita berupa teks.
2. Materi atau isi konten yang disampaikan diurutkan secara garis besar (*to the point*) pada tiap cerita yang diangkat. Perupa membuat ringkas isi cerita sesuai cerita yang beredar di masyarakat Betawi tanpa merubah alur cerita pada seluruh cerita yang terdiri dari 4 *chapter* disetiap cerita.
3. *Layout* pada tiap *photobook* dirancang sesederhana mungkin dengan memiliki sistem yang sama pada tiap *cover*, *chapter* dan halaman isi agar memudahkan dan tidak dapat membuat rasa bosan ketika membaca.

4. Perupa menggunakan warna *soft/* pastel, warna pastel ini hampir memiliki kesamaan dengan warna pantone surealis. Penggunaan warna pastel pada *photobook* dipilih karena warna tersebut melambangkan sisi feminis wanita.
5. Penerapan teks yang mudah dipahami, singkat dan memiliki nilai keterbacaan yang baik. Perupa hanya menggunakan 3 *font* yaitu *Master of break* untuk judul cerita; *Clarine Hand* untuk penulisan sub judul cerita, dan untuk penulisan Bahasa Inggris; serta *font Helvetica* untuk penulisan teks cerita.
6. Bentuk buku berukuran persegi yaitu 21cm x 21cm, dirancang agar pembaca mudah untuk membawa buku ini pada aktifitas mereka.
7. Penggunaan *hard cover* pada bagian *cover* agar buku terlihat *elegant* dan mudah untuk dibawa.

Pada saat seminar penciptaan karya seni rupa, perupa telah membuat *photobook* cerita rakyat “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol dan “Nyai Dasima” Selir Terpilih, sedangkan untuk penciptaan karya seni rupa, perupa membuat *photobook* cerita rakyat “Gadis” Sang Buaya Putih, “Zaenab” Dan Buaya Buntung dan “Mirah” Singa Betina Dari Marunda.

Dari hasil pemetaan materi dan pemilihan foto, perupa memasukan dan mengkategorikan beberapa foto yang dilengkapi dengan isi cerita, *caption* dan keterangan foto yang akan diletakkan didalam *photobook*, foto yang akan disisipkan kedalam buku diantaranya yaitu :

1. Detail keterangan foto terpilih untuk cerita “Mariam” Si Manis

Jembatan Ancol pada media *photobook* yaitu;

No	Gambar	Keterangan
1.	 <p data-bbox="504 1216 975 1368">Gambar 4.11 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 824 1358 925">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 969 1294 1003">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 1037 1270 1070">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 1115 1257 1149">Diagfragma : F.4</p>
2.	 <p data-bbox="504 1720 975 1872">Gambar 4.12 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 1406 1358 1507">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 1552 1294 1585">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 1619 1270 1653">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 1697 1257 1731">Diagfragma : F.4</p>

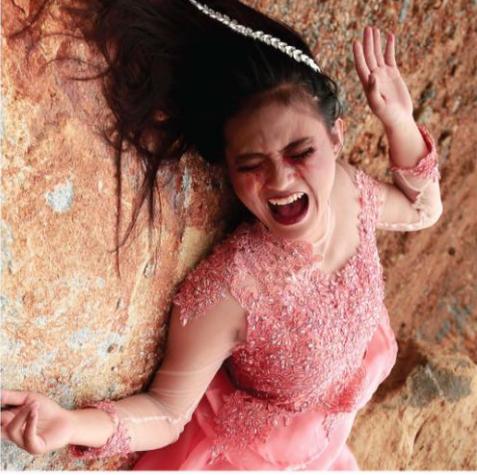
No.	Gambar	Keterangan
4.	 <p data-bbox="504 645 971 797">Gambar 4.14 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 309 1353 342">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 383 1066 416">M3</p> <p data-bbox="1018 456 1294 490">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 530 1267 564">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 604 1257 638">Diagfragma : F.4</p>
5.	 <p data-bbox="504 1205 971 1357">Gambar 4.15 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 833 1353 866">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 907 1066 940">M3</p> <p data-bbox="1018 981 1294 1014">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 1055 1267 1088">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 1128 1257 1162">Diagfragma : F.4</p>
6.	 <p data-bbox="504 1749 971 1901">Gambar 4.16 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 1395 1353 1429">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 1469 1066 1503">M3</p> <p data-bbox="1018 1543 1294 1576">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 1617 1267 1650">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 1691 1257 1724">Diagfragma : F.4</p>

No.	Gambar	Keterangan
7.	 <p data-bbox="504 622 975 775">Gambar 4.17 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 304 1353 338">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 376 1066 409">M3</p> <p data-bbox="1018 450 1294 483">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 521 1267 555">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 593 1257 627">Diagfragma : F.4</p>
8.	 <p data-bbox="504 1182 975 1335">Gambar 4.18 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 808 1353 842">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 880 1066 913">M3</p> <p data-bbox="1018 954 1294 987">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1018 1025 1267 1059">ISO : 800</p> <p data-bbox="1018 1097 1257 1131">Diagfragma :F 4</p>
9.	 <p data-bbox="504 1664 975 1816">Gambar 4.19 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 1368 1353 1402">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 1440 1066 1473">M3</p> <p data-bbox="1018 1514 1294 1547">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1018 1585 1267 1619">ISO : 800</p> <p data-bbox="1018 1657 1257 1691">Diagfragma :F 4</p>

No.	Gambar	Keterangan
10.	 <p data-bbox="507 613 970 770">Gambar 4.20 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 304 1366 338">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 376 1066 409">M3</p> <p data-bbox="1018 450 1294 483">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1018 521 1267 555">ISO : 800</p> <p data-bbox="1018 593 1251 627">Diagfragma :F 4</p>
11.	 <p data-bbox="507 1167 970 1323">Gambar 4.21 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 799 1366 833">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 871 1066 904">M3</p> <p data-bbox="1018 945 1294 978">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1018 1016 1267 1050">ISO : 800</p> <p data-bbox="1018 1088 1251 1122">Diagfragma :F 4</p>
12.	 <p data-bbox="507 1736 970 1892">Gambar 4.22 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 1352 1366 1386">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 1424 1066 1458">M3</p> <p data-bbox="1018 1498 1294 1532">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1018 1570 1267 1603">ISO : 800</p> <p data-bbox="1018 1641 1251 1675">Diagfragma :F 4</p>

No.	Gambar	Keterangan
13.	 <p data-bbox="504 629 971 779">Gambar 4.23 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 304 1353 412">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 450 1294 488">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1018 526 1267 564">ISO : 800</p> <p data-bbox="1018 602 1251 640">Diagfragma :F 4</p>
14.	 <p data-bbox="504 1133 971 1283">Gambar 4.24 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 815 1353 922">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 960 1294 999">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 1037 1267 1075">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 1113 1251 1151">Diagfragma : F.4</p>
15.	 <p data-bbox="504 1713 971 1863">Gambar 4.25 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 1319 1353 1426">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 1464 1310 1503">Shutter speed : 1/1000</p> <p data-bbox="1018 1541 1267 1579">ISO : auto</p> <p data-bbox="1018 1617 1267 1655">Diagfragma :F 4.5</p>

No.	Gambar	Keterangan
16.	 <p data-bbox="504 745 970 898">Gambar 4.26 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 304 1353 412">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 450 1310 488">Shutter speed : 1/1000</p> <p data-bbox="1018 526 1273 564">ISO : auto</p> <p data-bbox="1018 602 1281 640">Diagfragma : F 4.5</p>
17.	 <p data-bbox="504 1400 970 1552">Gambar 4.27 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 931 1353 1039">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 1077 1310 1115">Shutter speed : 1/1000</p> <p data-bbox="1018 1153 1273 1191">ISO : auto</p> <p data-bbox="1018 1229 1281 1267">Diagfragma :F 4.5</p>

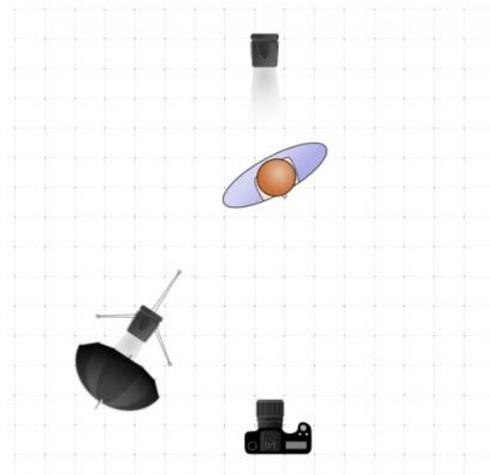
No.	Gambar	Keterangan
18.	 <p data-bbox="501 815 978 965">Gambar 4.28 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 304 1366 338">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 376 1066 409">M3</p> <p data-bbox="1018 448 1310 481">Shutter speed : 1/1000</p> <p data-bbox="1018 519 1273 553">ISO : auto</p> <p data-bbox="1018 591 1273 624">Diagfragma :F 4.5</p>
19.	 <p data-bbox="501 1364 978 1514">Gambar 4.29 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 1001 1366 1034">Camera : Canon 5D</p> <p data-bbox="1018 1072 1066 1106">M3</p> <p data-bbox="1018 1144 1310 1178">Shutter speed : 1/1000</p> <p data-bbox="1018 1216 1273 1249">ISO : auto</p> <p data-bbox="1018 1288 1273 1321">Diagfragma :F 4.5</p>

No.	Gambar	Keterangan
20.	 <p data-bbox="504 696 970 846">Gambar 4.30 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 304 1353 409">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 450 1310 488">Shutter speed : 1/1000</p> <p data-bbox="1018 528 1273 566">ISO : auto</p> <p data-bbox="1018 600 1273 638">Diagfragma :F 4.5</p>
21.	 <p data-bbox="504 1211 970 1361">Gambar 4.31 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 882 1353 987">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 1028 1310 1066">Shutter speed : 1/1000</p> <p data-bbox="1018 1106 1273 1144">ISO : auto</p> <p data-bbox="1018 1178 1273 1216">Diagfragma :F 4.5</p>
22.	 <p data-bbox="504 1704 970 1854">Gambar 4.32 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 1397 1353 1503">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 1543 1310 1581">Shutter speed : 1/1000</p> <p data-bbox="1018 1621 1273 1659">ISO : auto</p> <p data-bbox="1018 1693 1273 1731">Diagfragma :F 4.5</p>

No,	Gambar	Keterangan
23.	 <p data-bbox="504 647 975 801">Gambar 4.33 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 309 1353 412">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 450 1294 488">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 526 1267 564">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 602 1257 640">Diagfragma : F.4</p>
24.	 <p data-bbox="504 1137 975 1292">Gambar 4.34 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 842 1353 945">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 983 1294 1021">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 1059 1267 1097">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 1135 1257 1173">Diagfragma : F.4</p>
25.	 <p data-bbox="504 1630 975 1785">Gambar 4.35 “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol Dok, Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1018 1328 1353 1431">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1018 1469 1294 1507">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1018 1545 1267 1583">ISO : 600</p> <p data-bbox="1018 1621 1257 1659">Diagfragma : F.4</p>

Table 5. Foto Terpilih Untuk Buku “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol

Pada foto indoor untuk cerita “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol menggunakan lighting dengan peletakan sebagai berikut :



Gambar 4.36 Peletakan Lighting pada foto indoor “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol

Dok. Pribadi diakses melalui Srobox.com, 2017



Gambar 4.37 Hasil Gambar Dengan Lighting “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol

Dok. Pribadi, 2017

Foto dari cerita rakyat “Mariam” Si Manis Jembatan Ancol, menggunakan kamera *Canon 5D Mark III* dengan *lighting* diantaranya *regular flash*, yang diletakan di belakang model bersama *bouce lighting* dan *lighting Bounce, strobe* disamping depan model.

2. Detail keterangan foto terpilih untuk cerita “Nyai Dasima” Selir

Terpilih pada media *photobook* yaitu;

No.	Gambar	Keterangan
1.	 <p data-bbox="517 1352 979 1442">Gambar 4.38 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 896 1321 927">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 967 1129 999">5D M3</p> <p data-bbox="1038 1039 1315 1070">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1038 1111 1302 1142">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1038 1182 1273 1214">Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
2.	 <p data-bbox="515 779 979 875">Gambar 4.39 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 309 1326 412">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1038 454 1315 488">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1038 530 1286 564">ISO : 600</p> <p data-bbox="1038 607 1278 640">Diagfragma : F 4</p>
3.	 <p data-bbox="515 1267 979 1364">Gambar 4.40 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 911 1326 1014">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1038 1057 1315 1090">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1038 1133 1286 1167">ISO : 600</p> <p data-bbox="1038 1209 1278 1243">Diagfragma : F 4</p>
4.	 <p data-bbox="515 1776 979 1872">Gambar 4.41 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 1393 1326 1496">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1038 1538 1315 1572">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1038 1615 1286 1648">ISO : 600</p> <p data-bbox="1038 1691 1278 1724">Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
5.	 <p data-bbox="518 792 976 882">Gambar 4.42 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 309 1326 342">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 383 1134 416">5D M3</p> <p data-bbox="1038 456 1315 490">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1038 530 1289 564">ISO : 600</p> <p data-bbox="1038 604 1278 638">Diagfragma : F 4</p>
6.	 <p data-bbox="518 1406 976 1496">Gambar 4.43 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 922 1326 956">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 996 1134 1030">5D M3</p> <p data-bbox="1038 1070 1315 1104">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1038 1144 1289 1178">ISO : 600</p> <p data-bbox="1038 1218 1278 1252">Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
7.	 <p data-bbox="517 824 978 913">Gambar 4.44 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 309 1326 342">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 383 1134 416">5D M3</p> <p data-bbox="1038 456 1315 490">Shutter speed : 1/400</p> <p data-bbox="1038 530 1286 564">ISO : 600</p> <p data-bbox="1038 604 1278 638">Diagfragma : F 4</p>
8.	 <p data-bbox="517 1299 978 1388">Gambar 4.45 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 952 1326 985">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 1025 1134 1059">5D M3</p> <p data-bbox="1038 1099 1315 1133">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1038 1173 1302 1207">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1038 1247 1278 1281">Diagfragma : F 4</p>
9.	 <p data-bbox="517 1753 978 1843">Gambar 4.46 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 1429 1326 1462">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 1503 1134 1536">5D M3</p> <p data-bbox="1038 1576 1315 1610">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1038 1650 1302 1684">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1038 1724 1278 1758">Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
10.	 <p data-bbox="512 629 984 719">Gambar 4.47 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1035 304 1326 338">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1035 378 1134 412">5D M3</p> <p data-bbox="1035 452 1313 486">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1035 526 1302 560">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1035 600 1278 633">Diagfragma : F 4</p>
11.	 <p data-bbox="512 1225 984 1314">Gambar 4.48 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1035 752 1326 786">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1035 826 1134 860">5D M3</p> <p data-bbox="1035 900 1313 934">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1035 974 1302 1008">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1035 1048 1278 1081">Diagfragma : F 4</p>
12.	 <p data-bbox="512 1812 984 1901">Gambar 4.49 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1035 1350 1326 1384">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1035 1424 1134 1458">5D M3</p> <p data-bbox="1035 1498 1313 1532">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1035 1572 1302 1606">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1035 1646 1278 1680">Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
13.	 <p data-bbox="512 651 981 741">Gambar 4.50 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1034 304 1326 338">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1034 376 1134 409">5D M3</p> <p data-bbox="1034 448 1315 481">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1034 519 1302 553">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1034 591 1278 624">Diagfragma : F 4</p>
14.	 <p data-bbox="512 1126 981 1216">Gambar 4.51 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1034 772 1326 806">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1034 844 1134 878">5D M3</p> <p data-bbox="1034 916 1331 949">Shutter speed : 1/2000</p> <p data-bbox="1034 987 1326 1021">ISO : AUTO</p> <p data-bbox="1034 1059 1302 1093">Diagfragma : F 4.5</p>
15.	 <p data-bbox="512 1610 981 1700">Gambar 4.52 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1034 1249 1326 1283">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1034 1321 1134 1355">5D M3</p> <p data-bbox="1034 1393 1331 1426">Shutter speed : 1/2000</p> <p data-bbox="1034 1464 1326 1498">ISO : AUTO</p> <p data-bbox="1034 1536 1302 1570">Diagfragma : F 4.5</p>

No	Gambar	Keterangan
16.	 <p data-bbox="517 703 983 792">Gambar 4.53 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 309 1326 412">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1038 456 1326 488">Shutter speed : 1/2000</p> <p data-bbox="1038 533 1326 564">ISO : AUTO</p> <p data-bbox="1038 609 1326 640">Diagfragma : F 4.5</p>
17.	 <p data-bbox="517 1211 983 1301">Gambar 4.54 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 831 1326 934">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1038 978 1326 1010">Shutter speed : 1/2000</p> <p data-bbox="1038 1055 1326 1086">ISO : AUTO</p> <p data-bbox="1038 1131 1326 1162">Diagfragma : F 4.5</p>
18.	 <p data-bbox="517 1740 983 1830">Gambar 4.55 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 1337 1326 1440">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1038 1485 1326 1516">Shutter speed : 1/2000</p> <p data-bbox="1038 1561 1326 1592">ISO : AUTO</p> <p data-bbox="1038 1637 1326 1668">Diagfragma : F 4.5</p>

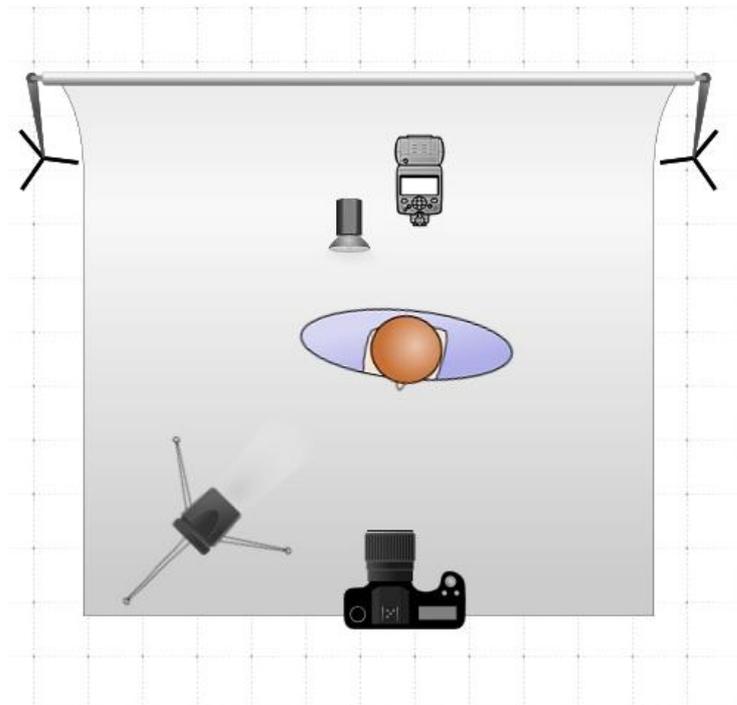
No	Gambar	Keterangan
19.	 <p data-bbox="517 663 978 752">Gambar 4.56 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 309 1326 342">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 383 1134 416">5D M3</p> <p data-bbox="1038 456 1326 490">Shutter speed : 1/2000</p> <p data-bbox="1038 530 1326 564">ISO : AUTO</p> <p data-bbox="1038 604 1302 638">Diagfragma : F 4.5</p>
20.	 <p data-bbox="517 1144 978 1234">Gambar 4.57 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 790 1326 824">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 864 1134 898">5D M3</p> <p data-bbox="1038 938 1318 972">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1038 1012 1302 1046">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1038 1086 1278 1120">Diagfragma : F 4</p>
21.	 <p data-bbox="517 1603 978 1693">Gambar 4.58 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 1272 1326 1305">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 1346 1134 1379">5D M3</p> <p data-bbox="1038 1420 1318 1453">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1038 1494 1302 1527">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1038 1568 1278 1601">Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
22.	 <p data-bbox="515 723 979 808">Gambar 4.59 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 383 1326 416">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 454 1134 488">5D M3</p> <p data-bbox="1038 526 1315 560">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1038 598 1302 631">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1038 669 1278 703">Diagfragma : F 4</p>
23.	 <p data-bbox="515 1227 979 1312">Gambar 4.60 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 853 1326 887">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 925 1134 958">5D M3</p> <p data-bbox="1038 996 1315 1030">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1038 1068 1302 1102">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1038 1140 1278 1173">Diagfragma : F 4</p>
24.	 <p data-bbox="515 1720 979 1805">Gambar 4.61 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1038 1357 1326 1391">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1038 1429 1134 1462">5D M3</p> <p data-bbox="1038 1500 1315 1534">Shutter speed : 1/100</p> <p data-bbox="1038 1572 1302 1606">ISO : 1200</p> <p data-bbox="1038 1644 1278 1677">Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
25.	 <p>Gambar 4.62 “Nyai Dasima” Selir Terpilih Dok. Pribadi 2017</p>	<p>Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/100 ISO : 1200 Diagfragma : F 4</p>

Table 6. Foto terpilih untuk buku “Nyai Dasima” Selir Terpilih

Pada foto indoor untuk cerita “Nyai Dasima” Selir Terpilih menggunakan lighting dengan peletakan sebagai berikut :



Gambar 4.63 Peletakan Lighting Pada Foto Indoor “Nyai Dasima” Selir Terpilih

Dok. Pribadi diakses melalui Srobox.com, 2017



Gambar 4.64 Hasil Gambar Dengan Lighting “Nyai Dasima” Selir Terpilih

Dok. Pribadi, 2017

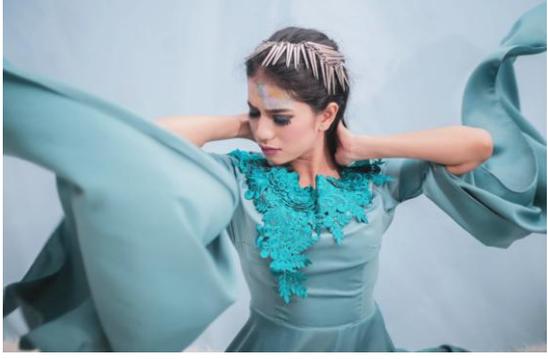
Foto dari cerita rakyat “Nyai Dasima” Selir Terpilih menggunakan kamera *Canon 5D Mark III* dengan *lighting*, diantaranya *regular flash* diletakan di belakang *model* bersama *bouce lighting* dan *lighting bounce*, *strobe* disamping depan model. Kemudian pada pakaian model ditarik dan diterbangkan hingga mendapatkan hasil *freezing*.

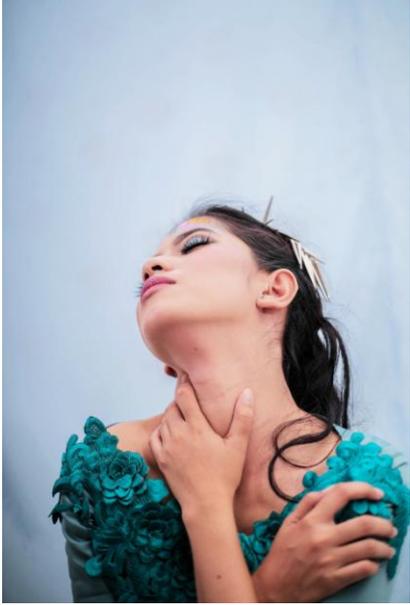
3. Detail foto terpilih untuk cerita “Gadis” Sang Buaya Putih yang disisipkan pada media *photobook* yaitu;

No.	Gambar	Keterangan
1.	 <p data-bbox="544 999 975 1088">Gambar 4.65 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 528 1347 853">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/125 ISO : 800 Diagfragma : F 3.5</p>
2.	 <p data-bbox="544 1624 975 1713">Gambar 4.66 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 1126 1347 1451">Camera : Canon 6D Shutter speed : 1/1250 ISO : 1600 Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
3.	 <p data-bbox="544 824 975 913">Gambar 4.67 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 309 1353 409">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 454 1353 488">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 533 1353 566">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 611 1353 645">Diagfragma : F 4</p>
4.	 <p data-bbox="544 1473 975 1563">Gambar 4.68 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 958 1353 1059">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 1104 1353 1137">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 1182 1353 1216">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 1261 1353 1294">Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
5.	 <p data-bbox="544 824 976 920">Gambar 4.69 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 304 1353 412">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 450 1353 488">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 526 1326 564">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 602 1302 640">Diagfragma : F 4</p>
6.	 <p data-bbox="544 1467 976 1563">Gambar 4.70 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 952 1353 1059">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 1097 1353 1135">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 1173 1326 1211">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 1249 1302 1288">Diagfragma : F 4</p>

No	Gambar	Keterangan
7.	 <p data-bbox="544 703 976 792">Gambar 4.71 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 309 1347 412">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 454 1347 488">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 530 1326 564">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 607 1299 640">Diagfragma : F 4</p>
8.	 <p data-bbox="544 1225 976 1314">Gambar 4.72 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 835 1347 938">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1062 981 1326 1014">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1062 1057 1310 1090">ISO : 800</p> <p data-bbox="1062 1133 1326 1167">Diagfragma : F 3.5</p>
9.	 <p data-bbox="544 1744 976 1834">Gambar 4.73 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 1355 1347 1458">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1062 1500 1326 1534">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1062 1576 1310 1610">ISO : 800</p> <p data-bbox="1062 1653 1326 1686">Diagfragma : F 3.5</p>

No	Gambar	Keterangan
10.	 <p data-bbox="544 680 975 770">Gambar 4.74 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 304 1350 338">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1062 378 1155 412">5D M3</p> <p data-bbox="1062 452 1337 486">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1062 526 1310 560">ISO : 800</p> <p data-bbox="1062 600 1326 633">Diagfragma : F 3.5</p>
11.	 <p data-bbox="544 1449 975 1538">Gambar 4.75 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 808 1350 842">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1062 882 1155 916">5D M3</p> <p data-bbox="1062 956 1337 990">Shutter speed : 1/125</p> <p data-bbox="1062 1030 1310 1064">ISO : 800</p> <p data-bbox="1062 1104 1326 1137">Diagfragma : F 3.5</p>

No	Gambar	Keterangan
12	 <p data-bbox="544 1014 975 1104">Gambar 4.76 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 304 1350 633">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/125 ISO : 800 Diagfragma : F 3.5</p>
13.	 <p data-bbox="544 1503 975 1592">Gambar 4.77 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 1140 1350 1469">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/125 ISO : 800 Diagfragma : F 3.5</p>

No	Gambar	Keterangan
14.	 <p data-bbox="544 674 978 763">Gambar 4.78 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 304 1353 412">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 450 1353 488">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 526 1326 564">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 602 1302 640">Diagfragma : F 4</p>
15.	 <p data-bbox="544 1111 978 1200">Gambar 4.79 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 799 1353 907">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 945 1353 983">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 1021 1326 1059">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 1097 1302 1135">Diagfragma : F 4</p>
116.	 <p data-bbox="544 1731 978 1821">Gambar 4.80 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 1240 1353 1348">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 1386 1353 1424">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 1462 1326 1500">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 1538 1302 1576">Diagfragma : F 4</p>

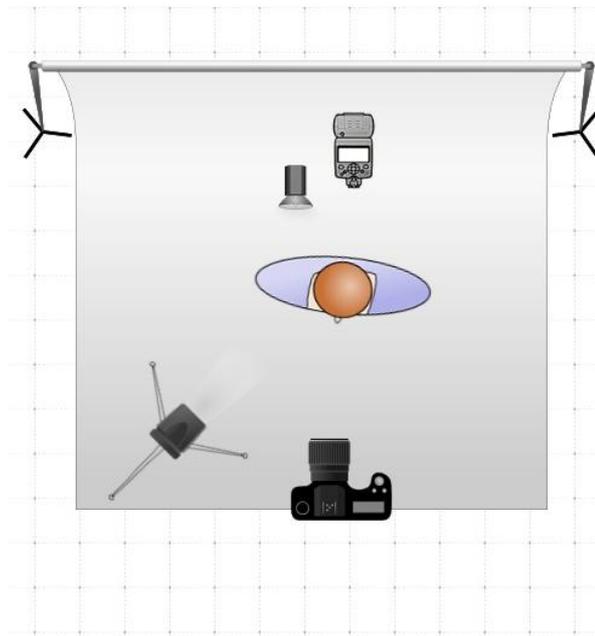
No	Gambar	Keterangan
17.	 <p data-bbox="544 815 975 904">Gambar 4.81 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 304 1350 416">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 450 1350 483">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 517 1326 551">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 584 1302 618">Diagfragma : F 4</p>
18.	 <p data-bbox="544 1303 975 1393">Gambar 4.82 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 940 1350 1052">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 1086 1350 1120">Shutter speed : 1/1250</p> <p data-bbox="1062 1153 1326 1187">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1062 1220 1302 1254">Diagfragma : F 4</p>
19.	 <p data-bbox="544 1787 975 1877">Gambar 4.83 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 1424 1350 1536">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 1570 1350 1603">Shutter speed : 1/4000</p> <p data-bbox="1062 1637 1302 1671">ISO :800</p> <p data-bbox="1062 1704 1326 1738">Diagfragma : F 4.5</p>

No	Gambar	Keterangan
20.	 <p data-bbox="544 622 975 712">Gambar 4.84 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 309 1350 412">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 452 1350 488">Shutter speed : 1/4000</p> <p data-bbox="1062 528 1302 564">ISO :800</p> <p data-bbox="1062 604 1326 640">Diagfragma : F 4.5</p>
21.	 <p data-bbox="544 1252 975 1341">Gambar 4.85 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 750 1350 853">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 896 1350 931">Shutter speed : 1/4000</p> <p data-bbox="1062 972 1302 1008">ISO :800</p> <p data-bbox="1062 1048 1326 1084">Diagfragma : F 4.5</p>
22.	 <p data-bbox="544 1776 975 1865">Gambar 4.86 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1062 1377 1350 1480">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1062 1523 1350 1559">Shutter speed : 1/4000</p> <p data-bbox="1062 1599 1302 1635">ISO :800</p> <p data-bbox="1062 1675 1326 1711">Diagfragma : F 4.5</p>

No	Gambar	Keterangan
23.	 <p>Gambar 4.87 “Gadis” Sang Buaya Putih Dok. Pribadi 2017</p>	Camera : Canon 6D Shutter speed : 1/4000 ISO :800 Diaphragma : F 4.5

Table 7. Foto terpilih untuk buku “Gadis” Sang Buaya Putih

Pada foto indoor untuk cerita “Gadis” Sang Buaya Putih menggunakan lighting dengan peletakan sebagai berikut :



Gambar 4.88 Peletakan Lighting Pada Foto Indoor “Gadis” Sang Buaya Putih

Dok. Pribadi diakses melalui Srobox.com, 2017



Gambar 4.89 Hasil Gambar Dengan Lighting “Gadis” Sang Buaya Putih

Dok. Pribadi, 2017

Foto dari cerita rakyat “Gadis” Sang Buaya Putih menggunakan kamera *Canon 5D Mark III* dengan *lighting* diantaranya *regular flash* diletakan di depan menghadap *model* bersama 2 *bouce lightin*, *strobe* menghadap kearah depan model.

4. Detail foto terpilih untuk cerita “Zaenab” Dan Buaya Buntung yang disisipkan pada media *photobook* yaitu;

No.	Gambar	Keterangan
1.	 <p data-bbox="523 987 1003 1077">Gambar 4.90 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1074 456 1358 786">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :1600 Diagfragma : F 2</p>
2.	 <p data-bbox="523 1659 1003 1749">Gambar 4.91 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1074 1113 1358 1442">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :600 Diagfragma : f 5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
3.	 <p data-bbox="528 808 1002 898">Gambar 4.92 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 309 1356 342">Camera :</p> <p data-bbox="1075 376 1356 409">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 450 1356 483">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 524 1356 557">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 598 1356 631">Diagfragma : f 5.6</p>
4.	 <p data-bbox="528 1447 1002 1536">Gambar 4.93 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 940 1356 974">Camera :</p> <p data-bbox="1075 1008 1356 1041">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 1081 1356 1115">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 1155 1356 1189">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 1229 1356 1263">Diagfragma : f 5.6</p>

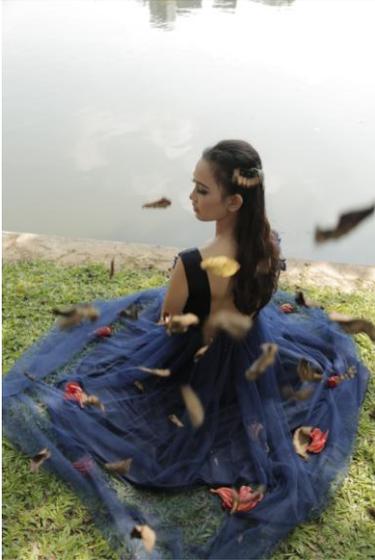
No	Gambar	Keterangan
5.	 <p data-bbox="528 808 999 898">Gambar 4.94 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 304 1356 338">Camera :</p> <p data-bbox="1075 376 1356 409">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 448 1356 481">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 519 1356 553">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 591 1356 624">Diagfragma : f 5.6</p>
6.	 <p data-bbox="528 1458 999 1547">Gambar 4.95 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 934 1356 967">Camera :</p> <p data-bbox="1075 1005 1356 1039">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 1077 1356 1111">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 1149 1356 1182">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 1220 1356 1254">Diagfragma : f 5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
7.	 <p data-bbox="523 815 1005 909">Gambar 4.96 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 304 1356 338">Camera :</p> <p data-bbox="1075 376 1356 409">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 448 1356 481">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 519 1356 553">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 591 1356 624">Diagfragma : f 5.6</p>
8.	 <p data-bbox="523 1319 1005 1413">Gambar 4.97 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 943 1356 976">Camera :</p> <p data-bbox="1075 1014 1356 1048">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 1086 1356 1120">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 1158 1356 1191">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 1229 1356 1263">Diagfragma : f 5.6</p>
9.	 <p data-bbox="523 1803 1005 1897">Gambar 4.98 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 1447 1356 1480">Camera :</p> <p data-bbox="1075 1518 1356 1552">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 1590 1356 1624">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 1662 1356 1695">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 1733 1356 1767">Diagfragma : f 5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
10.	 <p data-bbox="525 622 1003 712">Gambar 4.99 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 304 1356 338">Camera :</p> <p data-bbox="1075 376 1356 409">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 448 1356 481">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 519 1356 553">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 591 1356 624">Diagfragma : f 5.6</p>
11.	 <p data-bbox="517 1178 1011 1267">Gambar 4.100 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 748 1356 781">Camera :</p> <p data-bbox="1075 819 1356 853">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 891 1356 925">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 963 1356 996">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 1034 1356 1068">Diagfragma : f 5.6</p>
12.	 <p data-bbox="517 1760 1011 1850">Gambar 4.101 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 1303 1356 1337">Camera :</p> <p data-bbox="1075 1375 1356 1408">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 1447 1356 1480">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 1518 1356 1552">ISO :600</p> <p data-bbox="1075 1590 1356 1624">Diagfragma : f 5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
13.	 <p data-bbox="518 683 1011 772">Gambar 4.102 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1074 309 1342 633">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :600 Diagfragma : f 5.6</p>
14.	 <p data-bbox="518 1216 1011 1305">Gambar 4.103 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1074 813 1342 1137">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :600 Diagfragma : f 5.6</p>
15.	 <p data-bbox="518 1769 1011 1859">Gambar 4.104 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1074 1346 1342 1671">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :600 Diagfragma : f 5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
16.	 <p data-bbox="520 734 1011 824">Gambar 4.105 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 309 1342 636">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :600 Diagfragma : f 5.6</p>
17.	 <p data-bbox="520 1429 1011 1518">Gambar 4.106 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 862 1342 1189">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :600 Diagfragma : f 5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
18.	 <p data-bbox="518 853 1010 943">Gambar 4.107 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 304 1340 636">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :600 Diagfragma : f 5.6</p>
19.	 <p data-bbox="518 1574 1010 1664">Gambar 4.108 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 976 1340 1308">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :600 Diagfragma : f 5.6</p>

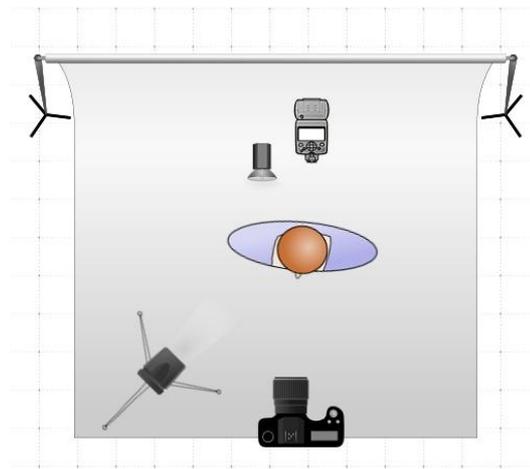
No	Gambar	Keterangan
20.	 <p data-bbox="518 696 1010 786">Gambar 4.109 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 304 1356 633">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :1600 Diagfragma : F 2</p>
21.	 <p data-bbox="518 1232 1010 1321">Gambar 4.110 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 822 1356 1151">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :1600 Diagfragma : F 2</p>
22.	 <p data-bbox="518 1780 1010 1870">Gambar 4.111 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 1357 1356 1686">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :1600 Diagfragma : F 2</p>

No	Gambar	Keterangan
23.	 <p data-bbox="518 792 1011 887">Gambar 4.112 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 304 1342 633">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/60 ISO :1600 Diagfragma : F 2:</p>
24.	 <p data-bbox="518 1442 1011 1536">Gambar 4.113 “Zaenab” Dan Buaya Buntung Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 920 1342 1249">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO :1600 Diagfragma : F 2</p>

No.	Gambar	Keterangan
25.	 <p data-bbox="518 913 1010 947">Gambar 4.114 “Zaenab” Dan Buaya Buntung</p> <p data-bbox="667 976 863 1010">Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1075 309 1267 342">Camera :</p> <p data-bbox="1075 383 1262 416">Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1075 456 1337 490">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1075 530 1334 564">ISO :1600</p> <p data-bbox="1075 604 1318 638">Diaphragma : F 2</p>

Table 8. Foto terpilih untuk buku “Zaenab” Dan Buaya Buntung

Pada foto indoor untuk cerita “Zaenab” Dan Buaya Buntung menggunakan lighting dengan peletakan sebagai berikut :



Gambar 4.115 Peletakan Lighting Pada Foto Indoor “Zaenab” Dan Buaya Buntung

Dok. Pribadi diakses melalui Srobox.com, 2017



Gambar 4.116 Hasil Gambar Dengan Lighting “Zaenab” Dan Buaya Buntung

Dok. Pribadi, 2017

Foto dari cerita rakyat “Zaenab” Dan Buaya Buntung menggunakan kamera *Canon 5D Mark III* dengan *lighting* diantaranya *regular flash* diletakan di depan menghadap *model* bersama *bounce lighting*, *strobe* menghadap kearah depan model dan satu *bounce lighting* dibelakang model.

5. Detail foto terpilih untuk cerita “Mirah” Singa Betina Dari Marunda yang disisipkan pada media *photobook* yaitu;

No.	Gambar	Keterangan
1.	 <p data-bbox="533 1003 979 1160">Gambar 4.117 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1054 524 1353 853">Camera : Canon 6D Shutter speed : 1/160 ISO : 1600 Diagfragma : F 5.6</p>
2.	 <p data-bbox="533 1691 979 1848">Gambar 4.118 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1054 1189 1353 1518">Camera : Canon 6D Shutter speed : 1/60 ISO : 1600 Diagfragma : F 3.5</p>

No	Gambar	Keterangan
3.	 <p data-bbox="531 831 983 981">Gambar 4.119 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 309 1345 633">Camera : Canon 6D Shutter speed : 1/60 ISO : 1600 Diagfragma : F 3.5</p>
4.	 <p data-bbox="643 1518 871 1608">Gambar 4.120 Mirah Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 1019 1345 1344">Camera : Canon 6D Shutter speed : 1/60 ISO : 1600 Diagfragma : F 3.5</p>

No	Gambar	Keterangan
5.	 <p data-bbox="531 819 983 972">Gambar 4.121 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 304 1345 412">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1058 450 1318 488">Shutter speed : 1/60</p> <p data-bbox="1058 526 1318 564">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1058 602 1318 640">Diagfragma : F 3.5</p>
5.	 <p data-bbox="531 1525 983 1677">Gambar 4.122 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 1010 1345 1117">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1058 1155 1318 1193">Shutter speed : 1/60</p> <p data-bbox="1058 1232 1318 1270">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1058 1308 1318 1346">Diagfragma : F 3.5</p>

No	Gambar	Keterangan
6.	 <p data-bbox="531 734 983 887">Gambar 4.123 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 309 1342 412">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1058 454 1318 488">Shutter speed : 1/60</p> <p data-bbox="1058 528 1318 562">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1058 602 1318 636">Diagfragma : F 3.5</p>
7.	 <p data-bbox="531 1249 983 1402">Gambar 4.124 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 922 1342 1025">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1058 1068 1318 1102">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1058 1142 1318 1176">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1058 1216 1318 1249">Diagfragma : F 5.6</p>
8.	 <p data-bbox="531 1751 983 1904">Gambar 4.125 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 1438 1342 1541">Camera : Canon 5D M3</p> <p data-bbox="1058 1583 1318 1617">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1058 1657 1318 1691">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1058 1731 1318 1765">Diagfragma : F 5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
9.	 <p data-bbox="533 680 983 833">Gambar 4.126 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1059 304 1347 636">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO : 1600 Diagfragma : F 5.6</p>
10.	 <p data-bbox="533 1384 983 1536">Gambar 4.128 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1059 869 1347 1200">Camera : Canon 5D M3 Shutter speed : 1/80 ISO : 1600 Diagfragma : F 5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
11.	 <p data-bbox="531 723 983 875">Gambar 4.129 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 309 1342 338">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1058 383 1150 412">5D M3</p> <p data-bbox="1058 456 1318 486">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1058 530 1318 560">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1058 604 1318 633">Diagfragma : F 5.6</p>
12.	 <p data-bbox="531 1500 983 1653">Gambar 4.130 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 913 1342 943">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1058 987 1150 1016">5D M3</p> <p data-bbox="1058 1061 1318 1090">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1058 1135 1318 1164">ISO : 1600</p> <p data-bbox="1058 1209 1318 1238">Diagfragma : F 5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
13.	 <p data-bbox="533 640 979 792">Gambar 4.131 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1059 304 1353 412">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1059 452 1337 488">Shutter speed : 1/250</p> <p data-bbox="1059 528 1305 564">ISO : 800</p> <p data-bbox="1059 604 1321 640">Diagfragma : F 6.5</p>
14.	 <p data-bbox="533 1312 979 1464">Gambar 4.132 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1059 824 1353 931">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1059 972 1337 1008">Shutter speed : 1/250</p> <p data-bbox="1059 1048 1305 1084">ISO : 800</p> <p data-bbox="1059 1124 1321 1160">Diagfragma : F 6.5</p>

No	Gambar	Keterangan
15.	 <p data-bbox="531 808 981 958">Gambar 4.133 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 304 1342 412">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1058 450 1334 488">Shutter speed : 1/250</p> <p data-bbox="1058 526 1305 564">ISO : 800</p> <p data-bbox="1058 602 1321 640">Diagfragma : F 6.5</p>
16.	 <p data-bbox="531 1516 981 1666">Gambar 4.134 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 994 1342 1102">Camera : Canon 6D</p> <p data-bbox="1058 1140 1334 1178">Shutter speed : 1/250</p> <p data-bbox="1058 1216 1305 1254">ISO : 800</p> <p data-bbox="1058 1292 1321 1330">Diagfragma : F 6.5</p>

No	Gambar	Keterangan
17.	 <p data-bbox="529 831 983 981">Gambar 4.135 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1056 309 1347 633">Camera : Canon 6D Shutter speed : 1/250 ISO : 800 Diagfragma : F 6.5</p>
18.	 <p data-bbox="529 1469 983 1619">Gambar 4.136 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1056 1019 1347 1344">Camera : Canon 6D Shutter speed : 1/250 ISO : 800 Diagfragma : F 6.5</p>

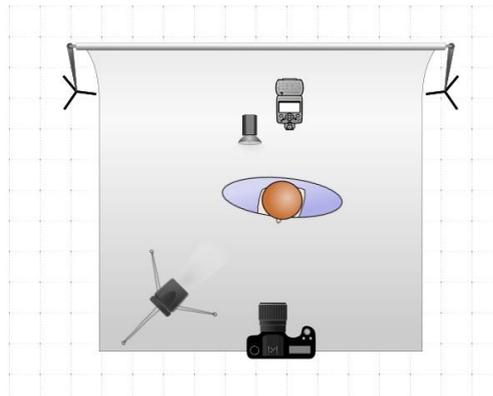
No	Gambar	Keterangan
19.	 <p data-bbox="531 683 981 835">Gambar 4.137 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 304 1342 338">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1058 378 1177 412">5D M III</p> <p data-bbox="1058 452 1318 486">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1058 526 1305 560">ISO : 200</p> <p data-bbox="1058 600 1318 633">Diagfragma : f/5.6</p>
20.	 <p data-bbox="531 1205 981 1357">Gambar 4.138 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 871 1342 904">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1058 945 1177 978">5D M III</p> <p data-bbox="1058 1019 1318 1052">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1058 1093 1305 1126">ISO : 200</p> <p data-bbox="1058 1167 1318 1200">Diagfragma : f/5.6</p>
21.	 <p data-bbox="531 1713 981 1865">Gambar 4.139 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 1391 1342 1424">Camera : Canon</p> <p data-bbox="1058 1464 1177 1498">5D M III</p> <p data-bbox="1058 1538 1318 1572">Shutter speed : 1/80</p> <p data-bbox="1058 1612 1305 1646">ISO : 200</p> <p data-bbox="1058 1686 1318 1720">Diagfragma : f/5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
22.	 <p data-bbox="531 842 983 992">Gambar 4.140 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 309 1345 633">Camera : Canon 5D M III Shutter speed : 1/80 ISO : 200 Diagfragma : f/5.6</p>
23.	 <p data-bbox="531 1480 983 1630">Gambar 4.141 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 1032 1345 1357">Camera : Canon 5D M III Shutter speed : 1/80 ISO : 200 Diagfragma : f/5.6</p>

No	Gambar	Keterangan
24.	 <p data-bbox="531 864 983 1014">Gambar 4.142 “Mirah” Singa Betina Dari Marunda Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="1058 309 1342 636">Camera : Canon 5D M III Shutter speed : 1/80 ISO : 200 Diagfragma : f/5.6</p>

Table 9. Foto terpilih untuk buku “Mirah” Singa Betina Dari Marunda

Pada foto indoor untuk cerita “Mirah” Singa Betina Dari Marunda menggunakan lighting dengan peletakan sebagai berikut :



Gambar 4.143 Peletakan Lighting Pada Foto Indoor “Mirah” Singa Betina Dari Marunda

Dok. Pribadi diakses melalui Srobox.com, 2017



Gambar 4.144 Hasil Gambar Dengan Lighting “Mirah” Singa Betina Dari Marunda

Dok. Pribadi, 2017

Foto dari cerita rakyat “Mirah” Singa Betina Dari Marunda menggunakan kamera *Canon 5D Mark III* dengan *lighting* yang digunakan diantaranya *regular flash* diletakan di depan menghadap *model* bersama *Bounce Lighting*, *strobe* menghadap kearah depan model dan satu *bounce lighting* dibelakang model berbentuk dialoganl saling memantulkan cahaya sehingga timbul *flare*.

5. Uji Coba Rancangan Awal

Pada rancangan awal di saat seminar penciptaan karya seni rupa, *photobook* dibuat dengan menggunakan *softcover* dengan jumlah halaman yang sedikit hanya 20 halaman saja. Proses pemotretan, edit foto, layout dan percetakan dilakukan hingga menghasilkan fisik buku seperti dibawah ini:

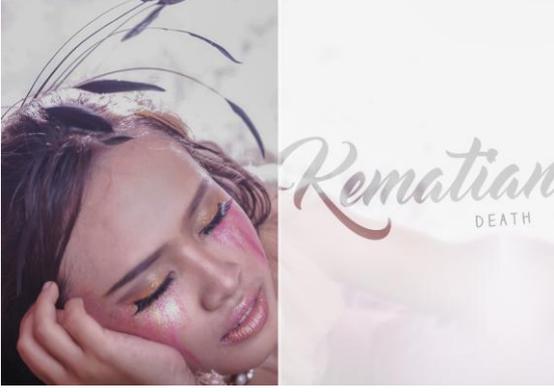
No	Layout	Keterangan
1.	 <p data-bbox="539 1070 1043 1167">Gambar 4.145 Layout Sub Cover Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 672 1377 1070">Pada bagian sub cover, <i>double spread</i> terdapat judul tema, cerita dan lembar kosong</p>
2.	 <p data-bbox="513 1653 1067 1809">Gambar 4.146 Layout Credit title dan Content Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 1198 1377 1597">Pada bagian selanjutnya terdapat <i>content</i> atau daftar isi dan <i>credit title</i> dari <i>photobookstory</i></p>

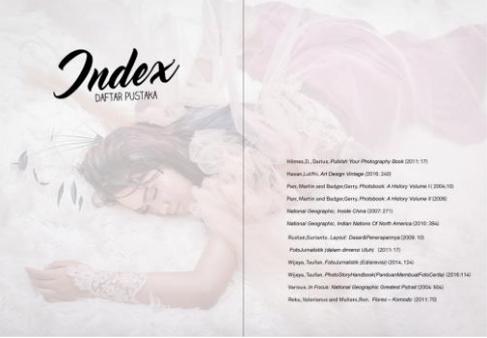
No	Layout	Keterangan
3.	 <p data-bbox="496 734 1082 887">Gambar 4.147 Layout <i>Cover Chapter 1</i> “Takdir” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 304 1374 562">Bagian ini terdapat foto dari tokoh cerita dan judul <i>chapter</i></p>
4.	 <p data-bbox="515 1350 1062 1503">Gambar 4.148 Layout Isi <i>Chapter 1</i> “Takdir” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 920 1374 1178">Isi <i>chapter</i> terdapat foto dan teks pendukung cerita</p>

No	Layout	Keterangan
5.	 <p data-bbox="517 725 1066 878">Gambar 4.149 Layout Isi <i>Chapter 1</i> “Takdir” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto dan teks pendukung cerita
6.	 <p data-bbox="501 1352 1082 1505">Gambar 4.150 Layout <i>Full Photo Chapter 1</i> “Takdir” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto

No	Layout	Keterangan
7.	 <p data-bbox="480 712 1102 801">Gambar 4.151 Layout Isi <i>Chapter 2</i> “Cinta” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 302 1374 562">Bagian ini terdapat foto dari tokoh cerita dan judul <i>chapter</i></p>
8.	 <p data-bbox="480 1227 1102 1317">Gambar 4.152 Layout Isi <i>Chapter 2</i> “Cinta” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 835 1374 1095">Isi <i>chapter</i> terdapat foto dan teks pendukung cerita</p>
9.	 <p data-bbox="480 1776 1102 1865">Gambar 4.153 Layout Isi <i>Chapter 2</i> “Cinta” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 1355 1374 1615">Isi <i>chapter</i> terdapat foto dan teks pendukung cerita</p>

No	Layout	Keterangan
10.	 <p data-bbox="478 656 1101 808">Gambar 4.154 Layout <i>Full Photo Chapter 2</i> “Cinta” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto
11.	 <p data-bbox="502 1173 1077 1326">Gambar 4.155 Layout <i>Chapter 3</i> “Malapetaka” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Bagian ini terdapat foto dari tokoh cerita dan judul <i>chapter</i>
12.	 <p data-bbox="502 1727 1077 1879">Gambar 4.156 Layout <i>Chapter 3</i> “Malapetaka” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto dan teks pendukung cerita

No	Layout	Keterangan
13.	 <p data-bbox="549 730 1031 882">Gambar 4.157 Layout <i>Full Photo Chapter 3</i> “Malapetaka” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto
14.	 <p data-bbox="512 1341 1066 1494">Gambar 4.158 Layout <i>Chapter 4 “Kematian” Nyai Dasima</i> Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Bagian ini terdapat foto dari tokoh cerita dan judul <i>chapter</i>

No	Layout	Keterangan
15.	 <p data-bbox="472 745 1107 837">Gambar 4.159 Layout Chapter 4 “Kematian” Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 304 1374 562">Isi <i>chapter</i> terdapat foto dan teks pendukung cerita</p>
16.	 <p data-bbox="563 1245 1018 1337">Gambar 4.160 Layout Index Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 873 1374 1420">Bagian ini terdapat keterangan <i>index</i> atau daftar pustaka dari cerita maupun panduan pembuatan <i>photobookstory</i></p>
17.	 <p data-bbox="507 1776 1070 1868">Gambar 4.161 Layout Tentang Penulis Nyai Dasima Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 1458 1374 1715">Pada bagian ini terdapat foto diri perupa dan keterangan teks</p>

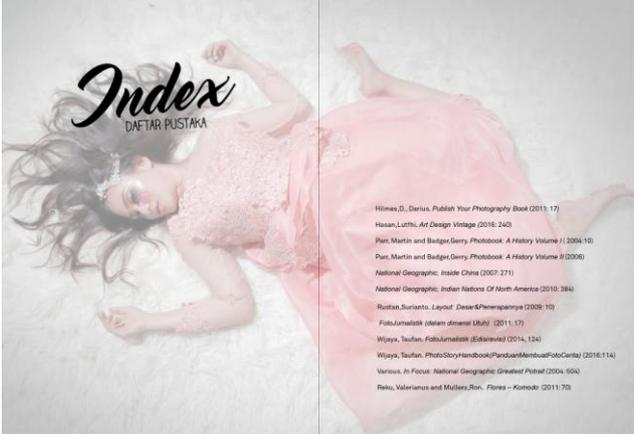
No	Layout	Keterangan
18.	 <p data-bbox="564 745 1015 837">Gambar 4.162 Layout Sub Cover Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 309 1375 707">Pada bagian sub cover, <i>double spread</i> terdapat judul tema, cerita dan lembar kosong</p>
19.	 <p data-bbox="491 1223 1090 1314">Gambar 4.163 Layout Credit Title dan Content Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 878 1375 1272">Pada bagian selanjutnya terdapat <i>content</i> atau daftar isi dan <i>credit title</i> dari <i>photobookstory</i></p>
20.	 <p data-bbox="485 1738 1094 1830">Gambar 4.164 Layout Isi Chapter 1 "Romansa" Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 1355 1375 1603">Bagian ini terdapat foto dari tokoh cerita dan judul <i>chapter</i></p>

No	Layout	Keterangan
21.	 <p data-bbox="485 651 1094 741">Gambar 4.165 Layout Isi <i>Chapter</i> 1 “Romansa” Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto dan teks pendukung cerita
22.	 <p data-bbox="485 1167 1094 1319">Gambar 4.166 Layout <i>Full Photo Chapter</i> 1 “Romansa” Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto
23.	 <p data-bbox="485 1727 1094 1881">Gambar 4.167 Layout Isi <i>Chapter</i> 2 “Malam Mencekam” Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Bagian ini terdapat foto dari tokoh cerita dan judul <i>chapter</i>

No	Layout	Keterangan
24.	 <p data-bbox="480 745 1098 779">Gambar 4.168 Layout Isi <i>Chapter 2</i> “Malam Mencekam”</p> <p data-bbox="746 808 831 837">Mariam</p> <p data-bbox="643 869 935 898">Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 304 1374 342">Isi <i>chapter</i></p> <p data-bbox="1134 383 1374 562">terdapat foto dan teks pendukung cerita</p>
25.	 <p data-bbox="504 1368 1075 1402">Gambar 4.169 Layout <i>Full Photo Chapter 2</i> “Malam Mencekam” Mariam</p> <p data-bbox="643 1491 935 1520">Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 931 1374 969">Isi <i>chapter</i></p> <p data-bbox="1134 1010 1302 1048">terdapat foto</p>

No	Layout	Keterangan
26.	 <p data-bbox="517 723 1059 815">Gambar 4.170 Layout <i>Chapter 3</i> “Nafsu” Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Bagian ini terdapat foto dari tokoh cerita dan judul <i>chapter</i>
27.	 <p data-bbox="501 1209 1075 1301">Gambar 4.171 Layout Isi <i>Chapter 3</i> “Nafsu” Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto dan teks pendukung cerita
28.	 <p data-bbox="501 1713 1075 1868">Gambar 4.172 Layout <i>Full Photo Chapter 3</i> “Nafsu” Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto

No	Layout	Keterangan
29.	 <p data-bbox="485 723 1094 815">Gambar 4.174 Layout <i>Cover Chapter 4</i> “Mitos” Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Bagian ini terdapat foto dari tokoh cerita dan judul <i>chapter</i>
30.	 <p data-bbox="504 1218 1075 1310">Gambar 4.175 Layout Isi <i>Chapter 4</i> “Mitos” Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto dan teks pendukung cerita
31.	 <p data-bbox="504 1727 1075 1877">Gambar 4.176 Layout <i>Full Photo Chapter 4</i> “Mitos” Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	Isi <i>chapter</i> terdapat foto

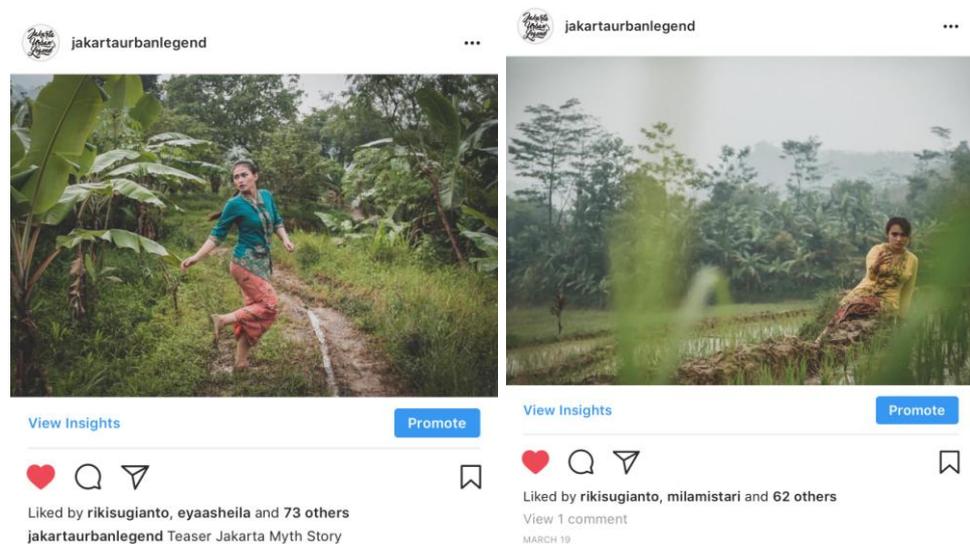
No	Layout	Keterangan
32.	 <p data-bbox="533 734 1043 833">Gambar 4.177 Layout Tentang Penulis Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 309 1374 564">Pada bagian ini terdapat foto diri perupa dan keterangan teks</p>
33.	 <p data-bbox="592 1339 986 1429">Gambar 4.178 Layout <i>Index</i> Mariam Dokumentasi pribadi, 2017</p>	<p data-bbox="1134 869 1374 1415">Bagian ini terdapat keterangan <i>index</i> atau daftar pustaka dari cerita maupun panduan pembuatan <i>photobookstory</i></p>

Tabel 10. *Layout* Konten *Photobook* Mariam

Dok. Pribadi, 2017

Alternatif *layout* dibuat perupa dengan didominasi foto. *Layout* dibuat dengan tidak monoton, setiap halaman memiliki berbeda-beda *layout* namun tetap sama pada penggunaan *font*.

Uji coba rancangan awal telah perupa lakukan pada saat seminar penciptaan karya seni rupa, dengan cerita Mariam dan Nyai Dasima, dan dilakukan melalui sosial media [instagram.com](https://www.instagram.com/jakartaurbanlegend) dengan mengupload beberapa karya foto dan menunggu hasil *feedback* dari *followers* dengan cara menghitung *likes* pada tiap foto. Berikut [instagram.com](https://www.instagram.com/jakartaurbanlegend) yang sudah dilakukan perupa :



Gambar 4.179 Hasil [Instagram.com/JakartaUrbanLegend](https://www.instagram.com/JakartaUrbanLegend) untuk cerita Mariam dan Nyai Dasima

Sumber [Instagram.com](https://www.instagram.com) 2017

6. Analisis Rancangan Awal

Pada rancangan awal ini masih ditemukan beberapa kekurangan dalam hal *layouting*, terlihat mulai dari sistematika format buku yang tidak terlihat rapih, menggunakan *layout* yang terlalu menumpuk, foto dan cerita terlalu seimbang dan belum terlihat komposisi yang pas. Selain itu juga ditemukan kekurangan pada saat *photobook* ini dicetak hanya menggunakan *softcover*, dan *bending* atau lem

panas yang menghabiskan kurang lebih 1 cm bagian tengah buku yang di tekuk dan membuat gambar pada buku yang terjepit tidak terlihat.

Judul mengalami perubahan dengan menambahkan *takeline* yang sesuai dengan jalan cerita tiap tokoh. Bentuk fisik *photobook* mengalami perubahan dengan menggunakan *hardcover* dan halaman *photobook* bertambah hingga 58 halaman setiap buku. Menggunakan model yang berbeda untuk tiap judul cerita yang terpilih.

B. Rancangan Detail

1. Definisi Rancangan

Photobook salah satu media visual yang berwujud buku yang memiliki konten di dominasi oleh foto yang telah dilengkapi dengan teks ataupun tanpa teks pelengkap. Perupa memilih *photobook* sebagai media yang digunakan dalam karya *photostory*. perupa juga telah melakukan observasi bahwa belum adanya sebuah *photobook* yang mengangkat tema mitos cerita rakyat atau *urban legend* suatu daerah.

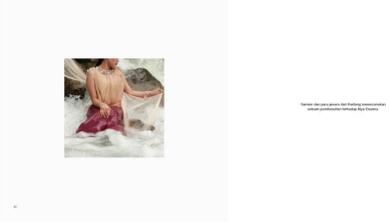
Produk yang dibuat merupakan *photobook* untuk usia remaja hingga dewasa (17-40 tahun), hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil observasi keminatan pada buku fotografi yang sudah digemari sejak usia remaja. Bentuk *photobook* yang persegi panjang dipilih karena hampir sebagian besar hasil foto yang perupa buat merupakan lanskap, sehingga memberikan ruang lebih banyak selain memberikan kemudahan ketika membacanya.

Sebelum ketahap pembuatan *photobook* ini, penulis melakukan survey lokasi *hunting foto*, *pemilihan model*, beberapa eksplorasi foto yang dilakukan perupa untuk sampai dapat masuk ketahap penyortiran foto, *editing* foto, pembuatan *layout* hingga akhirnya menjadi sebuah *photobook*. Foto yang dibuat menggunakan sekitar puluhan foto pada setiap *photobook* dengan menggunakan *software Indesign* untuk dapat menyatukan halaman buku. Dalam pembuatan *photobook* perupa membagi dua seri untuk pembuatan karya produk *photobook* ini.

Pada seri pertama perupa akan mengangkat mitos cerita rakyat atau *urban legend* dari Jakarta yang berjudul Mariam, Nyai Dasima, Gadis, Zaenab dan Mirah. Setiap seri akan menampilkan satu judul, yang didalamnya terbagi lagi menjadi beberapa sub judul/*chapter*. Dalam *chapter* perupa hanya membuat 4 *chapter* disetiap seri cerita yang bertujuan untuk mempermudah para pembaca. Selanjutnya aplikasi untuk *backcover* yang perupa buat dengan warna-warna *soft* sesuai seri yang telah ditentukan.

Melalui pemetaan materi dan pemilihan foto, perupa dapat membuat beberapa alternatif *layout* yang didasari dari hasil konsultasi dosen pembimbing serta konsultasi magang dengan narasumber, kemudian perupa mengaplikasikan pada salah satu halaman buku foto. Berikut ini eksplorasi *layout* yang perupa buat dalam satu *chapter* :

No	Layout	Keterangan
1.	 <p data-bbox="483 611 944 703">Gambar 4.180 Layout sub cover “Mariam” Dokumentasi pribadi 2017</p>	<p data-bbox="979 309 1347 853">Pada bagian halaman hanya menampilkan logo Jakarta <i>Urban Legend</i>, tulisan judul buku dengan font <i>Clarine Hand</i>, <i>takeline</i> judul buku dengan font <i>Helvetica</i> dan nama perupa dengan font <i>helvetica</i></p>
2.	 <p data-bbox="488 1137 940 1290">Gambar 4.181 Layout Kolofon Dan Logo “Nyai Dasima” Sumber Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="979 898 1378 1585">Pada halaman kolofon ini logo hanya terdapat pada bagian kiri buku sebuah kolofon dan Undnag-Undnag tentang Hak Cipta buku, pada bagian kanan buku dan diletakan dibagian <i>center</i> kemudian dibawah terdapat judul buku dan juga <i>takeline</i> dari judul buku tersebut.</p>

No	Layout	Keterangan
3.	 <p data-bbox="536 577 893 609">Gambar 4.182 Daftar Isi “Gadis”</p> <p data-bbox="612 640 817 672">Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="979 309 1380 1294">Pada bagian daftar isi ini memiliki kesamaan pada format peletakan foto dibagian kiri buku dan keterangan dibagian kanan buku dengan teks daftar isi, judul <i>chapter</i> menggunakan <i>font master of break</i>. Pada Bahasa Inggris diletakan dibawah setelah teks Bahasa Indonesia dan diberikan font <i>Clarine Hand</i> dan pada angka halaman diberikan <i>font master of break</i>.</p>
4.	 <p data-bbox="491 1594 938 1626">Gambar 4.183 Chapter 3 Halaman Kedua</p> <p data-bbox="632 1657 798 1688">“Nyai Dasima”</p> <p data-bbox="612 1720 817 1751">Dok. Pribadi 2017</p>	<p data-bbox="979 1339 1380 1662">Halaman ke dua pada sisi kanan terdapat teks, disisi kiri terdapat foto. Halaman ketiga pada sisi kanan terdapat foto dan sisi kiri terdapat teks.</p>

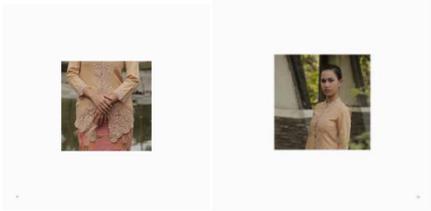
No	Layout	Keterangan
5.	 <p data-bbox="491 577 944 734">Gambar 4.184 Chapter 3 Halaman Ketiga “Gadis” Dok. Pribadi 2017</p>	Halaman ketiga pada sisi kanan terdapat foto dan sisi kiri terdapat teks.
	 <p data-bbox="475 1081 954 1238">Gambar 4.185 Chapter 1 Halaman Keempat “Zaenab” Dok.Pribadi 2017</p>	Halaman keempat terdapat 2 foto kecil diletakan ditengah halaman dan diakhiri dengan 1 foto full pada bagian double spread ini.
5.	 <p data-bbox="485 1565 948 1722">Gambar 4.186 Chapter 4 Halaman Kelima “Mirah” Dok. Pribadi 2017</p>	Halaman kelima 1 foto diletakan double spread memenuhi halaman terakhir.

Table 11. Satu Chapter Halaman Gabungan

Alternatif *layout* tersebut dibuat serupa dengan didominasi foto. *Layout* dibuat dengan tidak monoton, setiap halaman memiliki perbedaan *layout* namun tetap sama pada penggunaan *font*.

2. Spesifikasi Penggunaan

Dalam spesifikasi penggunaan serupa membuat segmen konsumen untuk produk *photobook* yang penulis akan buat, yaitu;

a. Demografis

Dalam segi demografis untuk jenis kelamin wanita dan laki-laki, berusia 17-40 tahun, jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, Perguruan Tinggi dan untuk strata kalangan sosial menengah keatas.

b. Psikografis

Target pada segmen ini ialah pembaca yang menyukai duni fotografi dengan unsur kebudayaan.

c. Geografis

Pada target pembaca *photobook* tentang Jakarta *Urban Legend* ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di kota-kota besar di Indonesia, khususnya DKI Jakarta.

3. Spesifikasi Visual dan Pemaknaan

Photostory dengan tema mitos cerita rakyat ini dibuat serupa kedalam media *photobook* yang memiliki ukuran 21cm x 21cm atau memiliki ukuran persegi. *Photobook* ini sangat menerapkan unsur kesederhanaan pada tampilan

layout dan didominasi dengan foto dan beberapa teks untuk memperjelas keterangan cerita. Pada pemilihan bentuk ini perupa telah merancang *layout* dengan mengikuti hasil foto yang berukuran lanskap.

Cover bagian depan dan belakang menggunakan satu foto yang sama. Pada bagian cover depan disisipkan judul teks yang menggunakan *font Master of Brig* dengan judul “Jakarta *Urban Legend*” dan diikuti judul cerita yang telah dipilih. Isi dari buku ini berjumlah 58 halaman, yang berisi halaman depan ada cover atau judul buku, kemudian sub judul, kolofon, daftar isi, *chapter 1* kemudian *chapter 2*, *chapter 3*, *chapter 4* dan terakhir tentang perupa.

Foto yang ditampilkan berupa ilustrasi gambar tentang cerita rakyat betawi dengan hanya mengangkat satu tokoh utama. Pada foto juga menggunakan aliran surealis agar menjadi kelebihan dari karya perupa yang memiliki keunikan sendiri. Pada bagian teks perupa menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana agar dapat dipahami oleh pembaca dengan menggunakan *font Helvetica*. *Font* disebut dipilih perupa karena memiliki bentuk yang cocok dalam *layout* yang perupa buat.

4. Spesifikasi Fungsi

Definisi photobook adalah sebuah buku yang memiliki konten utama foto dengan atau tanpa teks sebagai penjelas tambahan. Selain itu photobook juga memiliki fungsi penyampaian pesan lewat foto serta tema yang diangkat. Pada produk photobook ini perupa membuat susunan tata letak yang dirancang

menggunakan unsur kesederhanaan agar terkesan modern sehingga masyarakat umum dapat tertarik dalam membaca dan diharapkan semoga materi yang dibaca dapat mudah dimengerti.

5. Spesifikasi Teknis

Dalam tahap ini perupa menggunakan dua teknis dalam membuat sebuah *photobook* sebagai produk dari karya fotografi perupa. Pertama menggunakan teknis manual dalam mengoperasikan camera yang digunakan. Perupa menggunakan kamera Canon 5D Mark III dan mengatur semua *tools* pada *body* kamera menjadi pengaturan manual. Kemudian menggunakan teknis digital untuk tahap berikutnya seperti tahap *edting photo*, *layout* hingga *printing*. Pemilihan teknis tersebut bertujuan untuk jangka panjang jika diharuskan membuat *photobook* dengan jumlah yang banyak. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan perupa dalam pembuatan karya, yaitu;

a. Pemilihan Cerita Rakyat

Kota Jakarta memiliki banyak cerita rakyat, kebanyakan orang lebih mengenal cerita rakyat betawi yang berlatar belakang tentang kisah sang jawara dari berbagai penjuru wilayah kota Jakarta dan hampir semua mengangkat tokoh utama laki-laki. Hal ini membuat perupa ingin mengangkat cerita rakyat kota Jakarta atau Urban legend kota Jakarta dengan mengangkat tokoh wanita. Dalam hal ini perupa melalui proses pengumpulan data hingga

memilih 5 cerita yang akan dijadikan karya photobook diantaranya cerita Mariam, Nyai Dasima, Gadis, Zaenab dan Mirah.

b. Pemilihan Model atau *Casting*

Setelah menentukan cerita kemudian hal yang harus dilakukan adalah mencari model dengan berbagai kriteria yang telah ditentukan. Seperti berikut ini:

Pada proses pengumpulan data, sosok mariam digambarkan dengan memiliki rambut panjang yang hitam, berpostur tubuh ideal dan berkulit putih. Dalam hal ini perupa telah memilih model yang bernama Mila Ratnasari (Mahasiswa, 22 tahun) dengan kecocokan kriteria tersebut.

Pada proses pengumpulan data, sosok Nyai Dasima digambarkan dengan memiliki postur tubuh yang berisi, dengan rahan yang besar dan berpostur tinggi badan yang pendek. Dalam hal ini perupa telah memilih model yang bernama Apriani (Mahasiswa, 22 tahun) dengan kecocokan kriteria tersebut.

Pada proses pengumpulan data, sosok Gadis digambarkan oleh perupa memiliki rambut bergelombang panjang, memiliki postur tubuh yang kurus dan tidak terlalu tinggi, hidung yang mancung serta kulit kuning langsat. Hal ini sebagai alasan perupa akan mengangkat beberapa model yang mewakili karakter tiap wanita

dan perupa memilih model Charissca Amalia (Mahasiswa, 22 tahun) sebagai sosok Gadis.

Pada proses pengumpulan data, sosok Zaenab digambarkan oleh perupa memiliki postur tubuh yang idela namun dengan tinggi badan yang tinggi diatas rata-rata dan berkulit sawo matang. Hal jni sebagai alasan perupa dalam mengangkat beberapa karakter wanita kota Jakarta kedalam karya photobook dan perupa telah memilih model Putri Larastiana (Mahasiswa, 20 tahun) memerankan sebagai Zaenab.

Pada proses pengumpulan data, Mirah digambarkan oleh perupa memiliki postur tubuh yang gemhk, berkulit putih dan berhidung mancung. Hal ini sebagai alasan perupa dalam mengangkat beberapa karakter wanita kota Jakarta kedalam karya dan memilih Alura Stacia (Mahasiswi, 22 tahun) sebagai model yang memerankan Mirah.

c. Hunting Foto

Pada tahapan hunting foto memakan 5 hari kerja. Hunting foto pertama perupa melakukan disebuah studio foto pada bulan januari 2017 untuk 2 judul cerita, kemudian melakukan foto kedua di outdoor pada akhir bulan maret 2017 untuk 2 judul cerita Mariam dan Nyai Dasima sekaligus berlokasi di Curug Cakrawardana dan Curug Leuwi Hejo, Bogor. Lokasi ini memiliki jarak yang berdekatan sehingga memudahkan perupa memotret. Foto ketiga dilakukan dalam satu hari

penuh untuk 3 judul cerita Gadis, Zaenab dan Mirah dilakukan di indoor dalam ruko yang berada di Pondok Cabe. Foto ke empat dilakukan untuk 2 judul cerita Gadis dan Mirah dilakukan pada bulan juni 2017 berlokasi di Danau Cigaru, Tanggerang kemudian foto kelima untuk cerita Zaenab diambil pada bulan Juni 2017 yang berlokasi di Taman Sepatoe Dea, Jakarta. Hal yang tersulit saat foto adalah pengambilan foto di outdoor karena dengan kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi menjadi salah satu pengalang terbesar bagi perupa, selain itu kekurangan listrik untuk menambah daya *battery* kamera juga salah satu kendala yang dialami perupa.

d. Seleksi Foto dan Penyortiran

Pada tahap ini dilakukan setelah proses *hunting foto* atau pemotretan. Tahap seleksi termasuk tahapan yang paling sulit bagi perupa karena dituntut harus memilih foto terbaik dari sekian banyak foto yang perupa potret. Banyak rasa kecemasan yang perupa rasakan saat memilih foto terbaik versi perupa, namun pada akhirnya perupa dapat memiliki foto-foto terbaik yang akan diolah ke proses berikutnya.

e. Proses *Editing*

Setelah tahapan penyortiran foto dilanjutkan dengan tahapan *editng* foto. Pada proses ini perupa menggunakan *software lightroom 5.0* dengan menggunakan *basic tools* untuk mengatur *brightness, contrast,*

exposure, color dan sebagainya untuk meningkatkan kualitas warna gambar. Sedangkan penggunaan *software Adobe Photoshop* menggunakan tools *stamp* untuk menghilangkan bagian yang tidak diinginkan

f. Proses *Layout*

Proses ini termasuk tahapan terakhir yang dilakukan berupa untuk mendapatkan hasil sebuah buku foto atau *photobook*. Proses ini menggunakan aplikasi *software Indesign* dan *Adobe Photoshop*. Tahapan ini dimulai dari membuat format layout, peletakan foto, menyisipkan teks dan komposisi halaman.

6. **Prosedur Pemakaian Produk**

Photobook dalam bentuk hardcover sebenarnya sangat rentan sekali dengan kerusakan, hal ini membuat sang pembaca harus extra menjaga keadaan photobook ketika ingin membaca dan meletakan photobook. Photobook dengan pemilihan kerta yang kurang tepat pun sebenarnya dapat merendahkan kualitas dari phtoobook itu sendiri. Pemilihan lamating doff pada isi konten juga membuat kertas memiliki lekukan atau bergaris, penemoatan yang tidak tepat seperti terlalu sering terkena sinar matahari berlebih dan keadaan yang lembab dan membuat kualitas tinta dan kertas pada photobook memburuk. Sehingga sebaiknya setelah membaca photobok sebaiknya diletakan didalam packaging-nya.

7. Spesifikasi Produksi

Sebuah photobook memiliki perjalanan yang panjang dalam satu kali produksi seperti menghunung foto, mensortir foto, mengedit foto, melayout foto, pemilihan kertas dan terakhir dilakukannya proses percetakan yang membutuhkan waktu selama kurang lebih 3 hari untuk pembuatan jahit benang pada badan buku, laminating doff pada hardcover buku dan finishing lainnya.

8. Spesifikasi Pengemasan

Photobook ini dikemas dengan menggunakan sebuah box yang mana pada tutup box tercetak logo Jakarta Urban Legend, ukuran pada box ini mengerupai ukuran buku yang telah dicetak yaitu 21cm x 21cm. Berisikan 5 buku dalam box dengan tinggi box sebesar 8cm.

9. Perkiraan Biaya Produksi

Dalam proses produksi *photobook* menggunakan banyak sekali alat dan bahan yang digunakan, berikut merupakan perkiraan rincian biaya produksi pada sebuah *photobook* :

No	Bahan	Spesifikasi Satuan	Jumlah yang digunakan	Harga satuan	Total
1.	Kertas A3 Art Carton	buah	3	Rp. 9.500	Rp.28.500
2.	Kertas A3 Matte Paper	buah	13	Rp. 9.100	Rp.117.000
3.	Kertas Art Paper	buah	1	Rp. 31.500	Rp. 31.500
4.	Potong kertas	buah	2	Rp. 11.200	Rp. 22.500
5.	Jilid benang	buah	1	Rp. 108.000	Rp. 108.000
6.	Komplit minim	buah	1	Rp. 6.300	Rp. 6.300
7.	Lem panas	buah	1	Rp. 15.300	Rp. 15.300
8.	Hard cover	buah	1	Rp. 36.000	Rp. 36.000
9.	Lem digital	buah	1	Rp. 5.175	Rp. 5.175
Jumlah					Rp. 370.275

Tabel 12. Perkiraan biaya produksi.Dok. Pribadi, 2017

Total bahan baku : Rp. 370.275

Biaya tak terduga : Rp. 20.000

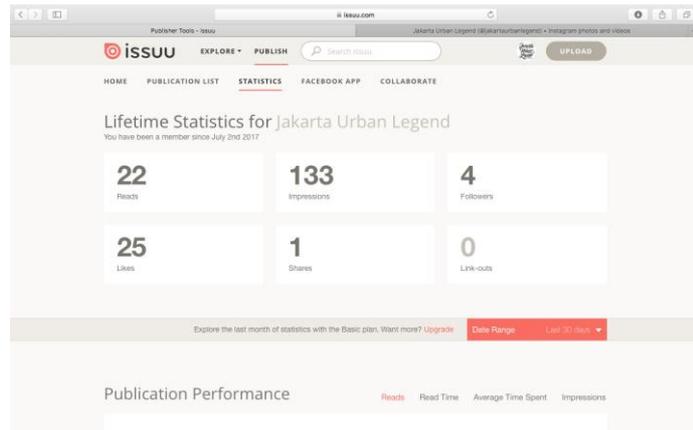
Total : Rp. 390.275

Dari hasil perhitungan penggunaan bahan baku serta jasa yang digunakan, dalam pembuatan satu buah buku foto membutuhkan biaya sebesar 390.275 rupiah.

10. Uji Coba Produk dan Validasi

Uji coba produk dilakukan dengan cara mempublikasikan *photobook* kedalam sebuah situs yang menyerupai *ebook* atau *electronic book* sehingga pembaca dapat menikmati isi konten buku dengan mudah. Situs yang bernama *issuu.com* ini sudah sangat dikenal kalangan pecinta majalah, buku seputar fotografi maupun artikel lainnya. Pembaca dapat menikmati karya *photobook* ini dengan hanya mencari *keyword* Jakarta Urban Legend dan disana langsung tertera 5 cerita yang telah dipublikasi.

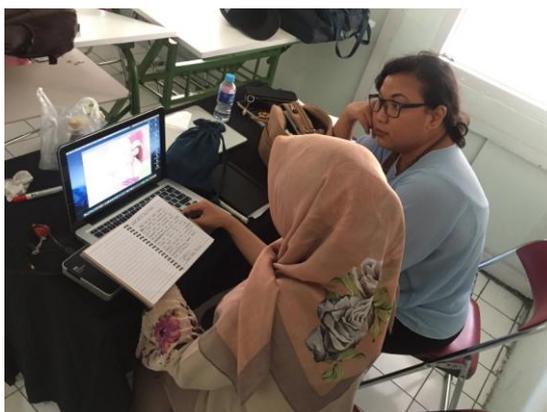
Publikasi dilakukan tanggal 2 Juli 2017 pukul 03.00 WIB dan hasil yang diperoleh pada tanggal 2 Juli 2017 pukul 13:12 WIB mendapatkan kesan dari 133 orang dan pembaca sebanyak 22 orang, suka terhadap buku 25 orang dan yang mengikuti sebanyak 4 orang.



Gambar 4. 186 Statistik karya *photobook* yang telah dipublikasi

Dok. Pribadi 2017

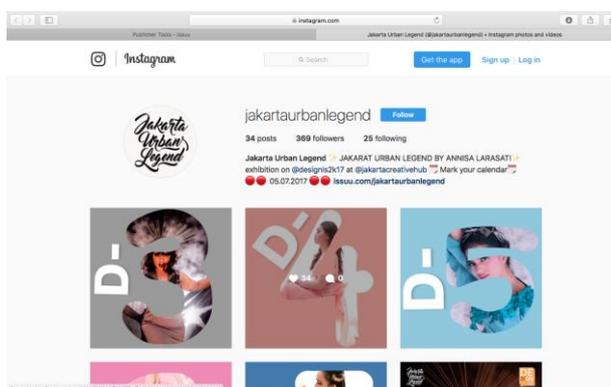
Validasi ahli perupa dilakukan bersama seorang yang mengerti dan paham dibidang fotografi, layout dan perupa. Jessica Huawe adalah orang yang tepat dan berpengalaman dalam ketiga hal tersebut. Dalam paparannya mengenai hasil karya perupa beliau menyarankan agar pada fotografi yang mengandung unsur *fashion photography* ini lebih menonjolkan foto-foto detail dari aspek *fashion*, pada pembahasan mengenai layout beliau memberikan masukan untuk menampilkan sebuah *photobook* yang bernuansa *photostory* ini lebih menarik dengan menerapkan unsur *simplicity* dan membuat tampilan yang masa kini. Sedangkan untuk perupa beliau memberikan saran untuk dapat lebih bermain dengan kata-kata.



Gambar 4.187 Saat perupa melakukan validasi ahli bersama Jessica Huawe

Sumber Dok. Pribadi 2017

Sedangkan validasi masyarakat perupa membuat sebuah akun pada media sosial instagram berupa membagikan beberapa karya perupa untuk menunggu para pengikut memberikan pendapatnya melalui kolom suka hingga perupa mendapatkan dapat dari tiap foto yang telah disebar.



Gambar 4.188 Media sosial insagram Jakarta Urban Legend

Sumber Dok. Pribadi 2017

Setiap hasil karya yang memiliki nilai suka terbanyak akan perupa tampilkan kedalam *photobook* dengan layout yang paling terbesar didalamnya.

V VISUALISASI DAN DESKRIPSI KARYA

A. Rancangan Detail

1. Definisi Rancangan

a. Cover Depan dan Belakang



Gambar 4.189 Cover photobook story Mariam

a.1 Deskripsi

Gambar diatas merupakan *spread cover* (depan dan belakang) dari *photobook* dengan ukuran 21cm x 21cm, pemilihan ukuran cover ini telah melalui pertimbangan perupa agar buku mudah dibawa ketika berpergian. Dalam *cover* Mariam ini berisikan format yang sama untuk keseluruhan buku yaitu terdapat logo Jakarta *Urban Legend*, judul cerita, takeline cerita, nama perupa, badan buku, dan juga barcode buku. Pemilihan font juga telah terformat dengan menggunakan font helvetica.

a.2 Analisis

Pada pemilihan *cover* ini menggunakan foto yang menggambarkan pemandangan yang terdapat jembatan dan sang Mariam yang sedang berdiri. Hal ini menggambarkan bahwa Mariam adalah sosok si manis jembatan Ancol yang sedang berdiri diujung jembatan. Sosok Mariam pun berdiri dengan pengambilan gambar yang jauh sehingga hal ini menjadi sebuah daya tarik agar pembaca penasaran dengan foto dan cerita selanjutnya dan ingin melihat.



Gambar 4.190 Cover photobook story Nyai Dasima

a.1.1 Deskripsi

Gambar diatas merupakan *spread cover* (depan dan belakang) dari *photobook* dengan ukuran 21cm x 21cm,

pemilihan ukuran cover ini telah melalui pertimbangan perupa agar buku mudah dibawa ketika berpergian. Dalam cover Nyai Dasima ini berisikan format yang sama untuk keseluruhan buku yaitu terdapat logo jakarta urban legend, judul cerita, takeline cerita, nama perupa, badan buku, dan juga barcode buku. Pemilihan font juga telah terformat dengan menggunakan font helvetica.

a.2.1 Analisis

Pada pemilihan foto untuk cover dipilihlah foto sosok Nyai Dasima yang sedang terjatuh dalam lumpur di tengah sawah dengan tatapan yang penuh misteri hal ini menjadi daya tarik dalam photobookstory ini agar banyak penamat yang ingin membaca dan melihat photobookstory ini.



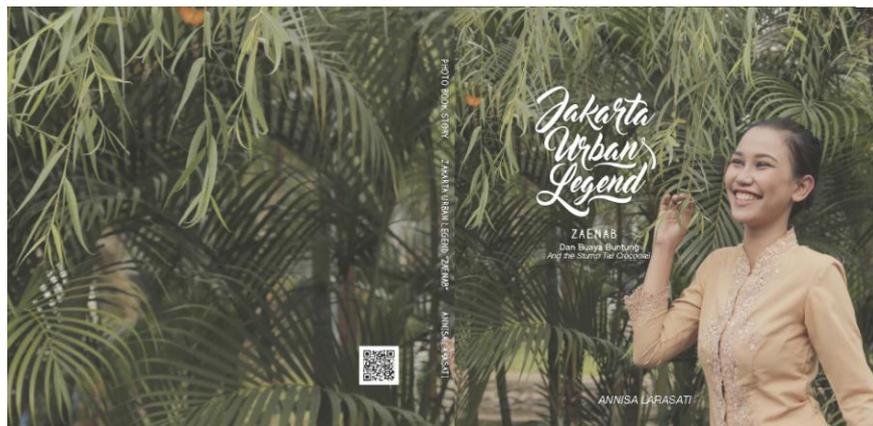
Gambar 4.191 Cover photobook story Gadis

a.1.2 Deskripsi

Gambar diatas merupakan *spread cover* (depan dan belakang) dari *photobook* dengan ukuran 21cm x 21cm, pemilihan ukuran cover ini telah melalui pertimbangan perupa agar buku mudah dibawa ketika berpergian. Dalam cover Gadis ini berisikan format yang sama untuk keseluruhan buku yaitu terdapat logo jakarta urban legend, judul cerita, takeline cerita, nama perupa, badan buku, dan juga barcode buku. Pemilihan font juga telah terformat dengan menggunakan font helvetica.

a.2.2 Analisis

Pada pemilihan cover untk cerita Gadis ini terpilih salah satu foto yang menggambarkan sosok Gadis dalam cerita sedang duduk dipinggir danau yang begitu biru. Pemandangan danau biru dan sosok Gadis ini menjadi daya tarik sekaligus kekuatan dalam buku ini.



Gambar 4.192 Cover photobook story Zaenab

Dok.Pribadi 2017

a.1.3 Deskripsi

Gambar diatas merupakan *spread cover* (depan dan belakang) dari *photobook* dengan ukuran 21cm x 21cm, pemilihan ukuran cover ini telah melalui pertimbangan perupa agar buku mudah dibawa ketika berpergian. Dalam cover Zaenab ini berisikan format yang sama untuk keseluruhan buku yaitu terdapat logo jakarta urban legend, judul cerita, takeline cerita, nama perupa, badan buku, dan juga barcode buku. Pemilihan font juga telah terformat dengan menggunakan font helvetica.

a.2.3 Analisis

Pada buku ini memilih cover sesosok perempuan yang memerankan sebagai Zaenab dengan raut wajah gembira dengan cover pepohonan. Hal ini akan membuat penasaran pembaca karena pada dasarnya dalam cerita Zaenab diceritakan wanita yang dingin dan angkuh namun pada cover berbanding terbalik.



Gambar 4.193 Cover photobook story Mirah

Dok. Pribadi 2017

a.1.4 Deskripsi

Gambar diatas merupakan *spread cover* (depan dan belakng) dari *photobook* dengan ukuran 21cm x 21cm, pemilihan ukuran cover ini telah melalui pertimbangan perupa agar buku mudah dibawa ketika berpergian. Dalam cover Mirah ini berisikan format yang sama untuk keseluruhan buku yaitu terdapat logo jakarta urban legend, judul cerita, takeline cerita, nama perupa, badan buku, dan juga barcode buku. Pemilihan font juga telah terformat dengan menggunakan font helvetica.

a.2.4 Analisis

Pada cover ini terlihat sosok Mirah dengan hiasan kepala yang besar dan pemandangan langit dan beberapa pepohonan yang menjadi daya tarik untuk para pembaca ingin melihat isi photobookstory ini.

b. Sub Cover



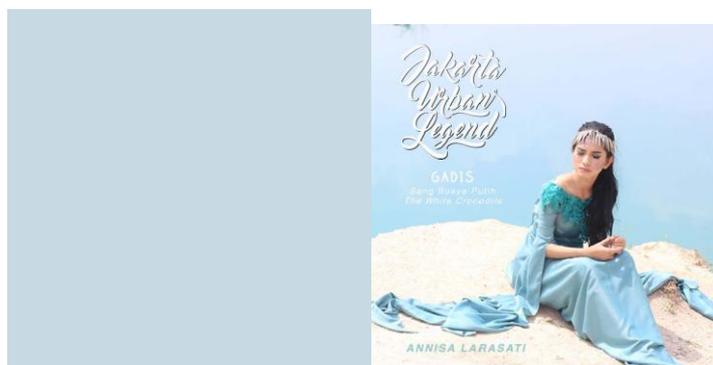
Gambar 4.194 Layout sub cover Mariam

Dokumentasi pribadi, 2017



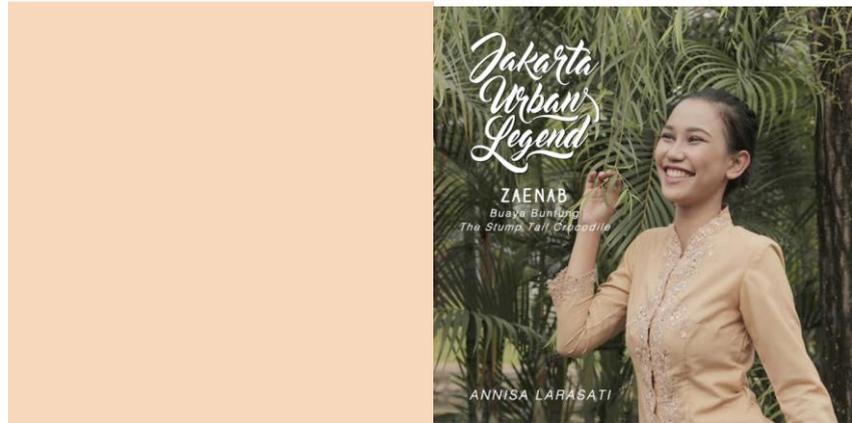
Gambar . Layout sub cover Nyai Dasima

Dokumentasi pribadi, 2017



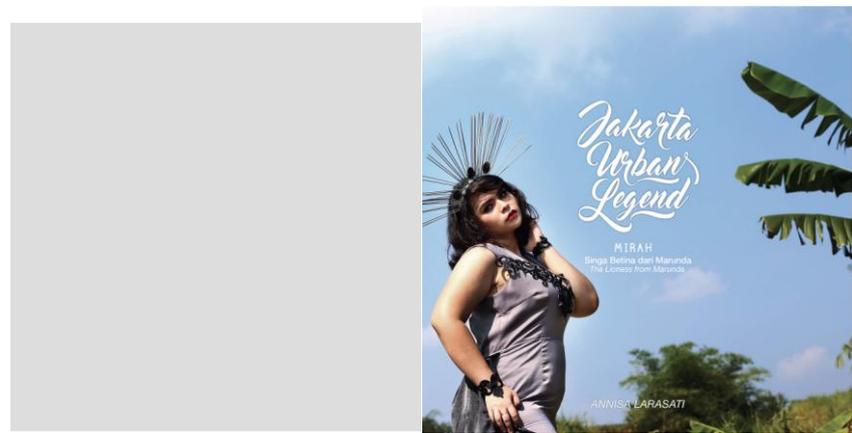
Gambar 4.195 Layout sub cover Gadis

Dokumentasi pribadi, 2017



Gambar 4.196 Layout sub cover Zaenab

Dokumentasi pribadi, 2017



Gambar 4.197 Layout sub cover Mirah

Dokumentasi pribadi, 2017

b.1.1 Deskripsi

Pada bagian halaman hanya menampilkan logo *Jakarta Urban Legend*, tulisan judul buku dengan font *Clarine Hand*, takeline judul buku dengan font *Helvetica* dan nama perupa dengan font *helvetica*.

b.2.1 Analisis

Pada bagian sisi kiri halaman ini terdapat warna yang membedakan disetiap judul buku, seperti halnya Mariam dengan warna *peach* atau orange muda, Nyai Dasima dengan warna merah muda atau *pink*, Gadis dengan warna tosca, Zaenab dengan warna *navy blue* atau biru dongker dan Mirah dengan warna abu-abu. Kemudian disisi kanan terdapat foto yang sama dengan *cover* buku.

c. *Layout* kolofon dan logo



Gambar 4.198 kolofon dan logo “Mariam”

Sumber Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.199 kolofon dan logo “Nyai Dasima”

Sumber Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.200 kolofon dan logo “Gadis”

Sumber Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.201 kolofon dan logo “Zaenab”

Sumber Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.202 kolofon dan logo “Nyai Dasima”

Sumber Dok. Pribadi 2017

1.1 Deskripsi

Pada halaman kolofon ini logo hanya terdapat pada bagian kiri buku sebuah kolofon dan Undnag-Undnag tentang Hak Cipta buku, pada bagian kanan buku dan diletakan dibagian *center* kemudian dibawah terdapat judul buku dan juga *take line* dari judul buku tersebut.

1.2 Analisis

Pada bagian ini terdapat warna yang membedakan disetiap judul buku, seperti halnya Mariam dengan warna *peach* atau orange muda, Nyai Dasima dengan warna merah muda atau *pink*, Gadis dengan warna toska, Zaenab dengan warna *navy blue* atau biru dongker dan Mirah dengan warna abu-abu.

d. *Layout* Daftar Isi



Gambar 4.203 Daftar Isi “Mariam”

Dok. Pribadi 2017



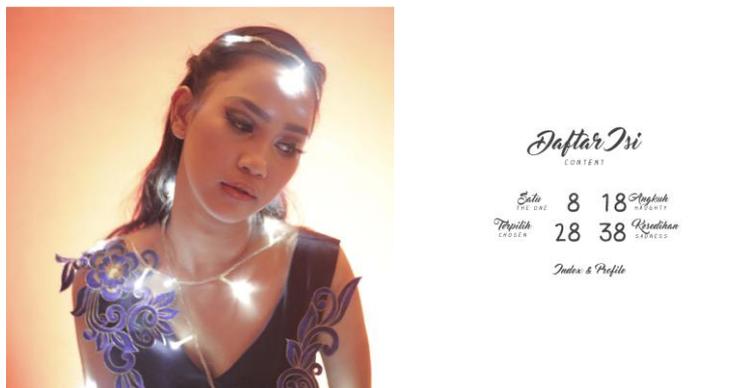
Gambar 4.204 Daftar Isi “Nyai Dasima”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.205 Daftar Isi “Gadis”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.206 Daftar Isi “Zaenab”

Dok. Pribadi 2017



Daftar Isi
CONTEN

<i>Marsha</i> CHAMPION	8	18	<i>Sayambara</i> CONTESTATOR
<i>Fitnah</i> LIRREL	28	38	<i>Syaqbat</i> CONTRIBUTOR
<i>Index & Profile</i>			

Gambar 4.207 Daftar Isi “Mirah”

Dok. Pribadi 2017

d.1 Deskripsi

Pada bagian daftar isi ini memiliki kesamaan pada format peletakan foto dibagian kiri buku dan keterangan dibagian kanan buku dengan teks daftar isi, judul *chapter* menggunakan font *master of break*. Pada Bahasa Inggris diletakan dibawah setelah teks Bahasa Indonesia dan diberikan font *Clarine Hand* dan pada angka halaman diberikan font *master of break*.

d.2 Analisis

Pada bagian ini sangat terlihat memiliki format yang teratur dan diikuti pada tiap buku, namun terlihat beda untuk buku Mariam yang menggunakan warna background pecah dikarenakan foto untuk buku Mariam memiliki warna putih sehingga jika digunakan warna putih maka akan terkesan terlalu sederhana untuk buku yang mewah ini.

e. *Layout Chapter 1*



Gambar 4.208 Chapter 1 halaman utama “Mariam”

Dok. Pribadi 2017



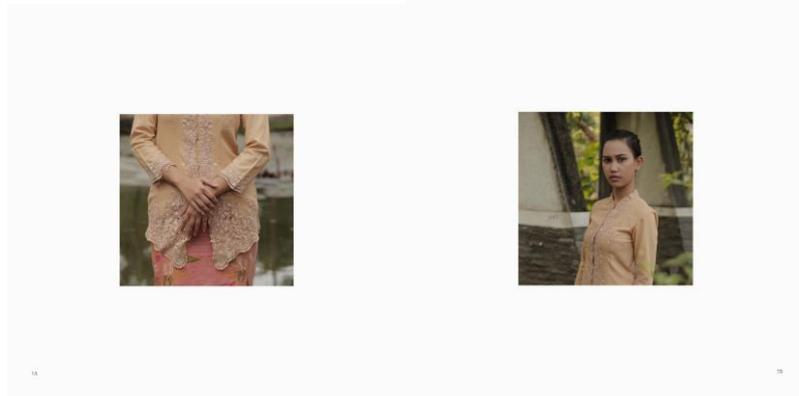
Gambar 4.209 Chapter 1 halaman kedua “Nyai Dasima”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.210 Chapter 1 halaman ketiga “Gadis”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.211 *Chapter 1* halaman keempat “Zaenab”

Dok.Pribadi 2017



Gambar 4.212 *Chapter 1* halaman keempat “Mirah”

Dok.Pribadi 2017

g.1 Deskripsi

Pada halaman ini dibuka oleh judul *chapter* dengan menggunakan font master of break, clarine hand untuk bahasa Inggris judul dan isi cerita menggunakan font Helvetica. Halaman ke dua pada sisi kanan terdapat teks, disisi kiri terdapat foto. Halaman ketiga pada sisi kanan terdapat foto dan sisi kiri terdapat teks. Kemudian dihalaman keempat terdapat 2 foto kecil diletakan ditengah halaman dan diakhiri dengan 1 foto full pada bagian double spread ini.

g.2 Analisis

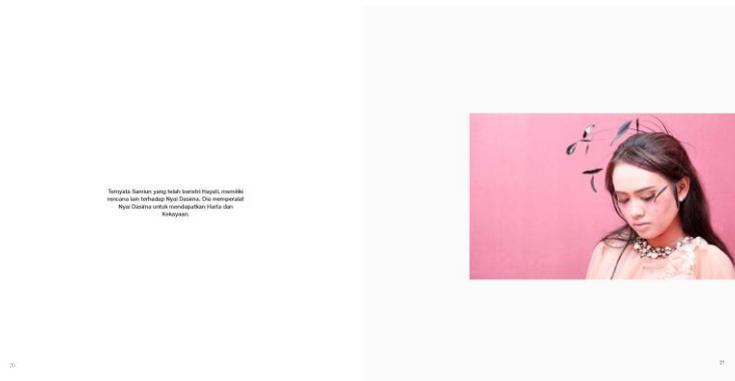
Pada *chapter 1* ini memiliki format yang teratur dan memberikan kesan rapih pada saat menikmati foto dan teks cerita. Foto juga mencerminkan kisah yang terjadi pada cerita.

f. *Layout Chapter 2*



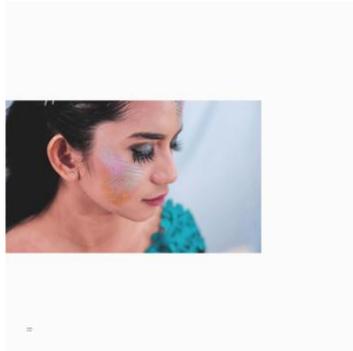
Gambar 4.213 *Chapter 2* halaman pertama “Mariam”

Dok.Pribadi 2017



Gambar 4.214 *Chapter 2* halaman kedua “Nyai Dasima”

Dok. Pribadi 2017



Although a lot of wealthy men who really want to propose her to become their wife

23

Gambar 4.215 *Chapter 2* halaman ketiga “Gadis”

Dok.Pribadi 2017



Gambar 4.216 *Chapter 2* halaman keempat “Zaenab”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.217 *Chapter 2* halaman keempat “Mirah”

Dok. Pribadi 2017

f.1 Deskripsi

Pada bagian layout 4 ini memiliki kesamaan format dengan chapter 2. Dimulai dengan halaman utama yang terdapat foto $\frac{3}{4}$ dari halaman *double spread* dan memiliki keterangan judul chapter dengan menggunakan *font Master Of Break*, kemudian diikuti font *Clarine Hand* untuk teks Bahasa Inggris dan kemudian isi cerita yang menggunakan *font Helvetica*.

Halaman kedua memiliki format pada lembar kanan *double spread* terdapat foto yang mencorong ke kanan dan pada bagian kiri terdapat teks ditengah, halaman ketiga pun memiliki format yang sama dengan halaman kedua namun dibedakan peletakannya saja, bagian kiri terdapat foto yang mencorong ke kiri dan bagian kanan terdapat teks ditengah.

Pada bagian keempat ini memiliki format dengan hanya meletakkan 2 foto kecil dibagian tengah *double spread* buku dan kemudian diakhiri dengan halaman kelima 1 foto diletakkan *double spread* memenuhi halaman terakhir.

f.2 Analisis

Pada halaman ini memiliki format yang teratur mulai dari halaman utama foto $\frac{3}{4}$ dan judul chapter, kemudian halaman kedua foto kiri dan teks kanan, halaman ketiga teks kiri dan foto kanan,

halaman keempat foto kecil ditengah kemudian diakhiri dengan foto full halaman *double spread*.

g. Layout Chapter 3



Gambar 4.218 Chapter 3 halaman utama “Mariam”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.219 Chapter 3 halaman kedua “Nyai Dasima”

Dok. Pribadi 2017

Gadis often intended to end her life because of starvation and despair until one day Qadri turned into a white crocodile that looks like meeting someone on the edge of the lake Babakan Lake

42

44



Gambar 4.220 Chapter 3 halaman ketiga “Gadis”

Dok. Pribadi 2017



24



26

Gambar 4.221 Chapter 3 halaman keempat “Zaenab”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.222 Chapter 3 halaman kelima “Mariam”

Dok. Pribaid 2017

g.1 Deskripsi

Pada halaman ini dibuka oleh judul *chapter* dengan menggunakan font master of break, clarine hand untuk bahasa inggris judul dan isi cerita menggunakan font Helvetica. Halaman ke dua pada sisi kanan terdapat teks, disisi kiri terdapat foto. Halaman ketiga pada sisi kanan terdapat foto dan sisi kiri terdapat teks. Kemudian dihalaman keemot terdapat 2 foto kecil diletakan ditengah halaman dan diakhiri dengan 1 foto full pada bagian double spread ini.

g.2 Analisis

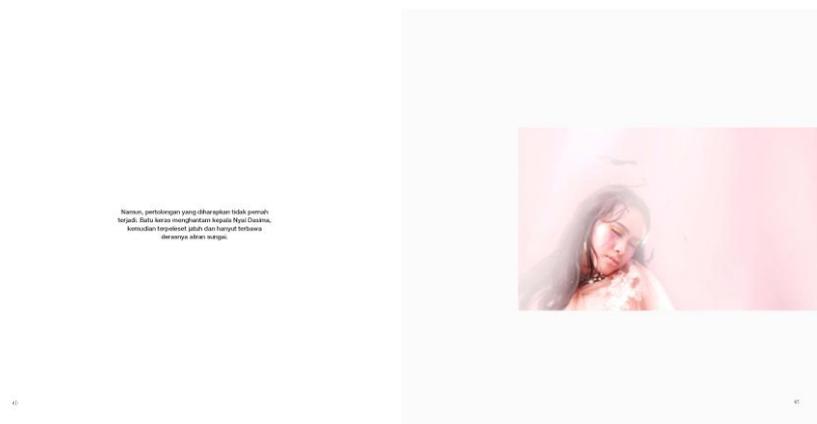
Pada *chapter 3* ini memiliki format yang sama dengan *chapter 1* yang membedakan hanya isi teks, foto dan warna yang berbedaditiap cerita buku ini.

h. Layout Chapter 4



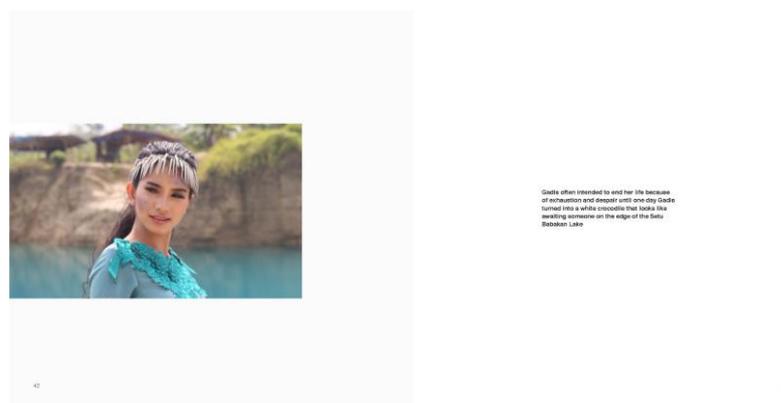
Gambar 4. 223 Chapter 4 halaman utama “Mariam”

Dok. Pribadi 2017



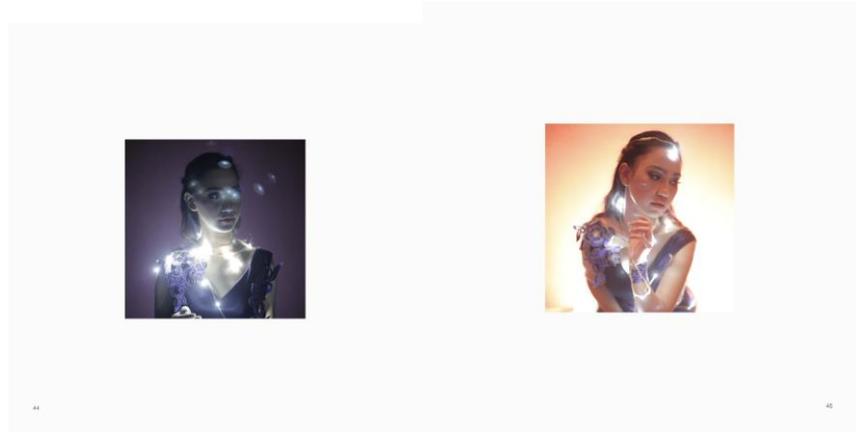
Gambar 4.224 Chapter 4 halaman kedua “Nyai Dasima”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.225 Chapter 4 halaman ketiga “Gadis”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.226 Chapter 4 halaman keempat “Zaenab”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.227 Chapter 4 halaman kelima “Mirah”

Dok. Pribadi 2017

h.1 deskripsi

Pada bagian layout 4 ini memiliki kesamaan format dengan chapter 2. Dimulai dengan halaman utama yang terdapat foto $\frac{3}{4}$ dari halaman *double spread* dan memiliki keterangan judul chapter dengan menggunakan font *Master Of Break*, kemudian diikuti font

Clarine Hand untuk teks Bahasa Inggris dan kemudain isi cerita yang menggunakan *font Helvetica*.

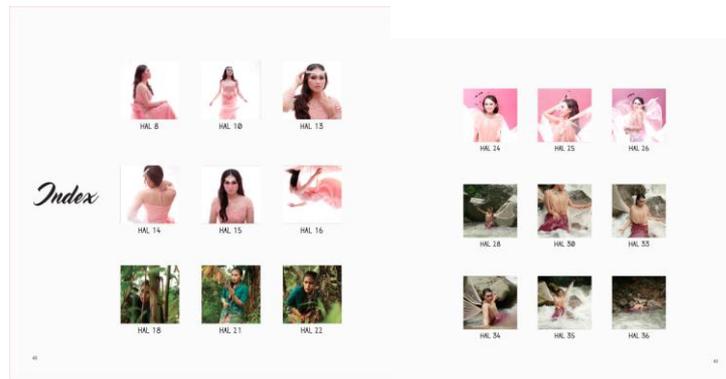
Halaman kedua memiliki format pada lembar kanan double spread terdapat foto yang mencorong ke kanan dan pada bagian kiri terdapat teks ditengah, halaman ketiga pun memiliki format yang sama dengan halaman kedua namun dibedakan peletakannya saja, bagian kiri terdapat foto yang mencorong ke kiri dan bagian kanan terdapat teks ditengah.

Pada bagian keempat ini memiliki format dengan hanya meletakkan 2 foto kecil dibagain tengah double spread buku dan kemudian diakhiri dengan halaman kelima 1 foto diletakan double spread memenuhi halaman terakhir.

h.2 Analisis

Pada Chapter 2 dan 4 ini memiliki persamaan atau format yang benar yang membedakan hanya foto dan teks isi cerita, mulai dari bagaian chapter utama, memasuki halaman kedua, ketiga, keempat dan kelima.

i. *Layout Index*



Gambar 4.228 Index 1 “Mariam”

Dok. Pribadi 2017

Gambar 4.229 Index 2 “Nyai Dasima”

Dok. Pribadi 2017

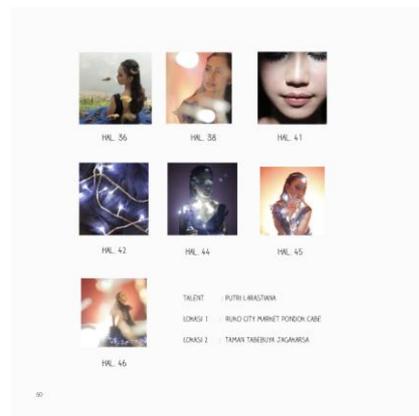
i.1 Deskripsi

Pada halaman ini index hanya dibuat dengan membuat 3 baris foto kesamping dan kebawah dengan diikuti halaman buku bagian bawah tiap buku.

i.2 Analisis

Bagian index ini memiliki kesaaman format namun berbeda dalam isi foto yang disisipkan karena foto mengacu pada halaman buku.

j. *Layout Index dan kolofon*



Gambar 4.230 Index 3 “Zaenab”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.231 Kolofon “Gadis”

Dok. Pribadi 2017

j.1 Deskripsi

Pada halaman Index dan kolofon ini dibuat memilii format yang sama terhadap tiap-tiap buku dan hanya menggunakan *font master of break, Helvetica dan clairine hand*. Oada susunan kolofon juga dibuat terformat.

j.2 Analisis

Pada bagian ini yang berbeda hanya urutan halaman dan foto yang disesuaikan dengan halamannya. Pada halaman index dnegan teks juga berbeda-beda nama model ditiap buku.

k. *Layout Profile*



Gambar 4.232 *Profile “Mariam”*

Dok. Pribadi 2017

k.1 Deskripsi

Pada halaman profil ini diselaraskan untuk semua isi buku, terdapat foto perupa dan sedikit biodata dari perupa menggunakan dua bahasa seperti Bahasa Indonesia kemudian Bahasa Inggris. Penggunaan *font* pada teks nama perupa menggunakan *font master of break* dan untuk *font* biodata menggunakan *Helvetica*,

k.2 Analisis

Pada bagian ini teks biodata perupa dijelaskan secara global dengan menggunakan dual bahasa menjadi salah satu keunggulan dalam *photobook story* ini. pada tiap buku hanya dibedakan dengan line yang mengelilingi bagian profil ini dengan warna sesuai buku.

1. *Layout blank space dan logo*



Gambar 4.234 *Blank space* dan Logo “Mariam”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.235 *Blank space* dan Logo “Nyai Dasima”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.236 *Blank space* dan Logo “Gadis”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.237 *Blank space* dan Logo “Zaenab”

Dok. Pribadi 2017



Gambar 4.238 *Blank space* dan Logo “Mirah”

Dok. Pribadi 2017

1.1 Deskripsi

Pada halaman *blank space* ini logo hanya terdapat pada bagian kanan buku dan diletakan dibagian *center* kemudian dibawah terdapat judul buku dan juga *take line* dari judul buku tersebut.

1.2 Analisis

Pada bagian ini terdapat warna yang membedakan disetiap judul buku, seperti halnya Mariam dengan warna *peach* atau orange muda, Nyai Dasima dengan warna merah muda atau *pink*, Gadis dengan warna tosca, Zaenab dengan warna *navy blue* atau biru dongker dan Mirah dengan warna abu-abu.

2. Spesifikasi Penggunaan

Photobook ini ditunjukkan untuk semua masyarakat dan tidak dibatasi oleh gender dengan saran ekonomi menengah keatas di seluruh kota besar di Indonesia, khususnya untuk usia remaja hingga dewasa yaitu berusia 17-40 tahun. Pada masa remaja dan dewasa ini diharapkan dapat lebih memahami dan menyukai lebih dalam tentang kebudayaan.

3. Spesifikasi Bentuk dan Pemaknaannya

Pada bentuk *photobook* ini dibuat dengan menggunakan ukurn persegi panjang yaitu 23,5cm x 15,5cm (A5) dan berisikan 25 lembar halaman. Pada Photobook ini perupa merancang secara sederhana mulai dari tata letak dan fot yang disisipkan. Bentuk buku yang berukuran A5 ini bertujuan mudah untuk dibawa.

4. Spesifikasi Fungsi

Buku foto ini berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan mengenai kumpulan cerita rakyat Jakarta. Pada buku ini juga menampilkan gambar tentang tokoh-tokoh legendaris yang diangkat dari pemilihan cerita tersebut.

5. Spesifikasi Teknis

Pengambilan foto yang diambil untuk sebuah *photobook* menghabiskan waktu yang cukup lama. Mulai dari hunting foto di studio hingga perupa harus pergi mencari lokasi yang mirip dengan kejadian pada cerita yang telah dipilih. Pengambilan gambar menggunakan kamera Canon 5D Mark II dan lighting pada ruang tertutup atau studio. Setelah itu masuk ke tahap proses persortiran foto. Kemudian masuk ketahap proses editing yang mana menggunakan *software Adobe Photoshop* dan *Ligthroom*. Kemudian proses *layout*

yang menggunakan *Adobe Indesign* dan *Adobe Illustration*. Hingga sampai pada tahap terakhir yaitu tahap naik cetak.

6. Spesifikasi Produksi

Tahapan awal dalam membuat *photobook* adalah mengambil foto terlebih dahulu. Perupa menggunakan dua tempat yang berbeda dalam pengambilan foto yaitu di *studio* atau *indoor* dan yang kedua *outdoor* letaknya di Curug Leuwi Hejo, Bogor. Adapun teknis produksi yang digunakan saat pengambilan gambar yaitu dengan mengatur setting kamera pada *body* Canon 5D Mark III dengan setting manual dan pengaturan pada *lighting*. Setelah terkumpulnya hasil foto perupa langsung melakukan penyortiran foto, lalu melanjutkan pekerjaan ke proses editing.

Pada proses editing masih ada beberapa yang dipilih untuk di edit dan tidak selanjutnya ke tahap *layout* atau tata letak dengan menggunakan unsur kesederhanaan kemudian tahap terakhir perupa melakukan pencetakan *photobook* ini.

VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dunia fotografi mengamati peningkatan terus menerus dan tanpa henti. Perkembangan fotografi terlihat dari segi kamera hingga muncul beberapa jenis alitan fotografi. Salah satunya fotografi desyen atau biasa dikenal dengan Fashion Photography. Kesuksekan pada sebuah Fashion Phroography terlihat dari kemampuan sang fotografer yang mampu mengabadikan karya dengan pengetahuan dibidang fashion seperti gaya rambut, pakaian, tatarias dan lainnya.

Dalam hal ini perupa mencoba menyatukan hal yang disukai perupa terhadap sebuah fotografi. Seperti kesukaan perupa terhadap fashion, perupa tidak hanya ingin sekadar membuat *Fashion Photography* biasa namun pada hal ini menulis mencoba mnyatukan *Fashion Photography* dengan *Photostory* yang termasuk kedalam fotogarfi jurnalistik dan mengangkat sebuah tema kebudayaan yaitu Jakarta *Urban Legend*.

Pada hal ini tidak sedikit fotografer yang merasa sulit dalam memilih media yang digunakan dalam penyampaian karya yang terdapat informasi diskanbga kepada masyarakat umum. Dengan berkembang dunia jurnalistik penggunaan media dalam berkarya juga semakin bervariasi dari media yang dicetak ataupun media sosial. Banyak media visual yang dapat memberikan informasi seperti koran, majalah dan sebagainya yang dapat menyampaikan topik dengan lebih mendalam perupa telah menentukan media visual yang akan

digunakan yaitu berupa *Photobook story*.

Photobook itu sendiri merupakan visual yang berwujud buku dimana terdapat konten yang didominasi oleh foto dan dilengkapi dengan teks ataupun tanpa teks. Jenis buku ini adalah jenis yang sangat ideal bagi fotografer untuk menyampaikan karya foto dan juga berbagai informasi yang ingin fotografer sampaikan. Dalam *photobook* juga tidak hanya menyisipkan gambar dan teks, dimana peran fotografer atau *editor* sangat penting dalam memperhatikan dan menentukan urutan dari beberapa karya fotografi itu sendiri.

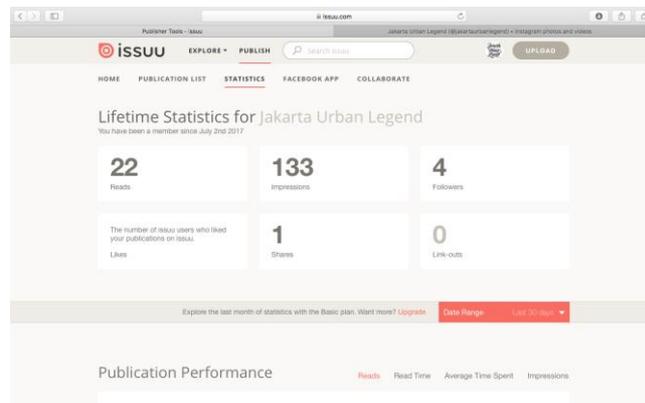
Kelemahan *photobook* adalah memerlukan biaya produksi, waktu yang tidak sedikit karena proses yang dibutuhkan untuk menjadikan sebuah *photobook* sangat panjang. Sebelum menjadi sebuah *photobook* tentu perupa melakukan proses *hunting* foto, penyortiran foto, *editing* foto, proses *layout* dan terakhir proses *printing*. Namun jika *photobook* bersifat edukasi proses *photobook* yang lama dan memakan banyak biaya tidak menjadi masalah.

Melalui media *photobook* yang telah dipilih perupa ingin menyampaikan sebuah informasi dari *urban legend* dari kota Jakarta melalui *photostory*. Hal ini diharapkan agar dapat membuka cakrawala ilmu mengenai budaya di Indonesia. Selain itu perupa berharap agar buku ini bermanfaat bagi dunia fotografi.

Pada tahap proses pembentukan *photobook* perupa menggunakan banyak alat dan bahan, diantaranya kamera Canon 5D Mark III yang perupa gunakan dalam memotret dengan pengaturan manual. Selanjutnya tahap penyortiran foto kemudian masuk pada proses *editing* foto, perupa menggunakan *software*

Adobe Photoshop dan *Light Room* untuk membuat foto lebih menarik. Kemudian ke tahapan *layout* yang menggunakan *software Adobe Photoshop CS6*. Terakhir proses *printing* dimana memerlukan bahan dan jasa orang lain.

Melalui uji coba karya *photobook* ini ditelah mempublikasikan melalui situs <http://issuu.com/jakartaurbanlegend> untuk mengetahui seberapa banyak respon dari peminat dan pembaca. Publikasi dilakukan tanggal 2 Juli 2017 pukul 03.00 WIB dan hasil yang diperoleh pada tanggal 2 Juli 2017 pukul 13:12 WIB mendapatkan kesan dari 133 orang dan pembaca sebanyak 22 orang, suka terhadap buku 25 orang dan yang mengikuti sebanyak 4 orang.



Gambar 4. 239 Statistik karya *photobook* yang telah dipublikasi

Dok. Pribadi 2017

Dalam proses pembuatan *photobook* ini perupa menyadari bahwa peran konsumen sangat berpengaruh besar dalam pembuatan karya desain yang berkualitas dan tepat sasaran.

B. Saran

Proses pembuatan *photobook* ini banyak ditemukan berbagai kesulitan baik dalam segi teknis maupun produksi, oleh karena itu harus menambah pengetahuan, misalnya bergabung dengan komunitas fotografi.

Proses persiapan foto *outdoor* dilakukan dengan menyiapkan surat izin lokasi untuk sesi pemotretan, dengan tahapan awal untuk melakukan foto outdoor pertama adalah melakukan observasi lokasi, untuk tahu lokasi yang tepat untuk pemotretan.

Pada proses pembuatan karya fotografi kedalam media *photobook* ini perupa sangat menyarankan untuk menggunakan aplikasi yang pembaca kuasai dan memadukannya dengan aplikasi *software photooshop* dan *lightroom* sebagai *editing* foto. Setelah itu menggunakan *software Adobe photoshop CS6* untuk proses layout. Penggunaan teknis *lighting* dapat dijelaskan dengan menggunakan *software strobox* untuk bisa membuat diagram teknis *lighting*.

Ada tahap produksi perupa menyarankan saat file ingin di cetak selalu cek setiap keterangan foto seperti keterangan format warna CMYK atau RGB karena jika terdapat kesalahan dengan format warna akan berpengaruh kedalam hasil foto. Sebaiknya melakukan test print sebelum ingin mencetak dalam skala besar.

Adapun saran untuk institusi, khususnya bagi dosen dan mahasiswa di jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta agar terus menciptakan karya yang inovatif demi mencetak mahasiswa yang berkarakter

kreatif dan berguna serta dapat diimplikasikan kedalam bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darius D. Hilmes, *Publish Your Photography Book*, 2011, 17
- Lutfhi Hasan, *Art Design Vintage* 2016, 240
- Martin Parr & Gerry Badger, *Photobook: A History Volume I*, 2004, 10
- Martin Parr & Gerry Badger, *Photobook: A History Volume II*, 2006
- National Geographic, *Inside China*, 2007, 271
- National Geographic, *Indian Nations Of North America*, 2010, 384
- Surianto Rustan, *Layout: Dasar & Penerapannya*, 2009,10
- Taufan Wijaya, *Foto Jurnalistik (dalam dimensi Utuh)* , 2011, 17
- Taufan Wijaya, *Foto Jurnalistik (Edisi revisi)*, 2014, 124
- Taufan Wijaya, *PhotoStory Handbook(Panduan Membuat Foto Cerita)*, 2016, 114
- Various, *In Focus: National Geographic Greatest Potrait*, 2004, 504
- Valerianus Reku & Ron Mullers, *Flores – Komodo*, 2011, 70

REFRENSI GAMBAR

<http://alkisahriomotret.com/timkami.php> (akses pada 14 maret 2017)

<http://amie.bweaver.files.wordpress.com> (akses paad 13 maret 2017)

<http://www.americanphotomag.com> (akses pada 15 maret 2017)

<http:// buckblue.com> (akses pada 9 maret 2017)

<http://www.egmedia.co.uk> (akes pada 15 maret 2017)

<http://pannafoot.org> (akses pada 10 maret 2017)

<http://simanisjembatanancol.wordpress.com> (akses pada 14 maret 2017)

<http://youtube.com/alkisahriomotret> (akses pada 14 maret 2017)

<http://worldpressphoto.ord.people/john-stanmayer> (akses pada 13 maret 2017)

<http://jakarta.go.id/cerita-rakyat-jakarta> (akses pada 10 juni 2017)

Lampiran

Lampiran 1

Kegiatan sebelum melakukan pemotretan seperti *Makeup & Wardrobe*







Lampiran 2

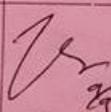
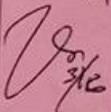
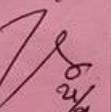
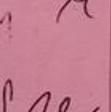
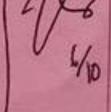
Lampiran Asistensi Bimbingan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Rupa



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 1322
 Telp.(021) 4895124,Fax.(021) 4895124

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	Annisa Larasati
Nomor Registrasi	2415130561
Program Studi	Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	Seni Rupa
Judul Skripsi/Makalah*)	Jakarta Urban Legend dalam Media Photobok
Pembimbing**)	(1) Pak Rahmat Taufik Rahman, S.Sn., M.Si (2) Ibu. Dra. Mulyati, M.Pd.

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
1	8.9.2016	penentuan tema photography	Membuat fotografi surealis, mencari lebih banyak opsi untuk tema dalam foto.	
2	31.8.2016	pembuatan fotografi underwater	Membuat fotografi underwater dengan menambahkan make up	
3	21.9.2016	penentuan hasil fotografi dengan teknik paralax.	Menetapkan tema surealis dengan hasil akhir tampilan dengan menggunakan teknik paralax.	
4	6.10.2016	Perubahan kembali tema pada MITOS wanita Jakarta tujuan dan photobok, dan menyusun mengadakan pameran tunggal. tugas : menguraikan cerita dari tokoh-tokoh yang dipilih dan membuka casting untuk menjadi model dalam photography.	mulai menyusun scene photo untuk 2 tokoh wanita dari mitos di Jakarta, mengadakan open casting dan perkenalan ilmu photography.	 

*)Coret yang tidak perlu
 **)1)Bidang Materi
 (2)Bidang Metodologi

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggungjawab/Saruni	Prati
5.	21.10.2016	Perbanyar cerita dari berbagai sumber. kembang topik yang dicari, mencari barang merah dari berbagai cerita yang ingin diambil.	Dalam goduk siapkan barang merah. Masukan alur foto dari cerita seperti: identitas foto, gejala dari Mimars (surrealis). Cari tempat untuk pameran yang bernuansa Jakarta sangat kentel seperti museum fatmaha, Arsip nasional dll.	2/10
6.	2. Des. 2016	Time Schedule, Persiapan Seminar, Shoot photo. dll.	Mulai mengiapkan untuk seminar dari lokasi, model, kostum dan lainnya. Dan memulai pada Januari 2017. Pembuatan story board dengan disesuaikan dengan penggunaan lensa kamera, referensi model dan lainnya.	2/12
7.	12. Des 2017	Persiapan test makeup. Cari orang untuk bantu foto, studio, dll. Test Makeup & Pencarian model	tanggal 20 Januari 2017 test makeup + konsul Persiapan Foto studio. test makeup di studio Pencarian merubah wardrobe menjadi lebih fashion. PS: photograph surrealism. Perbaikan model makeup model agar lebih terlihat tiruc dan melakukan rapat / bimbingan selanjutnya agar dapat melakukan photo shoot.	2/12



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4890046 Ext. 192, 4895124, Fax. (021) 4895124

KARTU PEMBIMBING

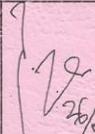
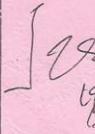
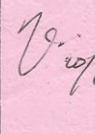
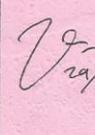
Nama Mahasiswa : Annisa Larasati
 Nomor Registrasi : 2415130561
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Jurusan : Seni Rupa
 Judul Skripsi/Makalah*) : Jakarta Urban Legend dalam
 Media Photobook
 Pembimbing**) : (1) Rizki Taufiq. Parkman, S.Sn, M.Si
 (2) Dra. Mudjiati, Mpd

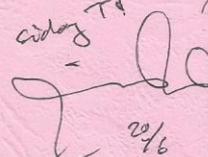
No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
1.	24.3.2017	Pemilihan Pemilihan cerita yang akan di jadikan photobook	→ menambahkan 3 cerita yang akan dijadikan photoshoot → Pemilihan karakter untuk cerita dengan membayangkan menjadi beberapa kategori	 24/3
2.	29.4.2017	Seleksi model karakter	→ Model, yang dipilih berdasarkan melalui karakter yang telah ditentukan	 29/4
3.	5-5-2017	Persiapan photoshoot	→ Pemilihan model, persiapan wardrobe persiapan keseluruhan layout photoshoot indoor tanggal 20. May 2017.	 5/5

*)Coret yang tidak perlu

**) (1) Bidang Materi

(2) Bidang Metodologi

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
4.	26.5.2017	Laporan karya tugas akhir photoshoot indoor	→ melanjutkan photoshoot outdoor pada tanggal 4 Juni 2017 di Danau Cigaru, Kab. Tangerang	 26/5
5.	6.6.2017	Timeline schedule	→ Penetapan waktu untuk edit photo, persiapan untuk display sampai dengan pameran.	 6/6
6.	19.6.2017	pembahasan layout photobooks story	→ menyusun sistematika layout → pemilihan photo pada layout. → Isi cerita (teks)	 19/6
7.	20.6.2017	menyusun Ace layout photobook story.	→ cetak layout photobooks atau cetak buku.	 20/6
8.	20.6.2017	Konsultasi hasil cetak photobook dan foto.	→ hasil cetak photobook Perlayout → hasil cetak foto (poster) ukuran A1, A2, A3, A4, A5.	 20/6

au siday T⁴

 20/6



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 1322
Telp.(021) 4895124, Fax.(021) 4895124

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Annisa Larasati
 Nomor Registrasi : 2415130561
 Program Studi : Pendidikan
 Jurusan : Seni Rupa
 Judul Skripsi/Makalah*) : Jakarta Urban Legend dalam Media Photobook
 Pembimbing**) : (1) Rizki Taufik Rahman, S.Sn. M, Si
 (2) Dra. Mudjiati, M.Pd

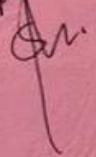
No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
1	6.3.2017	membuat hasil Penulisan bab 1	→ mengumpulkan Penulisan pada hari Rabu, 8 Maret 2017	
2	8.3.2017	Penyerahan Penulisan bab 1	→ melanjutkan terlebih dahulu penulisan yg lain sambil menunggu Pembimbing mengoreksi	
3	9.3.2017	Pembahasan tulisan	→ hindari kata sambung di awal kalimat. → cermat dalam mengetik	
4	10.3.2017	penyerahan Penulisan bab-2 hingga bab 3	→ struktur kalimat belum runtut / sistematis. → penulisan masih kurang tepat. → gunakan referensi yang sesuai dengan konteks kalimat.	

*)Coret yang tidak perlu

**) (1) Bidang Materi

(2) Bidang Metodologi

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan Saran	Paraf
5	18.03.2017	Pembahasan bab 1 sampai bab 3.	<ul style="list-style-type: none"> o) penggunaan kalimat masih banyak yang salah. o) penggunaan tanda baca, dan spasi yang tertaw jauh. 	
6	14.03.2017	o) Mengirim softcopy penulisan seluruh dari bab 3- bab 4.	<ul style="list-style-type: none"> o) Penulisan mengalami perubahan pada sistematika penulisan. o) melanjutkan perbaikan sistem penulisan. 	
7	15.03.2017	o) melakukan perbaikan penulisan	<ul style="list-style-type: none"> o) melakukan perbaikan terhadap teori yang digunakan. o) memperbanyak mengutip buku dalam penulisan. o) kumpulkan penulisan akhir. 	
8	16.03.2017	o) Mengirimkan hasil penulisan pada seminar akhir	o) Penulisan seminar akhir dikumpul pada tanggal 16 Maret 2017, melalui softcopy.	

Siap ujian
20 Maret 2017




Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4890046 Ext. 192, 4895124, Fax. (021) 4895124

KARTU PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Annisa Larasati
 Nomor Registrasi : 2415130561
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Jurusan : Seni Rupa
 Judul Skripsi/Makalah* : Jakarta Urban Legend dalam Media Photobook
 Pembimbing** : (1) Rizki Taufik Rachman, S.Sn, M.Si
 (2) Dra. Mudjiati, M.pd.

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
1.	6-6-2017	Susunan bab 2-4	<ul style="list-style-type: none"> o> tambahkan & rapikan bab 2 (teori-teori) o> bab 3 (magang) di dekat tambahkan referensi praktik o> bab 4 tambahkan penjelasan karya dan lain-lain 	
2.		Bab I Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> o> perambatkan / penyempurnaan kalimat sehingga lebih baik. o> tidak menggunakan spasi untuk kata berulang di antar tanda baca trip o> Perhatikan susunan pada I paragraf (margin) 	
3.			<ul style="list-style-type: none"> o> tidak menggunakan spasi setelah tanda baca titik dua (:) o> Perhatikan margin tiap paragraf. 	

*)Coret yang tidak perlu
 **) (1) Bidang Materi
 (2) Bidang Metodologi

No	Tanggal	Topik yang dibahas	Tanggapan/Saran	Paraf
4			<ul style="list-style-type: none"> o> beri awalan dari pemilihan objek / model. o> sertakan keterangan gambar pada penjelasan yang dibutuhkan. o> pada tujuan sertakan riset yang telah didapat kemudian di sertakan di dalam penulisan kesimpulan. 	
5			<ul style="list-style-type: none"> o> manfaat harus yang memiliki hitai jangka panjang. 	
6		Bab 2 Tinjauan teori	<ul style="list-style-type: none"> o> pada bab 2 penjelasan karakter tiap tokoh dijelaskan. o> Sertakan siphosis tiap cerita o> sertakan sumber informasi (penting) o> tambahkan fisik (kertas dan gambar) agar dapat mengabadikan momen + bertanya. 	
7			<ul style="list-style-type: none"> o> penyempurnakan kalimat pada poin-poin fungsi dokumentasi agar maksud lebih jelas. o> keterangan gambar pada penjelasan sangat penting. 	
8		Bab. 3, 4, 5, 6 Kesimpulan.	<ul style="list-style-type: none"> o> kerangka bertitik diperbesar ukuran A3. o> pada bagian kesimpulan susunan kesimpulan berdasarkan pada Pendahuluan 2017 <p>Group 20 20 20</p>	

Lampiran 3

Turnitin

The screenshot displays a Turnitin document viewer interface. The main document content is titled "I PENDAHULUAN" and includes a section "A. Latar Belakang Penciptaan". The text discusses the evolution of photography and the concept of "photobookstory". The Turnitin interface shows a similarity score of 12% (OUT OF 93). A "Match Overview" sidebar on the right lists the following sources and their similarity percentages:

Rank	Source	Similarity
1	Submitted to Universitas...	9%
2	download.isi-dps.ac.id	1%
3	jsp.co.id	1%
4	repository.unpas.ac.id	<1%
5	studentjournal.petra.ac.id	<1%
6	www.harisahmad.com	<1%
7	connection.ebscohost...	<1%
8	bintangsempurna.co.id	<1%

Lampiran 4

Biodata Penulis



- NAME : Annisa Larasati
- DATE OF BIRTH : Jakarta, 7 September 1995
- HOME ADDRESS : Jln. Haji. Sijan No.25 Rt007/Rw002, Lebak
Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
- MOBILE PHONE : 0812-3000-4208
- EMAIL : annisalarasati22@gmail.com
- RELIGION : Islam
- NATIONALITY : Indonesian
- EXHIBITION :
- Pameris Komunikasi Visual “Asal Jepret”, 2014
 - Pameris Fotografi, ilustrasi dan DKV “Aku, Kini dan Realitas”, 2015
 - Pameris Film “Visual Art”, 2016
 - Pameris Tugas Akhir “Design is”, 2017
- RESEARCH EXPERIENCES :
- Penerapan Metode Eksperimen Lapangan Pada Mata Kuliah Fotografi, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, 2017